

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU,
FASILITAS BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :
Ahmad Komaruzaman
NIM 10502241011

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRONIKA
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2014**

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi Dengan Judul

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU,
FASILITAS BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI
BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO
DI SMK N 3 YOGYAKARTA**

Disusun Oleh :

Ahmad Komaruzaman

NIM 10502241011

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh dosen Pembimbing untuk dilaksanakan
Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 7 Maret 2014

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika,



Handaru Jati, Ph.D

NIP. 19740511 199903 1 002

Disetujui,
Dosen Pembimbing,



Slamet, M.Pd

NIP. 19510303 197803 1 004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU, FASILITAS BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK N 3 YOGYAKARTA

Disusun oleh:

Ahmad Komaruzaman

NIM 10502241011

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta
pada tanggal 16 April 2014

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
<u>Slamet, M.Pd.</u> Ketua Penguji/Pembimbing		7-5-2014
<u>Pipit Utami, M.Pd.</u> Sekretaris		30-04-2014
<u>Nurkhamid, Ph.D.</u> Penguji		29-4-2014

Yogyakarta, 16 Januari 2014

Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta

Dekan,



Dr. Moch Bruri Triyono
NIP. 19560216 198603 1 003

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Komaruzaman

NIM : 10502241011

Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika-S1

Judul TAS : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru,
Fasilitas Belajar dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar
Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3
Yogyakarta

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri di bawah tema penelitian payung dosen atas nama Slamet, M.Pd., Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Tahun 2014. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, 7 Maret 2014

Yang menyatakan,



Ahmad Komaruzaman
NIM. 10502241011

MOTTO

“hidup adalah pilihan. pilih yang terbaik”

“berfikir sejenak, merenung masa lalu itu adalah permulaan yang baik untuk bertindak”

“fikirkan hal-hal yang paling hebat, dan engkau akan menjadi hebat. Tetapkan akal pada hal tertinggi, dan engkau akan mencapai yang tertinggi,”

“pendidikan merupakan pelengkapan paling baik untuk hari tua” (aristoteles)

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa bersyukur, skripsi ini dipersembahkan kepada:

- ☞ Bapak dan Ibu tercinta
- ☞ Adikku Diantisari Sukriah dan Abdurrahman Hakim
- ☞ Yang Tersayang Nabella Intan Pertiwi
- ☞ Sahabatku seperjuangan teman-teman Program Pendidikan Teknik Elektronika '10
- ☞ Sahabat dari Limuny angkatan XIV

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar, (2) pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar, (3) pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar, dan (4) pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK Negeri 3 Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian *expost facto*. Populasi penelitian ini seluruh siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 3 Yogyakarta yang diasumsikan berkarakteristik sama, dengan jumlah 199 siswa dengan teknik *simple random sampling* diperoleh sampel 131 siswa. Teknik Pengumpulan data untuk variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar, dan motivasi belajar menggunakan angket, sedangkan variabel prestasi belajar siswa menggunakan dokumentasi hasil belajar semester gasal. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif data untuk mengetahui gambaran variabel, analisis regresi sederhana serta regresi ganda untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan kontribusi sebesar 17,5%, (2) persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan kontribusi sebesar 22,9%, (3) motivasi Belajar (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y) dengan kontribusi sebesar 26,7%, dan (4) persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1), persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

Kata kunci: *persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar, motivasi belajar, dan prestasi belajar.*

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “ Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta” dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Slamet, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing TAS yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Suparman, M.Pd. dan Drs. Halim Sunawi selaku Validator instrumen penelitian TAS yang memberikan saran/masukan perbaikan sehingga penelitian TAS dapat terlaksana sesuai dengan tujuan.
3. Slamet, M.Pd., Pipit Utami, M.Pd., dan Nurkhamid, Ph.D. selaku Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
4. Muhammad Munir, M.Pd. dan Handaru Jati, Ph.D. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY dan Ketua Prodi Pendidikan Teknik Elektronika Fakultas Teknik UNY beserta dosen dan staf yang telah

memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya TAS ini.

5. Dr. Moch Bruri Triyono selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
6. Drs. Aruji Siswanto selaku Kepala SMK N 3 Yogyakarta yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Para guru dan staf SMK N 3 Yogyakarta yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Nabella Intan Pertiwi tersayang yang telah membantu dalam penyusunan skripsi.
9. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 7 Maret 2014

Penulis,

Ahmad Komaruzaman

NIM 10502241011

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah.....	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	11
A. Kajian Teori.....	11
1. Prestasi Belajar.....	11
2. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.....	25
3. Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar.....	32
4. Motivasi Belajar	37
B. Penelitian yang Relevan.....	44

C. Kerangka Pikir	46
D. Hipotesis Penelitian	48

BAB III METODE PENELITIAN..... 49

A. Jenis Penelitian.....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Variabel Penelitian	52
E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data.....	56
F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen	62
G. Teknik Analisis Data	66
1. Analisis Deskriptif.....	66
2. Uji Persyaratan Analisis.....	67
3. Uji Hipotesis.....	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 70

A. Hasil Penelitian.....	70
B. Pengujian Persyaratan Analisis.....	84
C. Pengujian Hipotesis	88
D. Pembahasan Hasil Penelitian	95

BAB V SIMPULAN DAN SARAN 103

A. Kesimpulan	103
B. Implikasi.....	104
C. Saran	107

DAFTAR PUSTAKA 109

LAMPIRAN-LAMPIRAN 111

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi	21
Tabel 2. Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikatnya.....	24
Tabel 3. Jumlah Siswa Anggota Populasi.....	50
Tabel 4. Distribusi Siswa yang Ditunjuk sebagai Sampel.....	52
Tabel 5. Kisi-Kisi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.....	59
Tabel 6. Kisi-Kisi Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar.....	60
Tabel 7. Motivasi Belajar	61
Tabel 8. Skor Alternatif Jawaban Angket.....	61
Tabel 9. Hasil Daya Beda Butir-butir Instrumen	64
Tabel 10. Interpretasi Koefisien Alpha	65
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	71
Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru	73
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar	75
Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Variabel Persepi Siswa Tentang Fasilitas Belajar	76
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar	79
Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	80
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)	82

Tabel 18. Kategori Prestasi Belajar Siswa (Y)	83
Tabel 19. Hasil Uji Linieritas.....	85
Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas	87
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Pertama	89
Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis Kedua	91
Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis Ketiga	92
Tabel 24. Hasil Uji Hipotesis Keempat.....	94

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Hubungan Antar Variabel	53
Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.....	72
Gambar 3. Histogram Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.....	73
Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar.....	75
Gambar 5. Histogram Kategori Kecenderungan Variabel Persepi Siswa Tentang Fasilitas Belajar	77
Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar	79
Gambar 7. Histogram Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar	80
Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa.....	82
Gambar 9. Diagram Pie Prestasi Belajar Siswa (Y)	83

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Instrumen Penelitian.....	112
Lampiran 2. Surat Keterangan Validasi	126
Lampiran 3. Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen	129
Lampiran 4. Data Penelitian Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.....	153
Lampiran 5. Data Penelitian Siswa Tentang Fasilitas Belajar	159
Lampiran 6. Data Penelitian Motivasi Belajar	165
Lampiran 7. Data Penelitian Prestasi Belajar Siswa	170
Lampiran 8. Hasil Perhitungan Deskriptif Data.....	174
Lampiran 9. Hasil Uji Normalitas	191
Lampiran 10. Hasil Uji Linieritas	193
Lampiran 11. Hasil Uji Multikolinieritas.....	196
Lampiran 12. Hasil Uji Hipotesis	198
Lampiran 13. Surat-surat Penelitian.....	220

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan sepanjang hayat, selama manusia hidup di dunia. Setiap manusia membutuhkan pendidikan kapanpun dan dimanapun ia berada. Pendidikan sangatlah penting, sebab tanpa pendidikan manusia akan sulit berkembang dan akan mengalami keterbelakangan. Dengan pendidikan, kualitas sumber daya manusia dapat meningkat. Pengertian pendidikan menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan oleh dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia kata pendidikan berasal dari kata 'didik' dan mendapat imbuhan 'pe' dan akhiran 'an', maka kata ini mempunyai arti proses atau cara atau perbuatan mendidik. Secara bahasa, definisi pendidikan adalah proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam Haryanto (2012) bahwa pendidikan yaitu tuntutan di dalam hidup tumbuhnya anak-anak, adapun maksudnya,

pendidikan yaitu menuntun segala kekuatan kodrat yang ada pada anak-anak itu, agar mereka sebagai manusia dan sebagai anggota masyarakat dapatlah mencapai keselamatan dan kebahagiaan setinggi-tingginya. Jadi dengan pendidikan manusia bisa selamat dan mendapatkan kebahagiaan di dunia.

Dari beberapa pengertian pendidikan tersebut maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilakukan oleh setiap manusia demi perubahan yang lebih baik. Perubahan tersebut membuat manusia lebih mengerti, paham, dewasa, dan mempunyai rasa tanggung jawab dalam melakukan sesuatu. Perwujudan perilaku belajar dalam pendidikan antara lain munculnya kebiasaan, memiliki ketrampilan, memiliki cara berpikir asosiatif dan daya ingat yang baik, berfikir rasional dan kritis, serta tingkah laku yang afektif.

Pendidikan dikategorikan menjadi dua, yaitu pendidikan formal dan pendidikan non formal. Pendidikan formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga resmi pemerintahan, sedangkan pendidikan non-formal yaitu pendidikan yang diselenggarakan oleh lembaga-lembaga non pemerintahan yang tidak mempunyai kurikulum tertentu (UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional). Dalam pendidikan formal maupun non formal, untuk mengukur tingkat keberhasilan kegiatan pembelajaran tersebut, salah satu indikatornya dapat dilihat melalui prestasi belajar siswa. Semakin baik usaha belajar seorang siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya.

Prestasi belajar sangat ditentukan oleh berbagai faktor yang terjadi selama proses pembelajaran. Menurut Slameto (2003: 54), faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dapat dibagi atas dua, yaitu faktor intern atau yang berasal dari dalam diri manusia dan faktor ekstern yang bersumber dari luar diri manusia. Faktor-faktor yang bersumber dari dalam diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor biologis dan faktor psikologis. Faktor biologis meliputi: usia, kematangan, dan kesehatan, sedangkan yang dapat dikategorikan sebagai faktor psikologis adalah kelelahan, suasana hati, motivasi, minat, dan kebiasaan belajar. Faktor yang bersumber dari luar diri manusia dapat diklasifikasikan menjadi dua, yakni faktor manusia (keluarga, sekolah, masyarakat) dan faktor lingkungan fisik.

SMK N 3 Yogyakarta merupakan salah satu SMK favorit di Yogyakarta yang memiliki prestasi baik di berbagai bidang. Seiring dengan majunya perkembangan teknologi, pengetahuan dan *skill* siswa pun dituntut menyesuaikan zaman. Dalam menghadapi tantangan dan rintangan yang semakin berat, SMK N 3 Yogyakarta berusaha meningkatkan kualitas lulusannya melalui peningkatan prestasi belajar.

Peningkatan prestasi belajar ini dilakukan pada masing-masing jurusan yang ada di sekolah. Salah satu jurusan yang banyak diminati yaitu Jurusan Teknik Audio Video, terbukti dengan banyaknya calon siswa baru yang mendaftar di jurusan Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta.

Berdasarkan hasil penilaian setelah saya melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK N 3 Yogyakarta, saya mengambil contoh pada kelas X TAV. Untuk kelas X Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta terdiri dari kelas X TAV 1 sebanyak 32 siswa, dan kelas X TAV 2 sebanyak 32 siswa yang salah satu mata pelajarannya masih terdapat nilai yang di bawah standar Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Hal ini terbukti pada penilaian daya serap rata-rata kelas X TAV mata pelajaran Teknik Kerja Bangku, prosentase ketuntasan belajarnya belum mencapai 85 % dari jumlah siswa di dalam kelas. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa kelas X Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta masih kurang optimal dan perlu perbaikan.

Berdasarkan hasil pengamatan pada saat melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) tersebut, terdapat beberapa faktor yang menyebabkan kurang optimalnya prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. Kurang optimalnya prestasi belajar tersebut disebabkan karena persepsi siswa tentang metode mengajar guru masih kurang optimal. Metode mengajar yang kurang bervariasi dan kurang semangatnya guru dalam mengajar akan berpengaruh pada penguasaan materi pada siswa. Jadi bagaimana penguasaan siswa, ketertarikan siswa dan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, tergantung pada bagaimana guru menyajikan pelajaran tersebut di depan kelas. Apabila siswa mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar guru, maka siswa tersebut akan tertarik dengan penjelasan guru saat mengajar di kelas. Selain itu juga dapat memotivasi siswa untuk terus belajar

materi pelajaran sehingga dapat mencapai prestasi belajar yang baik. Begitu pula sebaliknya, apabila siswa mempunyai persepsi negatif tentang metode mengajar guru, maka akan menimbulkan ketidaktertarikannya siswa dengan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru. Siswa cenderung bosan, mencari teman di dekatnya untuk diajak bercanda atau bahkan bermain *handphone* saat pelajaran berlangsung, tidak berkonsentrasi untuk memperhatikan penjelasan dari guru. Hal-hal semacam inilah yang akan mempengaruhi tingkat prestasi belajar siswa.

Selain persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar juga berperan penting dalam pencapaian prestasi belajar Slameto (2003: 54-72). Proses belajar mengajar di sekolah akan berjalan dengan baik dan optimal apabila ditunjang dengan fasilitas belajar yang baik pula. Fasilitas belajar merupakan sarana pendukung dalam proses pembelajaran dan sebagai perlengkapan yang digunakan oleh guru dalam rangka menyampaikan materi atau informasi kepada siswa. Semakin baik dan optimalnya fasilitas belajar dalam sekolah akan meningkatkan ketertarikan siswa terhadap materi atau informasi dari seorang guru. Sekolah yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap akan memudahkan siswa dan gurunya dalam melakukan proses pembelajaran, siswa akan lebih semangat dan lebih cepat paham dalam menerima pelajaran, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Berbeda dengan sekolah yang fasilitas belajarnya kurang, maka akan mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran sehingga akan mengurangi semangat

untuk belajar. Siswa yang mempunyai persepsi positif tentang fasilitas belajar di sekolah, maka akan berpengaruh pada prestasi belajar siswa.

Selain persepsi siswa tentang fasilitas belajar, motivasi belajar siswa juga berpengaruh pada prestasi belajar siswa. Dalam mengikuti pelajaran di kelas, masih terdapat siswa yang kurang termotivasi dengan pelajaran yang sedang diajarkan oleh guru, terbukti masih ada beberapa siswa yang bermain *handphone* dan mengobrol sendiri dengan teman di sebelahnya. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor internal yang cukup penting dalam pembelajaran. Motivasi ini timbul dari dalam diri siswa dan dari luar siswa, sehingga diperlukan motivasi untuk menumbuhkan minat terhadap pelajaran yang diajarkan oleh guru. Selain itu motivasi belajar juga dapat mendorong pencapaian prestasi belajar secara optimal. Walaupun siswa memiliki minat dan bakat terhadap suatu hal, tetapi apabila tidak diikuti dengan motivasi belajar yang baik maka prestasi belajar tidak akan optimal. Oleh karena itu motivasi belajar merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta."

B. Identifikasi Masalah

1. Tidak semua siswa mencapai nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) meskipun mempunyai kesempatan belajar yang sama.
2. Terdapat beberapa siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran di dalam kelas yang mengindikasikan adanya persepsi negatif pada metode mengajar guru.
3. Masih ada sebagian siswa yang memiliki motivasi belajar rendah.
4. Fasilitas belajar yang tersedia belum optimal secara keseluruhan.
5. Metode mengajar yang digunakan guru kurang bervariasi.
6. Prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video belum optimal

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, tampak jelas bahwa permasalahan yang terkait dengan topik penelitian sangatlah luas. Oleh karena itu, agar cakupan tidak terlalu luas, peneliti akan memfokuskan pada masalah yang berkaitan dengan persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Teknik Audio Video. Peneliti memilih persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar, dan motivasi belajar tersebut karena cukup mempengaruhi kualitas prestasi belajar.

D. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta ?
2. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta?
3. Bagaimana pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta?
4. Bagaimana pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian adalah :

1. Untuk memaparkan pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.
2. Untuk memaparkan pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.
3. Untuk memaparkan pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.

4. Untuk memaparkan pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis. Kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini berupaya membuktikan teori-teori yang sudah ada guna menambah perbendaharaan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, terutama di bidang peningkatan prestasi belajar berdasarkan faktor persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar, dan motivasi belajar.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai berbagai faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa.
- b. Bagi Siswa, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi siswa untuk meningkatkan prestasi belajarnya dengan memperhatikan faktor-faktor yang ada di dalam maupun di luar diri siswa yang dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.
- c. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi guru agar guru dapat lebih meningkatkan metode mengajar sehingga siswa

lebih tertarik mengikuti proses pembelajaran dan dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.

- d. Bagi Sekolah, dapat digunakan sebagai bahan pengembangan bagi pihak sekolah untuk lebih memperhatikan metode mengajar guru dalam upaya peningkatan prestasi belajar siswa dan meningkatkan mutu pendidikan.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar

a. Pengertian Prestasi

Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, pengertian prestasi adalah hasil yang telah dicapai. Jadi Prestasi merupakan hasil yang dicapai untuk menunjukkan tingkat keberhasilan seseorang. Sedangkan menurut Tulus (2004: 75), prestasi adalah penguasaan pengetahuan atau ketrampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru.

Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang atau kelompok dalam kurun waktu tertentu, diimbangi dengan peningkatan ketrampilan dan pengetahuan yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru. Nilai dari guru ini merupakan indikasi dari sejauh mana siswa telah menguasai materi pelajaran yang disampaikan, biasanya prestasi dinyatakan dengan angka, huruf atau kalimat dan terdapat dalam periode tertentu.

b. Pengertian Belajar

Untuk memahami pengertian tentang belajar, berikut dikemukakan beberapa pengertian belajar dari para ahli diantaranya

menurut Slameto (2003: 2), mendefinisikan bahwa belajar ialah suatu usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Kemudian Hamalik (2002: 45), menjelaskan bahwa belajar mengandung pengertian terjadinya perubahan dari persepsi dan perilaku, termasuk juga perbaikan perilaku, misalnya pemuasan kebutuhan masyarakat dan pribadi secara lengkap.

Lebih lanjut mengenai pengertian belajar, Hilgard dan Bower dalam Purwanto (2002: 84) menjelaskan bahwa belajar berhubungan dengan perubahan tingkah laku seseorang terhadap sesuatu situasi tertentu yang disebabkan oleh pengalamannya yang berulang-ulang dalam situasi itu, di mana perubahan tingkah laku itu tidak dapat dijelaskan atau dasar kecenderungan respon pembawaan, kematangan, atau keadaan seseorang. Menurut Winkel (1996: 53), dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pengajaran, belajar ialah suatu aktivitas mental atau psikis yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan-pemahaman, ketrampilan dan nilai sikap, perubahan itu bersifat secara relatif konstan dan berbekas.

Dari berbagai pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu proses usaha atau kegiatan yang dilakukan oleh

individu untuk memperoleh perubahan baik berupa pengetahuan, ketrampilan, sikap dan tingkah laku, dilakukan secara sadar dan rutin yang dihasilkan dari proses latihan dan pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya. Seseorang dianggap telah belajar apabila ia dapat menunjukkan perubahan perilakunya.

c. Unsur-unsur Belajar

Menurut Cronbach dalam Sukmadinata (2003: 157) mengemukakan adanya tujuh unsur utama dalam proses belajar, yaitu:

- 1) *tujuan*, bahwa belajar akan efisien apabila terarah kepada tujuan yang jelas dan berarti. Sehingga ketika dalam proses belajar seseorang akan langsung fokus dan mengarah pada tujuan yang ingin dicapai.
- 2) *kesiapan*, bahwa belajar dapat berjalan apabila memiliki kesiapan, baik kesiapan fisik dan psikis, kesiapan yang berupa kematangan untuk melakukan sesuatu, maupun penguasaan pengetahuan dan kecakapan-kecakapan.
- 3) *situasi*, bahwa situasi belajar berupa tempat, lingkungan sekitar, alat dan bahan yang dipelajari.
- 4) *interpretasi*, bahwa dalam menghadapi situasi, individu mengadakan interpretasi, yaitu melihat hubungan di antara komponen-komponen situasi belajar, melihat makna hubungan

tersebut dan menghubungkan dengan kemungkinan pencapaian tujuan.

- 5) *respons*, bahwa *respons* berupa suatu usaha coba-coba (*trial and error*) atau usaha yang penuh perhitungan dan perencanaan atau menghentikan untuk mencapai tujuan tersebut.
- 6) *konsekuensi*, bahwa setiap usaha akan membawa hasil, akibat atau konsekuensi yang dapat berupa keberhasilan atau malah kegagalan, demikian juga dengan respon atau usaha siswa.
- 7) *reaksi terhadap kegagalan*, bahwa selain keberhasilan, kemungkinan lain yang diperoleh dalam belajar adalah kegagalan. Kegagalan bisa menurunkan semangat, dan memperkecil usaha-usaha belajar selanjutnya, tetapi bisa juga sebaliknya, kegagalan membangkitkan semangat yang berlipat ganda untuk menembus dan menutupi kegagalan tersebut.

Jadi unsur-unsur dalam proses belajar meliputi tujuh aspek yaitu tujuan, kesiapan, situasi, interpretasi, respons, konsekuensi dan reaksi terhadap kegagalan. Apabila ketujuh unsur tersebut sudah dapat terpenuhi dengan baik maka hal ini akan menjadikan prestasi belajar menjadi baik pula.

d. Prinsip-prinsip Belajar

Sukmadinata (2003: 165), mengemukakan beberapa prinsip umum dalam belajar:

- 1) Belajar merupakan bagian dari perkembangan. Dalam perkembangan dituntut belajar, karena dengan belajar perkembangan individu akan lebih pesat. Selain itu, dalam perkembangan ketika seseorang tidak ingin belajar dan melakukan perubahan dalam hidupnya, maka bisa jadi akan tertinggal di lingkungannya.
- 2) Belajar berlangsung seumur hidup. Belajar dilakukan sejak lahir sampai menjelang kematian, sedikit demi sedikit dan terus menerus. Perbuatan belajar dilakukan baik secara sadar atau tidak sadar, disengaja maupun tidak disengaja, dan direncanakan atau tidak direncanakan.
- 3) Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor bawaan, faktor lingkungan, kematangan serta usaha dari individu sendiri. Dengan potensi yang tinggi dan dukungan faktor lingkungan yang menguntungkan, usaha belajar dari individu yang efisien yang dilaksanakan pada tahap kematangan yang tepat akan memberikan hasil belajar yang maksimal.
- 4) Belajar mencakup semua aspek kehidupan. Belajar bukan hanya berkenaan dengan aspek intelektual, tetapi juga aspek sosial,

budaya, politik, ekonomi, moral, religi, seni, keterampilan dan lain-lain.

- 5) Kegiatan belajar berlangsung pada setiap tempat dan waktu. Kegiatan belajar tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga di rumah, di masyarakat, di tempat rekreasi bahkan di mana saja bisa terjadi belajar. Belajar juga terjadi setiap saat, tidak hanya berlangsung pada jam-jam pelajaran atau kuliah.
- 6) Belajar berlangsung dengan guru atau tanpa guru. Proses belajar dapat berjalan dengan bimbingan seorang guru, tetapi tetap berjalan meskipun tanpa guru.
- 7) Belajar yang berencana dan disengaja menuntut motivasi yang tinggi. Kegiatan belajar diarahkan kepada penguasaan, pemecahan atau pencapaian sesuatu hal yang bernilai tinggi, yang dilakukan secara sadar dan berencana membutuhkan motivasi yang tinggi.
- 8) Perbuatan belajar bervariasi dari yang paling sederhana sampai dengan yang paling kompleks. Perbuatan yang sederhana adalah mengenal tanda, mengenal nama, meniru perbuatan, dan lain-lain. Sedangkan perbuatan yang kompleks adalah pemecahan masalah, pelaksanaan suatu rencana.
- 9) Dalam belajar dapat terjadi hambatan-hambatan. Proses kegiatan belajar tidak selalu lancar, terkadang terjadi kelambatan atau

perhentian. Kelambatan atau perhentian ini dapat terjadi karena belum adanya penyesuaian individu dengan tugasnya.

- 10) Untuk kegiatan belajar tertentu diperlukan adanya bantuan atau bimbingan orang lain. Tidak semua hal dapat dipelajari sendiri.

Jadi ketika kita melakukan kegiatan pembelajaran, seharusnya berpedoman pada prinsip-prinsip pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dan berdampak baik pada hasil prestasi belajar siswa. Ketika salah satu prinsip tidak terpenuhi maka prestasi belajar siswa pun menjadi kurang maksimal.

e. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Sukmadinata (2003: 102), prestasi atau hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang. Hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa pada mata pelajaran yang telah ditempuh. Tingkat penguasaan pada mata pelajaran dilambangkan dengan angka atau huruf.

Suryabrata (2007: 297) merumuskan bahwa prestasi belajar sebagai nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan oleh guru terkait dengan kemajuan atau prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Menurut Hamalik (2004: 30), prestasi belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada orang tersebut, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu dan tidak mengerti menjadi mengerti.

Dari beberapa pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa baik pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam mempelajari materi dalam sebuah pembelajaran setelah diadakan evaluasi. Penilaian usaha belajar ini diberikan kepada siswa setelah melakukan tes dengan instrumen tes yang relevan. Hasil tes tersebut dinyatakan dalam bentuk simbol, huruf maupun kalimat yang menceritakan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa pada periode tertentu. Prestasi belajar yang dihasilkan meliputi faktor kognitif, afektif, dan psikomotor.

f. Faktor –Faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar

Semua guru, orang tua, dan siswa sudah tentu menginginkan tercapainya prestasi belajar yang tinggi, karena prestasi belajar yang tinggi merupakan salah satu indikator keberhasilan dalam proses belajar mengajar di kelas. Namun pada kenyataannya tidak semua siswa mampu mendapatkan prestasi belajar yang tinggi. Ada yang mendapatkan prestasi belajar yang tinggi, dan juga ada yang mendapatkan prestasi belajar yang rendah. Tinggi rendahnya prestasi belajar siswa, dikarenakan banyak faktor yang mempengaruhi, baik itu dari dalam dirinya maupun faktor dari luar dirinya.

Menurut Slameto (2003: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar banyak jenisnya tetapi dapat digolongkan menjadi dua, yaitu:

- 1) faktor internal, yaitu faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, faktor internal terdiri dari:
 - a) faktor jasmaniah (kesehatan dan cacat tubuh)
 - b) faktor psikologis (inteligensi, perhatian, minat, bakat, motif, kematangan dan kesiapan)
 - c) faktor kelelahan
- 2) faktor eksternal, yaitu faktor dari luar individu. Faktor eksternal terdiri dari:
 - a) faktor keluarga (cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, dan latar belakang kebudayaan)
 - b) faktor sekolah (metode mengajar guru, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar belajar diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah)
 - c) faktor masyarakat (kegiatan siswa dalam masyarakat, mass media, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat).

Menurut Dalyono (2009: 55), faktor-faktor yang mempengaruhi

prestasi belajar yaitu:

- 1) faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri. Faktor tersebut terdiri atas:
 - a) kesehatan jasmani dan rohani sangat besar pengaruhnya terhadap kemampuan belajar.
 - b) intelegensi dan bakat
bila seseorang mempunyai intelegensi tinggi dan bakatnya ada dalam bidang yang dipelajari, maka proses belajarnya akan lancar dan sukses.
 - c) minat dan motivasi
minat belajar yang besar cenderung menghasilkan prestasi yang tinggi, sebaliknya minat belajar kurang akan menghasilkan prestasi yang rendah. Dan kuat lemahnya motivasi belajar seseorang turut mempengaruhi keberhasilannya.
 - d) cara belajar
cara belajar seseorang juga mempengaruhi pencapaian hasil belajarnya.
- 2) faktor eksternal, yaitu faktor yang berasal dari luar diri. Faktor tersebut terdiri atas:
 - a) keluarga (tinggi rendahnya pendidikan orang tua, besar kecilnya penghasilan, cukup atau kurangnya perhatian dan

- bimbingan orang tua, rukun atau tidaknya kedua orang tua, tenang atau tidaknya situasi dalam rumah).
- b) sekolah (kualitas guru, metode mengajarnya, kesesuaian kurikulum dengan kemampuan anak, keadaan fasilitas/perlengkapan di sekolah, keadaan ruangan, jumlah murid per kelas, pelaksanaan tata tertib sekolah, dan sebagainya).
- c) masyarakat
- d) lingkungan sekitar (keadaan lingkungan, bangunan rumah, suasana sekitar, keadaan lalu lintas, iklim dan sebagainya).

Menurut Purwanto (2002: 107), prestasi belajar dipengaruhi

oleh hal-hal sebagai berikut:

- 1) faktor dari luar
 - a) lingkungan, yang terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial.
 - b) instrumenal, yang terdiri dari kurikulum/bahan ajar, guru/pengajar, sarana dan fasilitas dan administrasi/manajemen.
- 2) faktor dari dalam
 - a) fisiologi, yang terdiri dari kondisi fisik dan kondisi panca indera.
 - b) psikologi, yang terdiri dari bakat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Keberadaan faktor-faktor tersebut akan menentukan keberhasilan siswa dalam mencapai prestasi belajarnya. Jadi prestasi belajar salah satunya dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar, dan motivasi belajar.

g. Jenis dan Indikator Prestasi Belajar

Untuk mengungkap prestasi belajar diperlukan indikator-indikator untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa pada tingkat tertentu. Pengetahuan dan pemahaman mendalam mengenai indikator indikator prestasi belajar sangat diperlukan, tujuannya agar pemilihan dan penggunaan alat evaluasi akan menjadi lebih tepat, reliabel, dan valid.

Untuk lebih mudahnya, berikut akan dijabarkan tentang hubungan antara jenis-jenis belajar dengan indikator-indikatornya. Menurut Syah (2006: 214) menyatakan bahwa jenis, indikator, dan cara evaluasi prestasi adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Jenis, Indikator, dan Cara Evaluasi Prestasi

Ranah/jenis prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
<i>A. Ranah kognitif</i>		
1. Pengamatan	1. Dapat menunjukkan 2. Dapat mebandingkan 3. Dapat menghubungkan	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi.
2. Ingatan	1. Dapat menyebutkan 2. Dapat menunjukkan kembali	1. Tes lisan 2. Tes tertulis 3. Observasi
3. Pemahaman	1. Dapat menjelaskan 2. Dapat mendefinisikan dengan lisan sendiri	1. Tes lisan 2. Tes tertulis
4. Aplikasi/ penerapan	1. Dapat memberikan contoh 2. Dapat menggunakan secara tepat	1. Tes tertulis Pemberian tugas 2. Observasi
5. Analisis (pemeriksaan dan penilaian secara teliti)	1. Dapat menguraikan 2. Dapat mengklasifikasikan/ memilah-milah	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas

Ranah/jenis prestasi	Indikator	Cara Evaluasi
<i>Lanjutan dari ranah kognitif..</i> 6. Sintesis (membuat paduan baru dan utuh)	1. Dapat menghubungkan materi-materi, sehingga menjadi kesatuan baru 2. Dapat menyimpulkan 3. Dapat menggeneralisasikan	1. Tes tertulis 2. Pemberian tugas
<u>B. Ranah Afektif</u>		
1. Penerimaan	1. Menunjukkan sikap menerima 2. Menunjukkan sikap menolak	1. Tes tertulis 2. Tes skala sikap 3. Observasi
2. Sambutan	1. Kesiediaan berpartisipasi/terlibat 2. kesiediaan memanfaatkan	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
3. Apresiasi (sikap menghargai)	1. Menganggap penting dan bermanfaat 2. Menganggap indah dan harmonis 3. Mengagumi	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas 3. Observasi
4. Internalisasi (pendalaman)	1. Mengakui dan meyakini 2. mengingkari	1. Tes skala sikap 2. Pemberian tugas ekspresif dan tugas proyektif
5. Karakterisasi (penghayatan)	1. Melembagakan atau meniadakan 2. Menjelmakan dalam pribadi dan perilaku sehari-hari	1. Pemberian tugas ekspresif dan proyektif 2. Observasi
<u>C. Ranah psikomotor</u>		
1. Keterampilan bergerak dan bertindak	1. Kecakapan mengkoordinasikan gerak mata, tangan, kaki, dan anggota tubuh lainnya.	1. Observais 2. Tes tindakan
2. Kecakapan ekspresi verbal dan non-verbal	1. Kefasihan melafalkan/ mengucapkan 2. Kecakapan mimik	1. Tes lisan 2. Observasi 3. Tes tindakan

h. Pendekatan Evaluasi Belajar

Menurut Syah (2006: 216), terdapat dua macam pendekatan dalam evaluasi prestasi, yaitu:

- 1) Penilaian Acuan Norma (*norm referenced assessment*). Prestasi belajar diukur dengan cara membandingkan prestasi belajar seorang siswa dengan prestasi yang dicapai oleh teman-teman sekelasnya atau sekelompoknya. Sehingga pemberian skor atau nilai merujuk pada hasil perbandingan antara skor-skor yang diperoleh teman-teman sekelasnya atau sekelompoknya dengan skornya sendiri.
- 2) Penilaian Acuan Kriteria (*criterioan referenced assessment*). Prestasi belajar diukur dengan cara membandingkan pencapaian seorang siswa dengan berbagai perilaku ranah yang telah ditetapkan secara baik sebagai patokan absolut.

i. Batas Minimal Prestasi Belajar

Setelah mengetahui indikator dan skor evaluasi prestasi belajar siswa, langkah berikutnya yaitu menetapkan batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang harus dicapai oleh siswa. Apabila siswa belum mencapai batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan, maka harus dilakukan remedial sampai benar-benar nilainya memenuhi KKM. Di SMK N 3 Yogyakarta, khususnya untuk Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video, terdapat mata pelajaran normatif, adaptif dan

produktif. Batas kriteria ketuntasan minimal (KKM) untuk masing-masing mata pelajaran tersebut berbeda-beda.

Terdapat beberapa norma dalam penilaian prestasi belajar, antara lain yaitu norma skala angka dari 0 sampai 10, norma skala angka dari 10 sampai 100 dan norma prestasi belajar dengan menggunakan simbol huruf A, B, C, D, dan E.

Tabel 2. Perbandingan Nilai Angka, Huruf dan Predikatnya

Simbol-Simbol Nilai Angka			Huruf	Predikat
8-10	8-10	3,1-4	A	Sangat Baik
7-7,9	7-7,9	2,1-3	B	Baik
6-6,9	6-6,9	1,1-2	C	Cukup
5-5,9	5-5,9	1	D	Kurang
0-4,9	0-4,9	0	E	Gagal

Untuk penelitian ini, peneliti menggunakan norma prestasi belajar yang menggunakan angka 10-100. Sedangkan untuk batas minimal prestasi belajar, peneliti menggunakan batas minimal yaitu 70 untuk mata pelajaran produktif Teknik Audio Video.

Dari beberapa teori-teori yang telah dijelaskan di atas, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar siswa merupakan usaha belajar yang telah dicapai oleh siswa dalam kurun waktu tertentu yang ditunjukkan dengan nilai angka yang diberikan oleh guru untuk mengukur prestasi belajar siswa. Peneliti mengevaluasi prestasi belajar

siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio dengan menggunakan pendekatan penilaian acuan norma, dengan membandingkan jumlah nilai yang dapat diraih oleh siswa dengan teman sekelasnya. Pada variabel prestasi belajar ini, peneliti hanya mengungkap prestasi belajar siswa dari nilai produktif Teknik Audio Video saja. Sedangkan untuk batas minimal prestasi belajar, peneliti menggunakan batas minimal yaitu 70.

2. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

a. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan *proses* untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera (Sugihartono, 2012: 8). Menurut (Walgito, 2003), persepsi merupakan suatu proses yang didahului oleh penginderaan. *Penginderaan* adalah merupakan suatu proses diterimanya stimulus oleh individu melalui alat penerima yaitu alat indera. Jadi proses persepsi tidak lepas dari proses penginderaan, dan proses penginderaan merupakan proses yang mendahului terjadinya persepsi.

Menurut Sugihartono (2012: 8), ada banyak stimulus yang terdapat di sekitar manusia, namun *tidak* semua stimulus tersebut berhasil untuk di indera. Suatu stimulus akan berhasil untuk diindera karena memiliki syarat-syarat berikut:

- 1) Ukuran stimulus yang cukup besar untuk diindera.
- 2) Alat indera kita yang sehat

- 3) Adanya perhatian manusia untuk mengamati stimulus di sekitarnya.

Persepsi *siswa* pada dasarnya mengarah pada kemampuan seorang siswa dalam memberikan tanggapan terhadap informasi atau pesan tentang suatu objek atau peristiwa melalui indera penglihatan dan indera pendengaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa inti dari persepsi adalah tanggapan. Persepsi akan mempengaruhi bagaimana perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Persepsi manusia baik yang positif maupun negatif akan mempengaruhi tindakan yang tampak. Tindakan positif akan muncul apabila mempersepsi orang secara positif dan tindakan yang negatif akan muncul apabila mempersepsi orang secara negatif.

b. Pengertian Metode Mengajar

Kegiatan belajar mengajar akan terjalin dengan baik apabila komunikasi antara guru dan siswa terjalin dengan baik, salah satunya yaitu dengan menciptakan metode mengajar yang sesuai dengan kebutuhan di kelas. Upaya guru dalam menciptakan proses belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan membutuhkan cara yang dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai materi yang sedang diajarkan. Menurut Sudjana (2004: 76), bahwa metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pembelajaran.

Jadi menurut pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas agar tercipta kondisi belajar yang efektif. Penggunaan metode mengajar guru yang variatif akan membuat siswa merasa tidak bosan dan tidak monoton sehingga dapat menghasilkan prestasi belajar yang baik.

c. Jenis Metode Mengajar

Metode mengajar merupakan cara yang digunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat kegiatan pembelajaran. Berikut jenis-jenis metode mengajar menurut para ahli.

1) Metode Ceramah

Menurut Sudjana (2004: 76), ceramah adalah penuturan bahan pelajaran secara lisan.

2) Metode Tanya Jawab

Menurut Sudjana (2004: 76), metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat *two way traffic* sebab pada saat yang sama terjadi dialog antara guru dan siswa. Guru bertanya siswa menjawab, atau siswa bertanya guru menjawab. Menurut Ibrahim dan Sukmadinata (2003: 106), metode tanya jawab adalah metode mengajar yang memungkinkan terjadinya komunikasi langsung yang bersifat dua arah sebab pada saat yang sama terjadi dialog

antara guru dan siswa. Dalam komunikasi ini terlihat adanya hubungan timbal balik secara langsung antara guru dengan siswa.

3) Metode Diskusi

Menurut Sudjana (2004: 76), diskusi pada dasarnya ialah tukar menukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih teliti tentang sesuatu, atau untuk mempersiapkan dan merampungkan keputusan bersama. Menurut Ibrahim dan Sukmadinata (2003: 106), metode diskusi pada dasarnya adalah bertukar informasi, pendapat, dan unsur-unsur pengalaman secara teratur dengan maksud untuk mendapat pengertian bersama yang lebih jelas dan lebih cermat tentang permasalahan atau topik yang sedang dibahas. Dalam diskusi setiap orang diharapkan memberikan sumbangan pikiran, sehingga dapat diperoleh pandangan dari berbagai sudut berkenaan dengan masalah tersebut.

4) Metode Tugas

Menurut Sudjana (2004: 76), tugas dan resitasi tidak sama dengan pekerjaan rumah, tetapi jauh lebih luas dari itu. Tugas bisa dilaksanakan di rumah, di sekolah, di perpustakaan, dan di tempat lainnya. Tugas dan resitasi merangsang anak untuk aktif belajar baik secara individual maupun secara kelompok. Menurut Ibrahim

dan Sukmadinata (2003: 106), metode ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa melakukan tugas/kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran, seperti mengerjakan soal-soal, mengumpulkan kliping, dan sebagainya.

5) Metode Demonstrasi dan Metode Eksperimen

Menurut Sudjana (2004: 76), demonstrasi dan eksperimen merupakan metode mengajar yang sangat efektif, sebab membantu para siswa untuk mencari jawaban dengan usaha sendiri berdasarkan fakta (data) yang benar. Demonstrasi yang dimaksud ialah suatu metode mengajar yang memperlihatkan bagaimana proses terjadinya sesuatu. Dalam pelaksanaannya demonstrasi dan eksperimen dapat digabungkan, artinya demonstrasi dulu lalu diikuti dengan eksperimen. Menurut Ibrahim dan Sukmadinata (2003: 106), metode demonstrasi merupakan metode mengajar yang cukup efektif sebab membantu para siswa untuk memperoleh jawaban dengan mengamati suatu proses atau peristiwa tertentu.

6) Metode Sosiodrama

Menurut Sudjana (2004: 76), sosiodrama pada dasarnya mendramatisasikan tingkah laku dalam hubungannya dengan masalah sosial. Tujuan yang diharapkan dengan sosiodrama antara lain ialah:

- a) Agar siswa dapat menghayati dan menghargai perasaan orang lain.
- b) Dapat belajar bagaimana membagi tanggung jawab.
- c) Dapat belajar bagaimana mengambil keputusan dalam situasi kelompok secara spontan.
- d) Merangsang kelas untuk berpikir dan memecahkan masalah.

Sedangkan menurut Ibrahim dan Sukmadinata (2003: 106), metode sosiodrama atau bermain peran merupakan metode yang sering digunakan dalam mengajarkan nilai-nilai dan memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam hubungan sosial dengan orang-orang di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

7) Metode Karyawisata

Menurut Sudjana (2004: 76), karyawisata dalam arti metode mengajar mempunyai arti tersendiri yang berbeda dengan karyawisata dalam arti umum. Karyawisata di sini berarti kunjungan ke luar kelas dalam rangka belajar. Sedangkan menurut Ibrahim dan Sukmadinata (2003: 106), melalui metode ini siswa-siswa diajak mengunjungi tempat-tempat tertentu di luar sekolah. Tempat-tempat yang akan dikunjungi dan hal-hal yang perlu diamati telah direncanakan terlebih dahulu, dan setelah selesai melakukan kunjungan, siswa-siswa diminta untuk membuat/menyampaikan laporan.

Berdasarkan teori-teori tersebut, dapat disimpulkan jenis-jenis metode mengajar terdiri dari tujuh jenis. Ketujuh jenis metode mengajar tersebut yaitu, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode pemberian tugas, metode demonstrasi dan eksperimen, metode sosiodrama dan metode karyawisata. Penggunaan metode mengajar guru sebaiknya disesuaikan dengan materi yang diajarkan.

d. Pengertian Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Beraneka ragam metode mengajar digunakan oleh guru-guru Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video seperti metode dengan sistem ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode tugas, metode demonstrasi. Semua metode tersebut bisa digunakan dan berhasil apabila guru mampu melihat kondisi kelas dan mampu memperkirakan metode apa yang akan digunakan, sesuai dengan materi pelajaran yang akan dibawakannya. Setelah guru menerapkan metode mengajar yang sesuai dengan mata pelajarannya, sekarang tinggal dari sisi siswanya. Apabila siswa mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar guru, maka siswa akan dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru, dan sebaliknya apabila siswa mempunyai persepsi negatif tentang metode mengajar guru, maka siswa akan cenderung bosan dan susah untuk memahami materi pelajaran yang diberikan.

Jadi persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa dalam menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru di dalam kelas, meliputi bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran, penguasaan materi guru, suasana pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru.

3. Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar

a. Pengertian Persepsi

Seperti yang sudah dijelaskan pada variabel sebelumnya bahwa, persepsi siswa pada dasarnya mengarah pada kemampuan seorang siswa dalam memberikan tanggapan terhadap informasi atau pesan tentang suatu objek atau peristiwa melalui indera penglihatan dan indera pendengaran. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa inti dari persepsi adalah tanggapan. Persepsi akan mempengaruhi bagaimana perilaku yang akan dilakukan oleh seseorang. Persepsi manusia baik yang positif maupun negatif akan mempengaruhi tindakan yang tampak. Tindakan positif akan muncul apabila mempersepsi orang secara positif dan tindakan yang negatif akan muncul apabila mempersepsi orang secara negatif.

b. Pengertian Fasilitas Belajar

Fasilitas merupakan salah satu faktor penting dalam terlaksananya suatu kegiatan. Dengan adanya fasilitas, maka kegiatan

akan berjalan sebagaimana semestinya. Berikut akan dijelaskan beberapa pengertian fasilitas menurut para ahli.

Menurut Arikunto (1987: 6), fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat memudahkan dan melancarkan pelaksanaan suatu usaha. Yang dapat memudahkan dan melancarkan usaha ini dapat berupa benda-benda maupun uang.

Menurut Bafadal (2003: 2), sarana pendidikan adalah semua perangkatan peralatan, bahan dan perabot yang secara langsung digunakan dalam proses pendidikan di sekolah. Kemudian menurut Wahyuningrum (2000: 5) dalam Tatang M. Amrin (2013: 76), fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan memperlancar pelaksanaan suatu usaha.

Dari beberapa pendapat yang dirumuskan oleh para ahli dapat dirumuskan bahwa fasilitas dalam dunia pendidikan berarti segala sesuatu yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar baik bersifat fisik maupun material, misalnya tersedianya tempat perlengkapan belajar di kelas, alat-alat peraga pengajaran, buku pelajaran, perpustakaan, berbagai perlengkapan praktikum laboratorium dan segala sesuatu yang menunjang terlaksananya proses belajar mengajar.

Jadi fasilitas belajar merupakan sarana atau kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan

terselenggaranya dalam proses belajar mengajar baik bersifat fisik maupun material. Ketersediaan fasilitas belajar yang semakin lengkap akan membuat kegiatan pembelajaran menjadi optimal.

c. Fungsi Fasilitas Belajar

Fasilitas atau sarana belajar merupakan faktor penunjang dalam kegiatan belajar di sekolah. Semakin baik fasilitas yang dimiliki oleh suatu sekolah, maka prestasi belajar siswa akan meningkat. Kemudian fasilitas belajar dilihat dari fungsinya atau peranannya dapat dibedakan menjadi : alat pelajaran, alat peraga, dan media pembelajaran (Tatang M. Amrin, 2013: 76).

Menurut Sudjana (2004: 99), fungsi fasilitas sekolah (alat yang menunjang pembelajaran) antara lain :

- 1) Sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif.
- 2) Merupakan bagian integral dari keseluruhan situasi mengajar.
- 3) Untuk melengkapi proses belajar supaya menarik perhatian siswa.
- 4) Dapat memperbesar minat dan perhatian siswa untuk belajar.
- 5) Mempercepat proses belajar mengajar dan membantu siswa dalam menangkap pengertian yang diberikan oleh guru.

Kemudian lebih lanjut mengenai fungsi fasilitas belajar menurut Arief S. Sadiman (2009), secara umum kegunaan fasilitas pembelajaran atau media pendidikan dalam proses mengajar yaitu :

- 1) Memeperjelas penyajian pesan agar tidak terlalu verbalistis.
- 2) Mengatasi keterbatasan ruang, waktu, dan daya indera.
- 3) Penggunaan media pendidikan secara tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak didik, seperti menimbulkan kegairahan belajar, interaksi langsung anak didik dengan lingkungan,

dan memungkinkan anak didik belajar sendiri-sendiri sesuai kemampuan dan minatnya.

- 4) Memberikan perangsang yang sama.
- 5) Mempersamakan pengalaman.
- 6) Menimbulkan persepsi yang sama.

d. Klasifikasi Fasilitas Belajar

Wahyuningrum (2004 : 5) dalam Tatang M. Amrin (2013), membedakan fasilitas menjadi dua bagian, yaitu :

- 1) fasilitas fisik adalah segala sesuatu yang berupa benda atau yang dapat dibedakan, yang mempunyai peran dapat memudahkan dan memperlancar suatu usaha.
- 2) fasilitas uang adalah segala sesuatu yang dapat memberi kemudahan suatu kegiatan sebagai akibat dari "nilai uang".

Menurut Tatang M. Amrin (2013: 76), prasarana pendidikan dapat diklasifikasikan menjadi dua macam yaitu :

- 1) Prasarana yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar, seperti ruang teori, ruang perpustakaan, ruang praktik ketrampilan, dan ruang laboratorium.
- 2) Prasarana yang keberadaanya tidak digunakan untuk proses belajar mengajar, tetapi secara langsung sangat menunjang terjadinya proses belajar mengajar. Contoh dari prasarana yang kedua ini adalah ruang kantor, ruang kepala sekolah, ruang guru, kamar kecil, dan kantin sekolah.

Dari beberapa teori di atas dapat disimpulkan bahwa fasilitas belajar sangatlah penting, karena tanpa fasilitas belajar yang lengkap materi pelajaran yang disampaikan oleh guru tidak akan tersampaikan dengan baik. Dengan adanya fasilitas yang memadai, maka akan meningkatkan minat belajar siswa dan mampu meningkatkan prestasi belajar siswa.

e. Pengertian Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar

Berdasarkan teori tentang fasilitas belajar yang telah dikemukakan di atas dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang fasilitas belajar merupakan tanggapan siswa tentang fasilitas-fasilitas belajar yang ada di sekolah meliputi ketersediaan ruang belajar, ruang komputer, perpustakaan dan lain sebagainya yang menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah. Persepsi siswa yang positif maupun negatif akan mempengaruhi tindakan yang tampak. Siswa yang mempunyai persepsi positif mengenai fasilitas belajar akan meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri. Indikator persepsi siswa tentang fasilitas belajar meliputi ketersediaan ruang belajar (kelas, meja, kursi, dan ventilasi), perpustakaan sekolah, ruang praktik, ruang komputer, sumber Belajar (buku pelajaran, buku penunjang, dan buku catatan siswa), serta media pembelajaran.

4. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Uno (2011: 4), istilah motivasi berasal dari kata motif yang dapat diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Motif tidak dapat diamati secara langsung, tetapi diinterpretasikan dalam tingkah lakunya, berupa rangsangan, dorongan, atau pembangkit tenaga munculnya suatu tingkah laku tertentu. Kemudian menurut Santrock (2010: 510), motivasi adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang termotivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah dan bertahan lama.

Menurut Purwanto (2002: 71) dalam bukunya yang berjudul Psikologi Pendidikan menjelaskan bahwa motivasi adalah “pendorongan” suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu. Lebih lanjut mengenai pengertian motivasi menurut Uno (2011: 1), bahwa motivasi adalah dorongan dasar yang menggerakkan seseorang bertindak laku.

Selain itu, menurut McDonald yang dikutip Hamalik (2002: 173), motivasi adalah suatu perubahan energi di dalam pribadi seseorang yang ditandai dengan timbulnya afektif dan reaksi untuk mencapai

tujuan. Menurut Sukmadinata (2003: 64), mengungkapkan bahwa motivasi merupakan suatu kondisi yang terbentuk dari berbagai tenaga pendorong yang berupa desakan, motif, kebutuhan, dan keinginan.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah dorongan dasar atau kekuatan yang menggerakkan seseorang untuk bertindak laku sesuai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Sehingga pengertian motivasi belajar adalah dorongan dasar dari dalam maupun dari luar siswa yang menggerakkan siswa untuk belajar.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar

Menurut Hamalik (2002: 179), faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu umur, kondisi fisik, dan kekuatan intelegensi. Sedangkan menurut Uno (2011: 23), motivasi belajar terjadi karena beberapa faktor yaitu:

- 1) faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita.
- 2) faktor ekstrinsik, berupa penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik.

Kedua faktor tersebut disebabkan oleh rangsangan tertentu, sehingga seseorang berkeinginan untuk melakukan aktivitas belajar yang lebih giat dan semangat.

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah faktor intrinsik (dari dalam individu) dan juga faktor ekstrinsik (dari luar individu). Kedua faktor di atas sama pentingnya dalam mempengaruhi prestasi belajar. Sehingga ketika mengikuti kegiatan pembelajaran sebaiknya diupayakan untuk menimbulkan motivasi siswa yang positif guna mendapatkan prestasi belajar yang baik.

c. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Individu yang termotivasi dapat dilihat dari ciri-ciri yang ada pada diri orang tersebut. Berikut akan dijelaskan ciri-ciri motivasi belajar menurut para ahli. Ciri-ciri motivasi belajar menurut Uno (2011: 31), dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) adanya hasrat dan keinginan berhasil.
- 2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar.
- 3) adanya harapan dan cita-cita masa depan.
- 4) adanya penghargaan dalam belajar.
- 5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar.
- 6) adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Kemudian menurut Sardiman (2010: 83), ciri-ciri motivasi belajar yang ada pada diri siswa diantaranya :

- 1) tekun menghadapi tugas.
- 2) ulet menghadapi kesulitan.
- 3) menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah.
- 4) lebih senang bekerja mandiri.
- 5) cepat bosan pada tugas-tugas rutin.
- 6) dapat mempertahankan pendapatnya.
- 7) tidak mudah melepaskan hal yang diyakini itu.
- 8) senang memecahkan masalah soal-soal.

Dari beberapa pendapat menurut para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa apabila seorang memiliki ciri-ciri seperti yang di atas, berarti seseorang itu memiliki motivasi belajar yang kuat. Motivasi bagi seorang siswa sangatlah penting, karena dengan motivasi siswa akan mendapat hasil yang baik. Dengan kata lain bahwa dengan siswa belajar tekun, ulet, memperhatikan pelajaran, semangat dalam mengikuti pelajaran maka pembelajaran akan berhasil dan siswa yang belajar itu dapat mencapai prestasi.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi memiliki fungsi bagi seseorang, karena motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah tingkah laku seseorang ke arah yang lebih baik. Fungsi motivasi menurut Sukmadinata (2003: 62) yaitu untuk mengarahkan, mengaktifkan, dan meningkatkan. Sedangkan fungsi motivasi menurut Hamalik (2002: 175), yaitu :

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi tidak akan timbul perbuatan seperti belajar.
- 2) Sebagai pengarah, artinya mengarahkan perbuatan kepada pencapaian tujuan yang diinginkan.
- 3) Sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.

Selanjutnya Uno (2011), menjelaskan bahwa fungsi motivasi dalam belajar yaitu:

- 1) Motivasi merupakan motor penggerak di setiap kebutuhan yang akan dipenuhi.
- 2) Menentukan arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menentukan perbuatan yang harus dilakukan.

Kemudian menurut Sardiman (2010: 85) mengemukakan bahwa motivasi berfungsi untuk:

- 1) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak atau motor yang melepaskan energi.
- 2) Menentukan arah perbuatan, yakni ke arah tujuan yang hendak dicapai.
- 3) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan mana yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi motivasi dalam belajar antara lain adalah untuk mendorong, menggerakkan dan mengarahkan aktivitas siswa dalam kegiatan belajar sehingga akan tercapai hasil yang maksimal.

e. Cara Mengembangkan Motivasi Belajar pada Siswa

Motivasi belajar pada diri siswa perlu ditingkatkan. Siswa yang mempunyai motivasi belajar rendah, perlu mendapat suntikan atau langkah-langkah dari seorang guru agar motivasi siswa meningkat. Menurut Sardiman (2010: 92-95), ada beberapa contoh dan cara untuk menumbuhkan motivasi dalam kegiatan belajar di sekolah. Beberapa bentuk dan cara motivasi tersebut diantaranya:

- 1) Memberi angka.
- 2) Hadiah.
- 3) Saingan atau kompetisi.
- 4) *ego-involvement*.
- 5) Memberi ulangan.
- 6) mengetahui hasil.
- 7) Pujian.
- 8) Hukuman.
- 9) hasrat untuk belajar.
- 10) Minat.
- 11) Tujuan yang diakui.

Guru sebaiknya menggunakan cara-cara di atas sebagai upaya untuk mengembangkan motivasi belajar pada siswa. Sehingga dengan adanya berbagai pilihan cara untuk menimbulkan motivasi seperti di atas, diharapkan motivasi belajar siswa akan meningkat sehingga prestasi belajarnya pun tinggi.

f. Pengertian Motivasi belajar

Menurut Uno (2011: 23), istilah motivasi belajar terdiri dari dua kata yaitu motivasi dan belajar. Motivasi dan belajar merupakan dua hal yang saling mempengaruhi. Belajar adalah perubahan tingkah laku

secara relatif permanen dan secara potensial terjadi sebagai hasil dari praktik atau penguatan yang dilandasi tujuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Motivasi belajar adalah suatu nilai dan suatu dorongan untuk belajar (Windarto (2004: 11). Sedangkan menurut Uno (2011: 23), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung.

Kemudian menurut Sardiman (2010: 75), motivasi belajar adalah faktor psikis non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang, dan semangat untuk belajar. Selain itu menurut Dalyono (2009: 57), motivasi belajar adalah suatu daya penggerak atau dorongan yang dimiliki oleh manusia untuk melakukan suatu pekerjaan yaitu belajar.

Dari beberapa pengertian di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar meliputi kuatnya kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, ketekunan dalam mengerjakan tugas, senang bekerja mandiri, ulet dalam menghadapi masalah, dorongan dari orang tua, dorongan untuk berprestasi dan dapat mempertahankan

pendapatnya. Motivasi semacam inilah yang harus dimiliki oleh siswa sehingga nantinya tujuan pembelajarannya dapat tercapai.

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih (2012) dengan judul pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012, menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012 dengan $R_y(1,2) = 0,693$; $R^2_y(1,2) = 0,480$; dan F_{hitung} sebesar 39.672 lebih besar dari F_{tabel} sebesar 2,72. Penelitian ini menunjukkan sumbangan relatif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 48,07% dan variabel Kemandirian Belajar sebesar 51,93%. Sumbangan efektif variabel Persepsi Siswa tentang Metode Mengajar Guru sebesar 23,07% dan variabel Kemandirian Belajar sebesar 24,93%.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Pekik Wicaksono (2010) dengan judul Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012. Menyimpulkan bahwa Terdapat pengaruh positif dan signifikan fasilitas belajar, motivasi dan minat belajar secara bersama-sama

terhadap prestasi belajar siswa, dibuktikan $R_y(123) = 0,461$, $R^2_y(123) = 0,212$, $F_{hitung} = 13,113$. Serta masing-masing variabel mempunyai sumbangan efektif terhadap perubahan pada prestasi belajar siswa sebesar -0,223% untuk fasilitas belajar siswa, 6.01% untuk motivasi belajar siswa, dan sebesar 15.46 % untuk minat belajar siswa.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Putaris Lafianto (2012) dengan judul motivasi dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas praktik serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK N 2 Yogyakarta, menyimpulkan (1) tingkat prestasi belajar siswa tergolong dalam kategori tinggi dengan rerata nilai 71,1667; (2) tingkat motivasi belajar siswa tergolong dalam kategori tinggi dengan prosentase rata-rata 76,87%; (3) tingkat persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas praktik tergolong dalam kategori baik dengan prosentase rata-rata 71,83% (4) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan tingkat prestasi belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} = 2,391$ ($> t_{tabel} = 2,000$) pada taraf signifikansi 5%; (5) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas praktik dengan tingkat prestasi belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} = 7,951$ ($> t_{tabel} = 2,000$) pada taraf signifikansi 5%; (6) terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara motivasi belajar dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas praktik dengan tingkat prestasi belajar siswa dengan nilai $F_{hitung} = 319,974$ ($> F_{tabel} = 3,16$) pada taraf signifikansi 5%

C. Kerangka Pikir

Prestasi belajar merupakan tingkat keberhasilan proses belajar mengajar yang dicapai oleh siswa. Semakin baik usaha belajar seorang siswa, semakin baik pula prestasi belajar yang diperolehnya. Prestasi belajar sangat ditentukan oleh berbagai faktor yang terjadi selama proses pembelajaran. Banyak faktor yang bisa mempengaruhi prestasi belajar siswa, diantaranya yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan motivasi belajar.

Metode mengajar merupakan cara-cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran di kelas agar tercipta kondisi belajar yang efektif. Metode mengajar sebaiknya disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan di kelas. Metode mengajar juga harus bervariasi agar siswa yang menerima materi pelajaran tidak merasa bosan. Siswa akan dengan cepat memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru apabila siswa mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar yang diajarkan oleh guru tersebut. Metode mengajar yang dibawa oleh guru di depan kelas akan mempengaruhi bagaimana siswa belajar, dengan metode mengajar yang bagus, sesuai dengan kebutuhan siswa di kelas, dan variatif maka prestasi belajar siswa akan meningkat.

Fasilitas belajar merupakan sarana atau kelengkapan belajar yang harus dimiliki oleh sekolah yang dapat memudahkan terselenggaranya dalam proses belajar mengajar baik bersifat fisik maupun material. Dengan adanya fasilitas belajar yang diberikan sekolah kepada siswa, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar karena adanya sarana dan prasarana siswa dapat belajar

dengan nyaman mengikuti pelajaran. Sekolah yang mempunyai fasilitas belajar yang lengkap akan lebih mudah dan lebih semangat dalam belajar, sehingga dapat dicapai hasil belajar yang optimal. Berbeda dengan siswa yang fasilitas belajarnya kurang, maka mereka akan mengalami kesulitan sehingga akan mengurangi semangat untuk belajar. Persepsi siswa yang positif maupun negatif terhadap fasilitas belajar akan mempengaruhi tindakan yang tampak. Siswa yang mempunyai persepsi positif tentang fasilitas belajar maka akan meningkatkan prestasi belajar siswa itu sendiri.

Motivasi belajar merupakan daya penggerak dalam diri siswa untuk memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar meliputi kuatnya kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, ketekunan dalam mengerjakan tugas, senang bekerja mandiri, ulet dalam menghadapi masalah, dorongan dari orang tua, dorongan untuk berprestasi dan dapat mempertahankan pendapatnya. Motivasi belajar dapat berasal dari dalam diri individu maupun dari luar individual. Motivasi belajar bagi siswa sangatlah penting karena dengan adanya motivasi, siswa akan mempunyai rasa semangat dalam belajar dan terarah proses belajarnya, sehingga kegiatan belajar mengajar akan efektif. Hal ini menjadi penting karena motivasi belajar mempunyai pengaruh yang penting dengan prestasi belajar, dimana prestasi belajar akan meningkat seiring meningkatnya motivasi belajar.

Siswa yang mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan memiliki motivasi belajar yang besar, maka apabila ketiga

faktor tersebut dilakukan secara bersama-sama oleh siswa dan guru akan meningkatkan prestasi belajar.

D. Hipotesis Penelitian

1. Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.
2. Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.
3. Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.
4. Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian *ex-post facto*. Jenis penelitian *ex-post facto* merupakan penelitian yang dilakukan atas peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel tertentu dengan variabel lainnya tanpa adanya manipulasi langsung terhadap variabel independen. Pada penelitian ini akan mengungkap mengenai pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian teknik audio video di SMK N 3 Yogyakarta.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 3 Yogyakarta yang beralamatkan di Jalan R.W Monginsidi No.2 Yogyakarta. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari hingga Februari 2014.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2010: 117), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini

adalah seluruh siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta yang berjumlah 199 siswa, dengan rincian populasi sebagai berikut:

Tabel 3. Jumlah Siswa Anggota Populasi

Kelas	Jumlah
X TAV 1	32
X TAV 2	32
XI TAV 1	33
XI TAV 2	35
XII TAV 1	34
XII TAV 2	33
TOTAL POPULASI	199

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010: 118). Apabila populasi sangat besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang terdapat dalam populasi, karena adanya keterbatasan waktu dan biaya, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar mewakili populasi (representatif). Makin besar jumlah sampel mendekati populasi, maka peluang kesalahan generalisasi semakin kecil dan sebaliknya makin kecil jumlah sampel menjauhi populasi, maka makin besar kesalahan generalisasi atau diberlakukan umum (Sugiyono, 2010: 126).

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data, syarat yang paling penting dalam mengambil sampel adalah jumlah sampel yang mencukupi dan profil sampel yang dipilih harus

mewakili (Sukardi, 2012: 54). Perhitungan jumlah sampel pada penelitian ini menggunakan rumus berikut:

$$S = \frac{X^2 N P (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 P (1-P)}$$

Dimana:

S = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

P = Proporsi populasi sebagai dasar asumsi pembuatan tabel. Harga ini diambil P = 0,50.

X² = Nilai tabel *chisquare* untuk satu derajat kebebasan relatif level konfiden yang diinginkan. X² = 3,841 tingkat kepercayaan 0,95.

d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang dapat ditoleransi dalam fluktuasi proporsi sampel P, d umumnya diambil 0,05.

(Sukardi, 2012: 55)

Sehingga dari rumus di atas, maka jumlah sampel dari penelitian ini adalah:

$$S = \frac{X^2 N P (1-P)}{d^2 (N-1) + X^2 P (1-P)}$$

$$S = \frac{3.841 \cdot 199 \cdot 0,50 (1-0,50)}{0,05^2 (199-1) + 3,841 \cdot 0,50 (1-0,50)}$$

$$S = \frac{382.1795 (1-0,50)}{0,05^2 (198) + 1.9235 (1-0,50)}$$

$$S = \frac{191.089}{0,495 + 0,96625}$$

$$S = \frac{191.089}{1.46125}$$

$$S = 130,77 \approx 131 \text{ siswa}$$

Jumlah sampel keseluruhan tersebut diproporsionalkan ke dalam tiap kelas yang ada. Perhitungan sampel secara random yang diproporsionalkan dapat dilihat pada tabel 4 berikut:

Tabel 4. Distribusi Siswa yang Ditunjuk sebagai Sampel

No	Kelas	Jumlah Siswa	Jumlah Sampel
1	X TAV 1	32	$\frac{32}{199} \times 131 = 21,06 \approx 21$ siswa
2	X TAV 2	32	$\frac{32}{199} \times 131 = 21,06 \approx 21$ siswa
3	XI TAV 1	33	$\frac{33}{199} \times 131 = 21,72 \approx 22$ siswa
4	XI TAV 2	35	$\frac{35}{199} \times 131 = 23,04 \approx 23$ siswa
5	XI TAV 1	34	$\frac{34}{199} \times 131 = 22,38 \approx 22$ siswa
6	XI TAV 2	33	$\frac{33}{199} \times 131 = 21,72 \approx 22$ siswa
	Jumlah	199	131 siswa

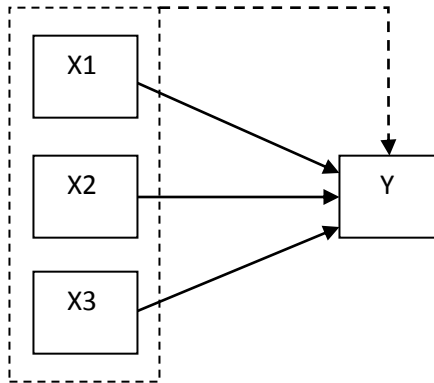
D. Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian dapat dibedakan menurut kedudukan dan jenisnya yaitu variabel terikat dan variabel bebas. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu:

- Variabel bebas (dependent) dari penelitian ini adalah Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X_1), Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar (X_2), Dan Motivasi Belajar (X_3).
- Variabel terikat (independent) dari penelitian ini adalah prestasi belajar (Y).

Hubungan variabel independen dan variabel dependen tersebut dapat dilihat melalui paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Hubungan Antar Variabel

Keterangan :

- : Pengaruh X1, X2, Dan X3 terhadap Y Secara Sendiri-Sendiri.
- - - - -→ : Pengaruh X1, X2, X3 terhadap Y Secara Bersama-Sama.
- X1 : Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru
- X2 : Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar
- X3 : Motivasi Belajar
- Y : Prestasi Belajar

2. Definisi Operasional Variabel

Menghindari perbedaan persepsi antara peneliti dan pembaca, maka akan membatasi beberapa pengertian dalam penelitian ini. Variabel-variabel dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut.

a. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah tingkat keberhasilan yang dicapai oleh siswa baik pengetahuan, sikap, dan ketrampilan dalam mempelajari materi dalam sebuah pembelajaran setelah diadakan evaluasi. Penilaian usaha belajar ini diberikan kepada siswa setelah melakukan tes dengan

instrumen tes yang relevan. Pada penelitian ini, peneliti hanya fokus pada nilai produktif untuk mengamati prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. Teknik perolehan data mengenai prestasi belajar diperoleh dengan menggunakan metode dokumentasi.

b. Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Persepsi siswa tentang metode mengajar guru merupakan proses siswa dalam menanggapi metode mengajar yang digunakan oleh guru di dalam kelas, meliputi bagaimana ketercapaian tujuan pembelajaran, penguasaan materi guru, suasana pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran yang digunakan, evaluasi pembelajaran yang digunakan oleh guru. Apabila siswa mempunyai persepsi positif tentang metode mengajar guru, maka siswa akan dengan mudah menerima pelajaran yang diberikan oleh guru, dan sebaliknya apabila siswa mempunyai persepsi negatif tentang metode mengajar guru, maka siswa akan cenderung bosan dan susah untuk memahami materi pelajaran yang diberikan.

Pengukuran variabel ini menggunakan angket yang dibatasi pada indikator :

- 1) Tujuan Pembelajaran.
- 2) Penguasaan materi guru.
- 3) Pengelolaan kelas.
- 4) Komunikasi Guru.
- 5) Metode Pembelajaran yang dibawakan guru.
- 6) Media Pembelajaran.
- 7) Evaluasi pembelajaran.

c. Persepsi Siswa Tentang Fasilitas belajar

Persepsi siswa tentang fasilitas belajar merupakan tanggapan siswa tentang fasilitas-fasilitas belajar yang ada di sekolah meliputi ketersediaan ruang belajar, ruang komputer, perpustakaan dan lain sebagainya yang menunjang kegiatan belajar siswa di sekolah. Pengukuran variabel ini menggunakan angket yang dibatasi pada indikator :

- 1) Ruang belajar di Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video (meja, kursi, ventilasi).
- 2) Perpustakaan di Sekolah.
- 3) Ruang praktik di Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video.
- 4) Ruang komputer di Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video.
- 5) Sumber Belajar (Buku pelajaran tentang Teknik Audio Video, buku penunjang, buku catatan siswa).
- 6) Media Pembelajaran.

d. Motivasi Belajar

Motivasi belajar adalah daya penggerak dalam diri siswa untuk memberikan arah dan semangat pada kegiatan belajar meliputi kuatnya kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, ketekunan dalam mengerjakan tugas, senang bekerja mandiri, ulet dalam menghadapi masalah, dorongan dari orang tua, dorongan untuk berprestasi dan dapat mempertahankan pendapatnya. Jadi peran motivasi bagi siswa sangatlah penting karena dengan adanya motivasi ini, siswa akan mempunyai rasa semangat dalam belajar dan terarah proses belajarnya, sehingga kegiatan belajar mengajar akan efektif.

Pengukuran variabel ini menggunakan angket yang dibatasi pada indikator :

- 1) Kuatnya kemauan untuk berbuat.
- 2) Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar.
- 3) Ketekunan dalam mengerjakan tugas.
- 4) Lebih senang bekerja mandiri.
- 5) Ulet dalam menghadapi masalah /kesulitan.
- 6) Dorongan dari orang tua.
- 7) Dorongan untuk berprestasi.
- 8) Dapat Mempertahankan pendapatnya.

E. Teknik Dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan ada dua macam yaitu :

a. Angket atau kuesioner

Menurut Sugiyono (2010: 199), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan memberi seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Menurut Narbuko dan Achmadi (2009: 76), metode angket adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti, kemudian menurut Hasan (2008: 24) Iqbal Hasan (2008: 24), metode angket adakah cara pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan (angket) atau daftar isian terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).

Pada penyebaran angket ini digunakan untuk menggumpulkan data variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1), persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X2), dan motivasi belajar (X3).

Angket atau kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pernyataan tertutup karena pilihan jawaban telah disediakan. Pilihan jawaban angket mengacu pada skala likert. Alasan pemilihan metode angket dalam penelitian ini:

- 1) Dapat dibagikan secara serentak kepada banyak responden.
- 2) Dapat dijawab responden menurut kecepatannya masing-masing, dan menurut waktu senggang responden.
- 3) Dapat dibuat anonim, sehingga responden bebas, jujur dan tidak malu-malu dalam menjawab.

b. Dokumentasi

Metode dokumentasi yang digunakan adalah untuk mengungkap data mengenai prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta yang diperoleh dari nilai Rapor ujian akhir semester gasal kelas X, XI dan XII yang termasuk dalam sampel.

2. Instrumen Penelitian

a. Penyusunan Instrumen

Menurut Arikunto (2010: 203), menyatakan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.

Penyusunan instrumen berupa angket yang berpedoman pada kajian teori yang dijadikan dasar dalam menentukan variabel penelitian. Dari variabel tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator penyusunan pernyataan. Setelah itu angket dilengkapi dengan permohonan pengisian dan pedoman mengisi angket yang benar. Setelah angket selesai disusun, angket dikonsultasikan dengan para ahli (*expert judgment*), untuk menjamin validitas isi dari instrumen yang telah dibuat.

b. Kisi-Kisi Instrumen Angket

Berikut ini akan ditampilkan rincian mengenai kisi-kisi instrumen masing-masing variabel:

1) Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.

Indikator dari angket variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 5. Kisi-Kisi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Tujuan Pembelajaran	1, 2, 3	-	3
2.	Penguasaan materi guru	4, 8, 6, 10	5, 9, 7	7
3.	Suasana Pembelajaran	11, 13	12	3
4.	Metode Pembelajaran	17, 18, 15	14, 16	5
5.	Media Pembelajaran	20, 21	19, 23	4
6.	Evaluasi pembelajaran	22, 28, 26, 27, 28	25	6
	Jumlah			28

2) Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar

Indikator dari angket variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar:

Tabel 6. Kisi-Kisi Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Ruang belajar di Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video (meja, kursi, ventilasi).	1, 2, 4, 5, 6	3	6
2.	Perpustakaan di Sekolah	7, 8	9	3
3.	Ruang praktik di Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video	10, 12, 13, 14	11, 15	6
4.	Ruang komputer di Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video	16, 17, 19	18,	4
5.	Sumber Belajar (Buku pelajaran tentang Teknik Audio Video, buku penunjang, buku catatan siswa)	20, 21,	22	3
7.	Media Pembelajaran	23, 25	24	3
Jumlah				25

3) Motivasi Belajar

Indikator dari angket variabel motivasi belajar sebagai berikut :

Tabel 7. Motivasi Belajar

No	Indikator	Nomor Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1.	Kuatnya kemauan untuk berbuat	1, 4, 3	2, 5	5
2.	Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar	6, 7, 8	9	4
3.	Ketekunan dalam mengerjakan tugas	10, 13	12, 11	4
4.	Lebih senang bekerja mandiri	14, 16, 17	15	4
6.	Ulet dalam menghadapi masalah /kesulitan	18, 20	19, 21	4
7.	Dorongan dari orang tua	22, 24	23	3
8.	Dorongan untuk berprestasi	25, 27	26	3
9.	Dapat Mempertahankan pendapatnya	29, 31	28, 30	4
Jumlah				31

Pernyataan angket penghitungan skor setiap alternatif jawaban pertanyaan positif (+) dan pernyataan negatif (-), sebagai berikut:

Tabel 8. Skor Alternatif Jawaban Angket

Positif		Negatif	
Alternatif jawaban	Skor	Alternatif jawaban	Skor
Sangat setuju	4	Sangat setuju	1
Setuju	3	setuju	2
Tidak setuju	2	Tidak setuju	3
Sangat tidak setuju	1	Sangat tidak setuju	4

Untuk memberikan skor pada skala likert, jawaban diberikan bobot nilai dengan menggunakan pola genap yaitu sebanyak 4 buah alternatif jawaban. Pada angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar, dan motivasi belajar menggunakan 4 alternatif jawaban yaitu sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju. Pemilihan pola genap pada alternatif jawaban dimaksudkan untuk mengantisipasi responden memilih nilai tengah, agar peneliti mendapatkan informasi yang pasti. Butir-butir pernyataan dalam penelitian ini menggunakan pernyataan positif dan pernyataan negatif. Menurut Sukardi (2012: 147), pernyataan negatif ini disisipkan di antara pernyataan positif digunakan untuk mengontrol tingkat ketelitian atau keseriusan responden dalam memilih alternatif jawaban.

F. Validitas Dan Reliabilitas Instrumen

Agar data yang diperoleh dalam penelitian valid dan reliabel, sebelum instrumen angket tersebut diberikan pada responden, maka perlu diuji validitas dan reliabilitas. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen. Uji coba instrumen pada penelitian ini dilakukan kepada 30 siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK Negeri 2 Yogyakarta. SMK Negeri 2 Yogyakarta dipilih sebagai tempat uji instrumen karena SMK ini memiliki karakter yang relatif sama dengan SMK N 3 Yogyakarta yang nantinya akan digunakan sebagai tempat penelitian.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen atau untuk menguji ketepatan antara data pada objek yang sesungguhnya terjadi dan data yang dikumpulkan. Pengujian validitas ini dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari Pearson, yaitu sebagai berikut:

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{XY} : Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N : Jumlah responden

$\sum X$: Jumlah skor variabel X

$\sum Y$: Jumlah skor variabel Y

$\sum X^2$: Jumlah skor kuadrat variabel X

$\sum Y^2$: Jumlah skor kuadrat variabel Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor variabel X dengan skor variabel Y

(Arikunto, 2010: 213)

Dengan pedoman kriteria pengujian sebagai berikut:

Jika nilai $r_{XY} > r$ tabel, maka item valid.

Jika $r_{XY} \leq r$ tabel, maka item tidak valid atau gugur.

Menurut Sugiyono (2013: 179), kriteria pengujian suatu butir soal dikatakan valid atau sahih, yaitu apabila koefisien korelasi (r_{XY}) berharga positif dan sama atau lebih besar dari 0,30. Butir instrumen dianalisis secara manual dan menggunakan program komputer *SPSS 17 for Windows*.

Butir angket yang diujicobakan sebanyak 28 butir untuk variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru, 25 butir soal untuk variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar, dan 31 butir untuk variabel motivasi

belajar. Setelah diperoleh r hitung pada masing-masing butir kemudian hasil r hitung dikonsultasikan dengan r tabel pada taraf signifikansi 5% dan N=30 sebesar 0,361. Hasil daya beda butir-butir instrument terdapat pada tabel 9 di bawah ini:

Tabel 9. Hasil Daya Beda Butir-butir Instrumen

No.	Variabel	Jumlah Butir	Jumlah yang valid	Jumlah yang gugur	No. butir instrumen yang gugur
1	Persepsi siswa tentang metode mengajar guru	28	22	6	2, 3, 5, 7, 14, 16
2	Persepsi siswa tentang fasilitas belajar	25	22	3	3, 9, 18
3	Motivasi Belajar	31	24	7	1, 3, 6, 11, 16, 19, 24

Untuk rangkuman hasil perhitungan validasi instrumen selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 129.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat pengukuran dapat dipercaya atau diandalkan. Uji reliabilitas instrumen digunakan rumus *Alpha Cronbach* atau Rumus Alpha, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

r₁₁ : Reliabilitas instrumen

k : Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_i^2$: Jumlah varian butir

σ_t^2 : Varians total

(Arikunto, 2010: 239)

Rumus untuk mencari varians yang merupakan standar deviasi kuadrat:

$$\sigma_t^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Dimana :

σ_t^2 : varians total
 N : banyaknya subjek pengikut tes
 X : jumlah skor total subjek

(Arikunto, 2010: 112)

Apabila koefisien reliabilitas telah diketahui, kemudian diinterpretasikan dengan sebuah patokan. Untuk menginterpretasikan koefisien *alpha* menurut Sugiyono (2010: 231) digunakan kategori sebagai berikut:

Tabel 10. Interpretasi Koefisien Alpha

Rentang Ukur	Kategori
0,800 – 1,000	Sangat Kuat
0,600 – 0,799	Kuat
0,400 – 0,599	Sedang
0,200 – 0,399	Rendah
0,000 – 0,199	Sangat Rendah

Untuk menguji reliabilitas peneliti menghitung secara manual dan menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*. Kriterianya adalah jika harga *Alpha* sama dengan atau lebih besar 0,600 berarti reliabel, sebaliknya jika harga *Alpha* lebih kecil dari 0,600 berarti tidak reliabel.

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa instrumen persepsi siswa tentang metode mengajar menunjukkan koefisien *Alpha* sebesar 0,869 termasuk dalam kategori sangat tinggi, untuk variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar diperoleh koefisien *Alpha* sebesar 0,887 termasuk dalam

kategori sangat tinggi dan untuk variabel motivasi belajar diperoleh koefisien *Alpha* sebesar 0,879 termasuk dalam kategori sangat tinggi. Perhitungan reliabilitas selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 3 halaman 129.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Perhitungan dan analisis data dilakukan dengan program komputer *SPSS 17 for Windows*. Sebelum tahap pengujian hipotesis, untuk memenuhi persyaratan tersebut, harus dipenuhi beberapa analisis, diantaranya :

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mengetahui keadaan data berdasarkan masing-masing variabel. Pada penelitian ini Analisis deskriptif disajikan dengan menggunakan harga mean (M), median (Md), modus (Mo), variansi (σ^2), dan standar Deviasi (σ), dan nilai maksimum dan nilai minimum dalam bentuk tabel. Rumus yang digunakan dalam Analisis deskriptif adalah:

Sangat Tinggi = $X > (Mi + 1.SD)$

Tinggi = $Mi \leq X \leq (Mi + 1.SD)$

Rendah = $(Mi - 1.SD) \leq X < Mi$

Sangat Rendah = $X < (Mi - 1.SD)$

Keterangan :

X = Skor yang dicapai

Mi = Mean ideal dalam komponen penelitian

= $1/2$ (Nilai Tertinggi + Nilai Terendah)

SDi = Simpangan baku ideal dalam komponen penelitian

= $1/6$ (Nilai Tertinggi - Nilai Terendah)

(Merdapi, 2008: 123)

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui sebaran data yang diperoleh dari setiap masing-masing variabel penelitian apakah sebaran data yang diperoleh tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*. Penerimaan distribusi bersifat normal apabila hasil menunjukkan Nilai Sig uji Kolmogorov-Smirnov Sig > 0,05. Penerimaan distribusi bersifat tidak normal apabila hasil menunjukkan Nilai Sig uji Kolmogorov-Smirnov Sig < 0,05 (Sarjono & Julianita, 2011: 64).

b. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel penelitian yang bersifat linier. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer. Menurut Sarjono dan Julianita (2011: 80). data variabel dikatakan mempunyai hubungan linear jika taraf signifikansi pada Deviation from Linearity > 0,05, dan hubungan tidak linier jika taraf signifikansi pada Deviation from Linearity < 0,05, pada masing-masing variabel bebas (X_1 , X_2 , X_3) terhadap variabel terikat (Y).

c. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas sebagai prasyarat pengujian regresi. Pada penelitian ini Uji multikolinieritas menggunakan metode teknik *Variance Inflation Factor* (VIF) yang mempunyai nilai VIF < 10 dan mempunyai nilai *tolerance* $>$ dari 10 % (0,1) supaya dari hasil perhitungan tersebut dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Menurut Sarjono dan Julianita (2011: 80), jika Nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolonieritas diantara variabel bebas dan Jika Nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolonieritas diantara variabel bebas.

3. Uji Hipotesis

Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis regresi untuk memprediksi/mencari pengaruh antar satu variabel atau lebih. Analisis regresi yang digunakan adalah analisis regresi satu prediktor (regresi sederhana) dan analisis regresi dua prediktor (regresi ganda). Pada penelitian ini uji hipotesisnya menggunakan 4 analisis uji hipotesis terhadap masing-masing variabel penelitian yaitu:

a. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara sendiri. Antara X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, dan X3 terhadap Y.

b. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X_1 , X_2 , X_3) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y).

c. Uji Parsial (Uji t)

Uji Parsial (Uji t) ini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y).

d. Uji Simultan (Uji F)

Uji Simultan (Uji F) ini bertujuan untuk melihat pengaruh variabel independen (Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Prestasi Belajar Siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data hasil penelitian terdiri dari tiga variabel bebas yaitu persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1), persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X2), dan motivasi belajar (X3), serta satu variabel terikat yaitu prestasi belajar siswa (Y). Pada bagian ini akan disajikan deskripsi data masing-masing variabel berdasarkan data yang telah dilakukan olah data dilihat dari nilai rata-rata (mean), median, modus dan standar deviasi. Selain itu akan disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi kecenderungan skor. Deskripsi data masing-masing variabel secara rinci dapat dilihat dalam uraian berikut ini:

1. Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X₁)

Variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (x1) menggunakan angket dalam memperoleh hasil penelitian. Angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru diperoleh terdiri dari 22 butir pertanyaan.

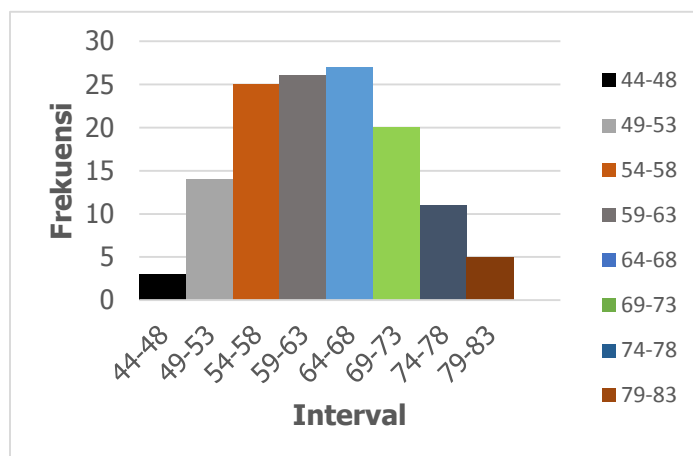
Dari hasil analisis data, menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru diperoleh skor tertinggi sebesar 81 dari skor tertinggi yang mungkin tercapai sebesar $(4 \times 22) = 88$, dan skor terendah sebesar 40 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 22) = 22$. Dari skor tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 63,21, modus (Mo)

sebesar 64,12, median (Me) sebesar 63,03, dan standar deviasi (SD) sebesar 8,415. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Role*), yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 7.99 dan rentang data sebesar 42. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data dibagi dengan jumlah kelas sebesar $(42/7.99) = 5,25$ atau jika dibulatkan menjadi 5. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 Halaman 174. Distribusi frekuensi skor variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru dapat dilihat pada tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)
1	44-48	3	2,29
2	49-53	14	10,7
3	54-58	25	19,1
4	59-63	26	19,8
5	64-68	27	20,6
6	69-73	20	15,3
7	74-78	11	8,4
8	79-83	5	3,82
Jumlah		131	100

(Sumber: Data Primer yang Diolah)



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

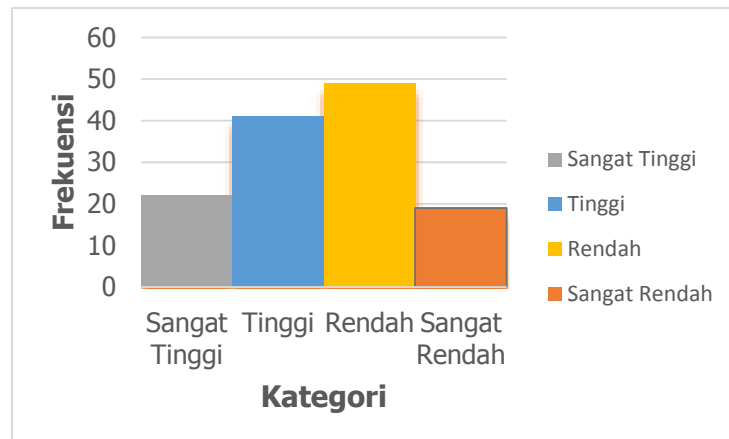
➤ Kecenderungan Skor Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.

Kecenderungan skor pada variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) dapat dicari berdasarkan rumus hasil kecenderungan masing-masing siswa. Perhitungan kategori kecenderungan variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (x_1) berdasarkan teori dalam bukunya djemari mardapi (2008: 123), hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh harga mean (\bar{x}) sebesar 63,21 dan standar deviasi (sd) sebesar 8,41. distribusi frekuensi kecenderungan persepsi siswa tentang metode mengajar guru sebagai berikut:

Tabel 12. Distribusi Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 71,62$	22	16,79	Sangat Tinggi
2	$71,62 > X \geq 63,21$	41	34,35	Tinggi
3	$63,21 > X \geq 54,8$	49	37,4	Rendah
4	$X < 54,8$	19	14,5	Sangat Rendah
	Jumlah	131	100	

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 3. Histogram Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

Dari tabel 12 di atas, siswa dari Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta yang mempunyai persepsi tentang metode mengajar guru sangat tinggi sebanyak 22 siswa atau 16.79 persen, persepsi tentang metode mengajar guru tinggi sebanyak 41

siswa atau 34,35 persen, persepsi tentang metode mengajar guru rendah sebanyak 49 siswa atau 37,4 persen dan persepsi tentang metode mengajar guru sangat rendah sebanyak 19 siswa atau 14,5 persen. dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta termasuk bervariasi.

2. Variabel Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar (X_2)

Variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2) menggunakan angket dalam memperoleh hasil penelitian. Angket persepsi siswa tentang fasilitas belajar diperoleh terdiri dari 22 butir pertanyaan.

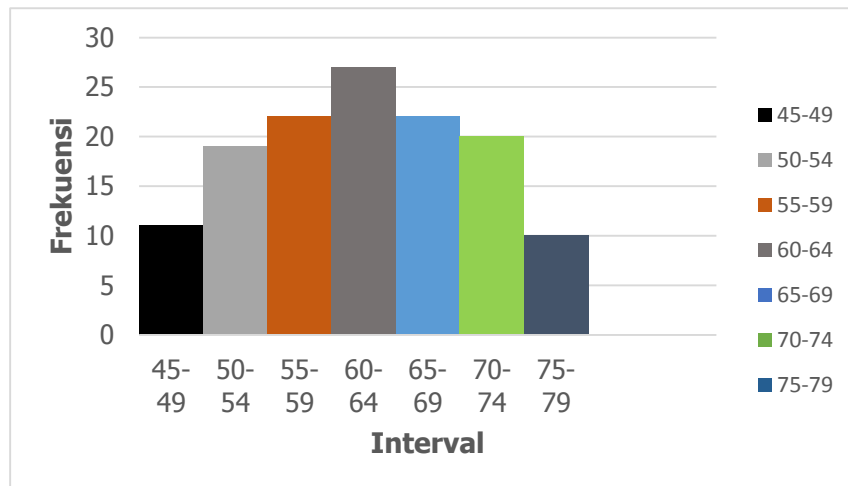
Dari hasil analisis data, menunjukkan bahwa variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 79 dari skor tertinggi yang mungkin tercapai sebesar $(4 \times 22) = 88$, dan skor terendah sebesar 45 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 22) = 22$. Dari skor tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 61,96, modus (Mo) sebesar 62, median (Me) sebesar 62, dan standar deviasi (SD) sebesar 8,64. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Role*), yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 7,99 dan rentang data sebesar 35. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data dibagi dengan jumlah kelas sebesar $(35/7,99) = 4,25$ atau jika dibulatkan menjadi 5. Data selengkapnya

dapat dilihat pada lampiran 8 Halaman 179. Adapun distribusi frekuensi skor variabel variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 13. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)
1	45-49	11	8,4
2	50-54	19	14,5
3	55-59	22	16,8
4	60-64	27	20,6
5	65-69	22	16,8
6	70-74	20	15,3
7	75-79	10	7,63
Jumlah		131	100

(Sumber: Data Primer yang Diolah)



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar

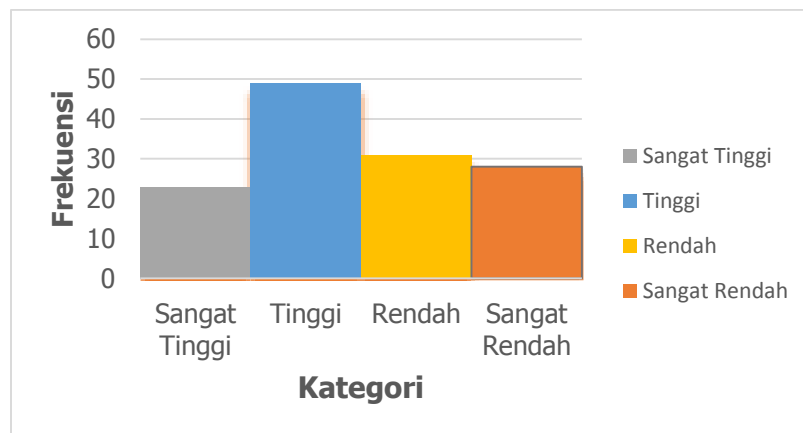
➤ Kecenderungan Skor Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar

Kecenderungan skor pada variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2) dapat dicari berdasarkan rumus hasil kecenderungan masing-masing siswa. Perhitungan kategori kecenderungan variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2) berdasarkan teori dalam bukunya Djemari Mardapi (2008: 123), hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh harga mean (\bar{x}) sebesar 61,96 dan standar deviasi (SD) sebesar 8,64. Setelah diketahui harga mean (M) dan standar deviasi (SD), kemudian dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 14. Distribusi Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 70,6$	23	17,56	Sangat Tinggi
2	$70,6 > X \geq 61,96$	49	37,4	Tinggi
3	$61,96 > X \geq 53,32$	31	23,66	Rendah
4	$X < 53,32$	28	21,37	Sangat Rendah
	Jumlah	131	100	

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 5. Histogram Kategori Kecenderungan Variabel Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar

Dari tabel 14 di atas, siswa dari Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta yang mempunyai persepsi tentang fasilitas belajar sangat tinggi sebanyak 23 siswa atau 17,56 persen, persepsi tentang fasilitas belajar tinggi sebanyak 49 siswa atau 37,4 persen, persepsi tentang fasilitas belajar rendah sebanyak 31 siswa atau 23,66 persen dan persepsi tentang fasilitas belajar sangat rendah sebanyak 28 siswa atau 21,37 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang fasilitas belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta termasuk bervariasi.

3. Variabel Motivasi Belajar (X_3)

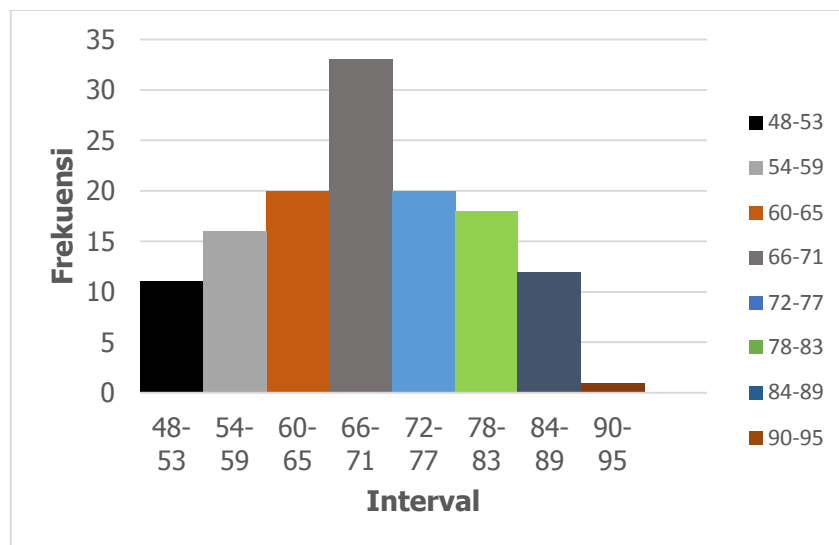
Variabel motivasi belajar (X_3) menggunakan angket dalam memperoleh hasil penelitian. Angket persepsi siswa tentang metode mengajar guru diperoleh terdiri dari 24 butir pertanyaan.

Dari hasil analisis data, menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar diperoleh skor tertinggi sebesar 93 dari skor tertinggi yang mungkin tercapai sebesar $(4 \times 24) = 96$, dan skor terendah sebesar 48 dari skor terendah yang mungkin dicapai sebesar $(1 \times 24) = 24$. Dari skor tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 68,5, modus (Mo) sebesar 68,5, median (Me) sebesar 68,86, dan standar deviasi (SD) sebesar 10,5. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Role*), yaitu jumlah kelas (k) $= 1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 7,99 dan rentang data sebesar 46. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data dibagi dengan jumlah kelas sebesar $(46/7,99) = 5,75$ atau jika dibulatkan menjadi 6. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 Halaman 183. Adapun distribusi frekuensi skor variabel Motivasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 15. Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)
1	48-53	11	8,39
2	54-59	16	12,21
3	60-65	20	15,27
4	66-71	33	25,19
5	72-77	20	15,27
6	78-83	18	13,74
7	84-89	12	9,16
8	90-95	1	0,76
Jumlah		131	100

(Sumber: Data Primer yang Diolah)



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Motivasi Belajar

➤ Kecenderungan Skor Motivasi belajar

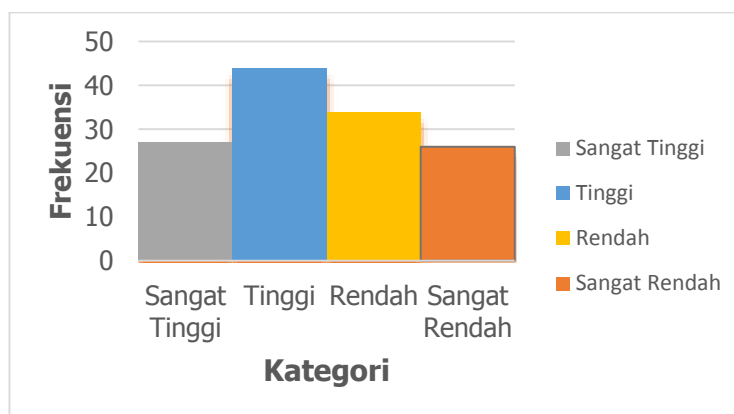
Kecenderungan skor pada variabel Motivasi Belajar (X_3) dapat dicari berdasarkan rumus hasil kecenderungan masing-masing siswa. Perhitungan kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar (X_3)

berdasarkan teori dalam bukunya Djemari Mardapi (2008: 123), hasil analisis yang telah dilakukan, diperoleh harga mean (\bar{x}) sebesar 68,5 dan standar deviasi (SD) sebesar 10,5. Setelah diketahui harga mean (M) dan standar deviasi (SD), kemudian dapat dibuat distribusi frekuensi kecenderungan sebagai berikut:

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

No	Skor	Frekuensi	Relatif (%)	Kategori
1	$X \geq 79$	27	20,61	Sangat Tinggi
2	$79 > X \geq 68,5$	44	33,59	Tinggi
3	$68,5 > X \geq 58$	34	25,95	Rendah
4	$X < 58$	26	19,85	Sangat Rendah
	Jumlah	131	100	

Berdasarkan tabel distribusi kecenderungan variabel motivasi belajar di atas, dapat digambarkan histogram sebagai berikut:



Gambar 7. Histogram Kategori Kecenderungan Variabel Motivasi Belajar

Dari tabel 16 di atas, siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta yang mempunyai motivasi belajar sangat tinggi sebanyak 27 siswa atau 20,61 persen, motivasi belajar tinggi sebanyak 44 siswa atau 33,59 persen, motivasi belajar rendah sebanyak

34 siswa atau 25,95 persen dan motivasi belajar sangat rendah sebanyak 26 siswa atau 19,85 persen. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta termasuk bervariasi.

4. Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

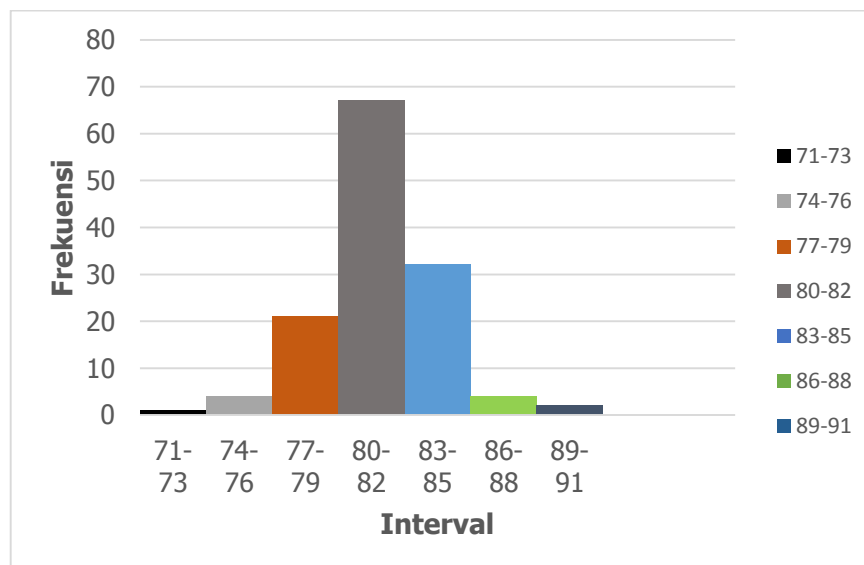
Variabel prestasi belajar siswa (Y) diperoleh melalui dokumentasi yang berupa nilai rata-rata Ulangan Semester mata pelajaran produktif siswa kelas X-XII yang termasuk dalam sampel, Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video tahun ajaran 2013/2014.

Dari hasil analisis data, menunjukkan bahwa prestasi belajar siswa (Y) diperoleh skor tertinggi sebesar 89 dan skor terendah sebesar 71. Dari skor tersebut diperoleh harga mean (M) sebesar 81,32, modus (Mo) sebesar 82.2, median (Me) sebesar 81,27, dan standar deviasi (SD) sebesar 2,76. Untuk mengetahui jumlah kelas interval digunakan rumus Sturges (*Sturges Role*), yaitu jumlah kelas (k) = $1 + 3,3 \log n$ (Sugiyono, 2010: 36), maka dapat diketahui jumlah kelas interval adalah 7,99 dan rentang data sebesar 19. Dengan diketahui rentang data maka dapat diperoleh panjang kelas interval masing-masing kelompok yaitu rentang data dibagi dengan jumlah kelas sebesar $(19/7,99) = 2,37$ atau jika dibulatkan menjadi 3. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 8 Halaman 187. Adapun distribusi frekuensi skor variabel Prestasi Belajar dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17. Distribusi Frekuensi Skor Variabel Prestasi Belajar Siswa (Y)

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)
1	71-73	1	0,76
2	74-76	4	3,05
3	77-79	21	16
4	80-82	67	51,1
5	83-85	32	24,4
6	86-88	4	3,05
7	89-91	2	1,53
Jumlah		131	100

(Sumber: Data Primer yang Diolah)



Gambar 8. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Siswa

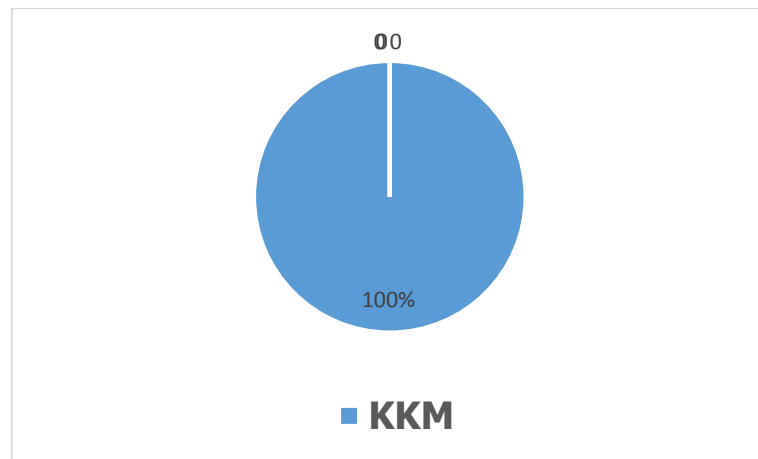
➤ Kecenderungan Skor Prestasi Belajar Siswa Siswa (Y)

Kecenderungan skor pada variabel Prestasi Belajar (Y) dapat dicari berdasarkan hasil yang didapatkan jika siswa tersebut mendapatkan nilai ≥ 70 maka siswa tersebut dinyatakan kompeten

sedangkan jika siswa tersebut mendapatkan nilai < 70 maka siswa tersebut dinyatakan tidak kompeten. Kecenderungan variabel Prestasi Belajar siswa dapat dilihat pada Tabel 18 dan Gambar 9 dibawah ini:

Tabel 18. Kategori Prestasi Belajar Siswa (Y)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1.	$X \geq 70$	131	100	KKM
2.	< 70	0	-	-
Total		131	100	



Gambar 9. Diagram Pie Prestasi Belajar Siswa (Y)

Hasil analisis data menunjukkan variabel Prestasi Belajar Siswa (Y) melalui nilai ujian semester gasal dengan sampel 131 siswa kelas X s.d XII Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta, seluruh siswa dalam sampel yang berjumlah 131 memiliki kategori kecenderungan prestasi belajar siswa yang memenuhi KKM.

B. Pengujian Persyaratan Analisis

Uji prsyarat analisis digunakan sebagai penentu terhadap analisis data untuk melakukan pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis data menggunakan tiga uji persyaratan analisis untuk menguji data yang diperoleh yaitu:

1. Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan *Kolmogorov-Smirnov* yang dibantu dengan program komputer *SPSS 17 for Windows* terlampir pada Lampiran 9 halaman 191, Penerimaan distribusi bersifat normal apabila hasil menunjukkan Nilai Sig uji Kolmogorov_Smirnov Sig > 0,05, dan sebaliknya. Pada variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) sebesar 0,054 dapat dinyatakan variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) berdistribusi normal, Nilai Sig uji Kolmogorov_Smirnov Sig pada variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2) sebesar 0,065 dapat dinyatakan variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2) berdistribusi normal, Sig uji Kolmogorov_Smirnov Sig pada variabel motivasi belajar siswa (X_3) sebesar 0,078 dapat dinyatakan variabel motivasi belajar siswa (X_3) berdistribusi normal, dan Sig uji Kolmogorov_Smirnov Sig pada variabel prestasi belajar siswa (Y) sebesar 0,089 dapat dinyatakan variabel prestasi belajar siswa (Y) berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

Uji linieritas ini bertujuan untuk menguji apakah keterkaitan antara dua variabel penelitian yang bersifat linier. Uji linieritas dalam penelitian ini

menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*. Data variabel dikatakan mempunyai hubungan linear jika taraf signifikansi pada Deviation from Linearity $> 0,05$, data variabel dikatakan mempunyai hubungan tidak linear jika taraf signifikansi signifikansi pada Deviation from Linearity $< 0,05$. Berdasarkan hasil uji linieritas dengan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 19 di bawah ini dan terlampir pada Lampiran 10 halaman 193.

Tabel 19. Hasil Uji Linieritas

No	Variabel	Sig. Linierity	(Sig. Deviation from Liniearity)	Keterangan
1	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.	0,000	0,578	Normal
2	Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar	0,000	0,535	Normal
3	Motivasi Belajar	0,000	0,276	Normal

Berdasarkan hasil uji linieritas dengan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows* dan Tabel 19 yang ada di atas, maka dapat dijelaskan :

- a) Pada variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y), nilai taraf signifikansi *Liniearity* sebesar 0,000, dan nilai sinifikansi pada *deviation from liniearity* sebesar 0,578 , maka hasil tersebut menunjukkan antara dua variabel tersebut linier.

- b) Pada variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y), nilai taraf signifikansi *Linearity* sebesar 0,000, dan nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,535, maka hasil tersebut menunjukkan antara dua variabel tersebut linier.
- c) Pada variabel motivasi belajar (X_3) dengan prestasi belajar siswa (Y), nilai taraf signifikansi *Linearity* sebesar 0,000, dan nilai signifikansi pada *deviation from linearity* sebesar 0,276, maka hasil tersebut menunjukkan antara dua variabel tersebut linier.

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 10 halaman 193

3. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Uji multikolinieritas ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas sebagai prasyarat pengujian regresi. Apabila terjadi gejala multikolinieritas, hubungan antar variabel bebas dengan variabel terikatnya. Uji multikolinieritas menggunakan metode teknik *Variance Inflation Factor* (VIF) yang mempunyai nilai $VIF < 10$ dan mempunyai nilai *tolerance* < dari 10% (0,1) supaya hasil perhitungan tersebut dapat mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara masing-masing variabel bebas. Hasil uji multikolinieritas dengan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows* dapat dilihat pada Tabel 20 dibawah ini:

Tabel 20. Hasil Uji Multikolinieritas

No	Variabel	Tolerance	VIF
1	Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru.	0,280	3,576
2	Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar	0,266	3,752
3	Motivasi Belajar	0,327	3,059

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas dengan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*, maka dapat dijelaskan :

- a) Pada variabel Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X_1) diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,280 dan nilai sebesar VIF 3,576, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- b) Pada variabel Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar (X_2) diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,266 dan nilai sebesar VIF 3,752, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.
- c) Pada variabel Motivasi Belajar (X_3) diperoleh nilai *tolerance* sebesar 0,327 dan nilai sebesar VIF 3,059, maka hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 11 halaman 196.

C. Pengujian Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas suatu masalah. Untuk itu perlu diuji kebenarannya secara empirik. Teknik analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis pertama, kedua, ketiga, dan keempat pada penelitian ini adalah teknik korelasi *Product Moment*, sedangkan analisis regresi ganda dua prediktor digunakan untuk hipotesis keempat. Penjelasan mengenai hasil uji hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Hipotesis Pertama

Uji hipotesis pertama yaitu menguji variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) dengan prestasi belajar siswa (Y). Uji hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dan diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*.

Hipotesisnya berbunyi :

Ho : Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.

Ha : Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta

Ringkasan hasil uji hipotesis pertama adalah sebagai berikut :

Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis Pertama

Sumber	R (korelasi)	R ² determinasi)	T	t _{0,05} (131)	Sig	Keterangan
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar	0,418 ^a	0,175	5,225	1,978	0,000	Signifikan

Data pada Tabel 21 Uji hipotesis pertama diperoleh Nilai t_{hitung} adalah 5,225, jika menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,978. Ketentuan bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka, H_a diterima. Dari hasil perhitungan, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 5,225 > t_{tabel} = 1,978$) maka H_a diterima. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti signifikan, jadi hasilnya dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel diambil. H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh tentang persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta ditolak.

Sedangkan persamaan regresinya yaitu $Y = 73,173 + 0,126X_1$. Persamaan tersebut menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X_1 , nilai variabel Y adalah 73,273. Koefisien regresi sebesar 0,126 menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu nilai pada variabel

X_1 maka variabel Y akan meningkat 0,126. Untuk data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 198.

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,418 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,175, dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) mempunyai kontribusi sebesar 17,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi persepsi siswa tentang metode mengajar guru (x_1) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Y).

2. Uji Hipotesis Kedua

Uji hipotesis kedua ini untuk menguji variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2) dengan prestasi belajar siswa (Y). Uji hipotesis pertama ini menggunakan analisis regresi sederhana dan diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*.

Hipotesisnya berbunyi :

Ho : Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.

Ha : Terdapat pengaruh positif persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.

Ringkasan hasil uji hipotesis kedua :

Tabel 22. Hasil Uji Hipotesis Kedua

Sumber	R (korelasi)	R ² determinasi)	T	t _{0,05} (131)	Sig	Keterangan
Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar	0,478 ^a	0,229	6,187	1,978	0,000	Signifikan

Data pada Tabel 22 Uji hipotesis kedua diperoleh Nilai t_{hitung} adalah 6,187, jika menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,987. Ketentuan bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka, H_a diterima. Dari hasil perhitungan, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 6,187 > t_{tabel} = 1,987$) maka H_a diterima. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti signifikan, jadi hasilnya dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel diambil. H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta ditolak.

Sedangkan persamaan regresinya yaitu $Y = 72,393 + 0,141X_2$. Persamaan tersebut menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X_2 , nilai variabel Y adalah 72,393. Koefisien regresi sebesar 0,141 menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu nilai pada variabel X_1 maka variable Y akan meningkat 0,141. Untuk data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 204.

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,478 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,229, dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) mempunyai kontribusi sebesar 22,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

3. Uji Hipotesis Ketiga

Uji hipotesis ketiga ini untuk menguji variabel motivasi belajar (X_3) dengan prestasi belajar siswa Uji hipotesis ketiga ini menggunakan analisis regresi sederhana dan diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*.

Hipotesisnya berbunyi :

H_o : Tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.

H_a : Terdapat pengaruh positif motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.

Ringkasan hasil uji hipotesis ketiga :

Tabel 23. Hasil Uji Hipotesis Ketiga

Sumber	R (korelasi)	R^2 determinasi	T	$t_{0,05}$ (131)	Sig	Keterangan
Motivasi belajar	0,516 ^a	0,267	6,847	1,978	0,000	Signifikan

Data pada Tabel 23 Uji hipotesis ketiga diperoleh Nilai t_{hitung} adalah 6,847, jika menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar

1,978. Ketentuan bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka, H_a diterima. Dari hasil perhitungan, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 6,847 > t_{tabel} = 1,978$) maka H_a diterima. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti signifikan, jadi hasilnya dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel diambil. H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta ditolak.

Persamaan regresinya yaitu $Y = 74,401 + 0,126X_3$ menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X_3 , nilai variabel Y adalah 74,401. Koefisien regresi sebesar 0,126 menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu nilai pada variabel X_1 maka variabel Y akan meningkat 0,126. Untuk data lengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 209.

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,516 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,267, dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh motivasi belajar (X_3) prestasi belajar (Y) mempunyai kontribusi sebesar 26,7% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi Motivasi belajar (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y).

4. Uji Hipotesis Keempat

Uji hipotesis keempat ini untuk menguji variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1), persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3) dengan prestasi belajar siswa (Y). Uji hipotesis keempat ini

menggunakan analisis regresi berganda dan diolah menggunakan bantuan program komputer *SPSS 17 for Windows*.

Hipotesisnya berbunyi :

Ho : Tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.

Ha : Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta.

Ringkasan hasil uji hipotesis keempat :

Tabel 24. Hasil Uji Hipotesis Keempat

Sumber	R	R ²	F	F _{0,05}	Keterangan
Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Fasilitas Belajar, dan Motivasi Belajar.	0,525	0,276	16,121	2,67	Signifikan

Data pada Tabel 24 Uji hipotesis keempat diperoleh Nilai F_{hitung} adalah 16,121, jika menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,67. Ketentuan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Dari hasil perhitungan, ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} =$

16,121 > $t_{\text{tabel}} = 2,67$) maka dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan dan dapat diberlakukan di mana sampel diambil.

Persamaan regresinya yaitu $Y = 71,809 + (-0,010) X_1 + 0,053 X_2 + 0,097 X_3$.

Berdasarkan persamaan garis regresi tersebut secara bersama-sama antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1), persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar (Y). Koefisien korelasi (R) sebesar 0,525 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,276, dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh secara bersama-sama antara persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1), persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3) terhadap prestasi belajar (Y), mempunyai kontribusi sebesar 27,6 % sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Data selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 12 halaman 214.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1), persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2), dan motivasi belajar (X_3) baik secara masing-masing maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar (Y). Data penelitian yang telah dianalisis kemudian dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

1. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta.

Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti signifikan, jadi hasilnya dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel diambil. H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh tentang persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Besarnya pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X_1) terhadap prestasi belajar siswa (Y) mempunyai kontribusi sebesar 17,5% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dyahnita Adiningsih (2012) dengan judul pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa tentang Metode

Mengajar Guru terhadap Prestasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo Tahun Ajaran 2011/2012, dengan $r_{x1y} = 0,639$; $r_{2x1y} = 0,409$; dan thitung sebesar 7,754 lebih besar dari ttabel sebesar 1,990. Adanya hubungan yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video dalam penelitian yang peneliti lakukan mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Dyahnita Adiningsih.

Kajian dari Sugihartono, dkk (2012: 8) menjelaskan bahwa persepsi merupakan proses untuk menerjemahkan atau menginterpretasi stimulus yang masuk dalam alat indera. Hal tersebut berarti bahwa stimulus dapat mempengaruhi syaraf dan pola pikir yang akan dilakukan oleh seseorang. Pola pikir yang telah terbentuk atas adanya obyek atau kejadian tersebut akan berpengaruh terhadap perilaku seseorang. Dengan demikian berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka siswa akan aktif mengikuti pembelajaran di kelas sehingga prestasi belajar akan meningkat. Sebaliknya semakin rendah persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka siswa tidak aktif dalam proses pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa akan menurun.

2. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar (X₂) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta.

Data hasil analisis diperoleh diperoleh Nilai t_{hitung} adalah 6,187, jika menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,987. Ketentuan bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka, H_a diterima. Dari hasil perhitungan, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 6,187 > t_{tabel} = 1,987$) maka H_a diterima. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti signifikan, jadi hasilnya dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel diambil. H_0 yang menyatakan tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta ditolak.

Koefisien korelasi (R) sebesar 0,478 dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,229, dapat dijelaskan bahwa besarnya pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2) terhadap prestasi belajar (Y) mempunyai kontribusi sebesar 22,9% sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain. Jadi persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X_2) mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar (Y). Hal ini sejalan dengan

penelitian yang dilakukan oleh Putaris Lafianto (2012) dengan judul motivasi dan persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas praktik serta pengaruhnya terhadap prestasi belajar siswa kelas X SMK N 2 Yogyakarta. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang kelengkapan fasilitas praktik dengan tingkat prestasi belajar siswa dengan nilai $t_{hitung} = 7,951$ ($> t_{tabel} = 2,000$) pada taraf signifikansi 5%. Adanya hubungan yang positif dan signifikan persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video dalam penelitian yang peneliti lakukan mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Putaris Lafianto.

Persepsi siswa tentang fasilitas belajar merupakan semangat belajar yang berasal dari dalam diri siswa, mempunyai peran penting dalam meningkatkan prestasi belajar. Hal ini disebabkan karena semakin lengkap fasilitas belajar yang ada di Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta meliputi ruangan, media pembelajaran, perabot ruang bengkel, dan perlengkapan peralatan praktikum maka siswa akan termotivasi dan mempunyai semangat yang tinggi dalam meningkatkan prestasi belajar.

Fasilitas belajar yang lengkap di Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video juga mampu memunculkan motivasi untuk belajar lebih giat lagi, rasa senang siswa saat mengikuti pembelajaran-pembelajaran di kelas, sehingga

tidak ada lagi siswa yang mempunyai persepsi jika fasilitas belajar di Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video tidak lengkap dapat menghambat dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian berdasarkan hasil analisis di atas menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang fasilitas belajar maka siswa akan aktif mengikuti pembelajaran di kelas sehingga prestasi belajar akan meningkat. Sebaliknya semakin rendah persepsi siswa tentang fasilitas belajar maka siswa cenderung bosan dalam mengikuti pembelajaran sehingga prestasi belajar siswa akan menurun.

3. Pengaruh Motivasi Belajar (X3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta.

Data hasil analisis diperoleh Nilai t_{hitung} adalah 6,847, jika menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,978. Ketentuan bila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} , maka H_0 diterima, dan H_a ditolak. Tetapi sebaliknya bila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka, H_a diterima. Dari hasil perhitungan, ternyata t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 6,847 > t_{tabel} = 1,978$) maka H_a diterima. Dengan nilai signifikansi kurang dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), yang berarti signifikan, jadi hasilnya dapat diberlakukan pada populasi di mana sampel diambil. H_0 yang menyatakan tidak terdapat

pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video di SMK N 3 Yogyakarta ditolak.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Pekik Wicaksono (2010) dengan judul Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, dibuktikan $r_{x2y} = 0,291$, $r^2_{x1y} = 0,085$, $t_{hitung} = 3,704$. Adanya hubungan yang positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video dalam penelitian yang peneliti lakukan mendukung pendapat yang dikemukakan oleh Pekik Wicaksono.

Berdasarkan hasil analisa tersebut dapat dijelaskan bahwa siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan mempunyai semangat yang tinggi pula dalam belajar, sehingga siswa yang mempunyai motivasi belajar yang tinggi akan senang dalam belajar. Dan sebaliknya apabila siswa mempunyai motivasi belajar yang rendah maka akan malas dalam belajar.

4. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X1), Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar (X2), dan Motivasi Belajar (X3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

Hasil analisis keempat menunjukkan terdapat pengaruh positif dan signifikan tentang persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Berdasarkan hasil analisis diperoleh Nilai F_{hitung} adalah 16,121, jika menggunakan taraf signifikansi 5% diperoleh nilai F_{tabel} sebesar 2,67. Ketentuan apabila F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} , maka koefisien korelasi ganda yang diuji adalah signifikan, yaitu dapat diberlakukan untuk seluruh populasi. Dari hasil perhitungan, ternyata F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} ($F_{hitung} = 16,121 > F_{tabel} = 2,67$) maka dapat dinyatakan bahwa korelasi ganda tersebut signifikan dan dapat diberlakukan di mana sampel diambil.

Dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar, dan motivasi belajar, maka semakin tinggi pula prestasi belajar siswa, dan sebaliknya semakin rendah persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar, dan motivasi belajar, maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil analisis yang dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,175 dan t hitung sebesar 5,225 lebih besar dari t tabel 1,978 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin tinggi persepsi siswa tentang metode mengajar guru maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru maka akan semakin rendah pula Prestasi Belajar Siswa.
2. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,229 dan t hitung sebesar 6,187 lebih besar dari t tabel 1,987 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin tinggi persepsi siswa tentang fasilitas belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah persepsi siswa tentang fasilitas belajar maka akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

3. Terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,229 dan t hitung sebesar 6,847 lebih besar dari t tabel 1,978 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin tinggi motivasi belajar siswa maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar siswa maka akan semakin rendah pula prestasi belajar siswa.
4. Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar, dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta. Hal ini ditunjukkan dengan koefisien determinasi (R^2) adalah 0,276 dan F hitung sebesar 16,121 lebih besar dari F tabel 2,67 pada taraf signifikansi 5%. Dengan demikian semakin tinggi persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar, dan motivasi belajar maka akan semakin tinggi pula prestasi belajar siswa. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah persepsi siswa tentang metode mengajar guru, persepsi siswa tentang fasilitas belajar, dan motivasi belajar maka semakin rendah pula prestasi belajar siswa.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian di atas, dapat dikemukakan beberapa implikasi sebagai berikut:

1. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa. Dengan ditemukannya pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat memberikan petunjuk bagi guru khususnya guru Teknik Audio Video untuk memperbaiki persepsi siswa tentang metode mengajar guru ke arah yang lebih baik. Guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang lebih bervariasi saat mengajar di dalam kelas, seperti melakukan diskusi, tanya jawab, presentasi, dan hal lain yang berhubungan dengan kegiatan belajar mengajar sehingga siswa tidak jenuh di dalam kelas saat pelajaran berlangsung. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa sehingga dapat membantu meningkatkan pemahaman siswa sekaligus meningkatkan prestasi belajar siswa mata pelajaran produktif.
2. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan ditemukannya pengaruh persepsi siswa tentang fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat memberikan petunjuk bagi guru untuk terus meningkatkan fasilitas belajar yang ada di Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video. Jika fasilitas belajar yang terdapat dalam Kompetensi Keahlian Teknik Audio Video itu sudah baik dan lengkap, maka persepsi siswa tentang fasilitas belajar akan terus meningkat. Jika siswa mempunyai persepsi positif tentang fasilitas belajar maka siswa akan memanfaatkan

fasilitas belajar yang terdapat di jurusan dengan baik, dan pada akhirnya prestasi belajar siswa akan meningkat.

3. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa. Dengan ditemukannya pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa, maka dapat dijadikan masukan bagi guru khususnya guru Teknik Audio Video untuk memberikan motivasi belajar kepada siswa Teknik Audio Video, dengan cara memberikan penjelasan kepada siswa untuk mengatur waktu dan cara belajar secara benar, meningkatkan perhatian kepada guru pada saat pelajaran, meningkatkan intensitas belajar dan berusaha mengerjakan semua tugas dan soal dengan usaha sendiri yang bertujuan agar prestasi belajar agar diperoleh meningkat.
4. Telah teruji bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru, Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar, dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar maka akan semakin baik pula prestasi belajar siswa, sehingga diharapkan bukan hanya sekedar perhatian dan pemenuhan kebutuhan dari guru yang diberikan kepada siswa, tetapi juga harus diperhatikan fasilitas belajar dan motivasi belajar siswa.

C. Saran

1. Bagi guru

- a. Dengan memahami bahwa persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar dan motivasi belajar memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar, guru diharapkan lebih meningkatkan kompetensi masing-masing mata pelajaran Teknik Audio Video melalui seminar pendidikan dan diklat.
- b. Guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang baik dan bervariasi agar siswa lebih cepat paham, senang dengan materi pelajaran yang diberikan, dan juga tidak cepat bosan materi pelajaran yang diberikan oleh guru, sehingga dapat memacu siswa untuk lebih berprestasi. Metode mengajar yang baik adalah metode yang berdasarkan dengan kemampuan anak didik, tujuan pembelajaran, situasi pembelajaran, fasilitas dalam pembelajaran dan kemampuan guru itu sendiri. Selain metode mengajar guru yang ditingkatkan, sebaiknya fasilitas belajar juga harus ditingkatkan agar siswa dapat belajar dengan nyaman dan diharapkan lebih cepat paham dengan adanya fasilitas belajar tersebut sehingga prestasi belajar dapat meningkat. Kemudian selain metode mengajar dan fasilitas belajar, guru juga harus memotivasi belajar siswa agar prestasi belajar meningkat.

2. Bagi siswa

Dengan mengetahui motivasi belajar dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi belajar, diharapkan siswa memiliki motivasi belajar baik agar prestasi belajar meningkat. Selain itu siswa juga harus memanfaatkan fasilitas yang ada di program keahlian Teknik Audio Video dengan baik, selain itu siswa juga harus berani bertanya kepada yang lebih tahu apabila menemui kesulitan dalam memahami pelajaran.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa, karena prestasi belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh faktor persepsi siswa tentang metode mengajar guru, fasilitas belajar, dan motivasi belajar tetapi masih banyak faktor lain yang mempengaruhinya.

DAFTAR PUSTAKA

- _____. (2003). *UU RI No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- _____. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Arief S. Sadiman, d. (2009). *Media Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arikunto, S. (1987). *Pengelolaan Materiil*. Jakarta: Prima Karya.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono, M. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamalik, O. (2002). *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Hamalik, O. (2004). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Haryanto. (2012). *Pengertian Pendidikan Menurut Ahi* Diakses dari <http://belajarpsikologi.com/pengertian-pendidikan-menurut-ahli/>. Pada Tanggal 12 November, Pukul 12.30 WIB
- Hasan, I. (2008). *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bafadal, I. (2003). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ibrahim, R., & Sukmadinata, N. S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Merdapi, D. (2008). *Teknik Penyusunan Instrumen Tes dan Non Tes*. Yogyakarta: Mitra Cendikia Offset.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2009). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, N. (2002). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Santrock, J. W. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sardiman, A. M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Sarjono, H., & Julianita, W. (2011). *SPSS vs LISREL Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset*. Jakarta: Salemba Empat.
- Slameto. (2003). *Belajar Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, N. (2004). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Sugihartono, d. (2012). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2010). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2012). *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sukmadinata, N. S. (2003). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Suryabrata, S. (2007). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT.Remaja Rosda karya.
- Syah, M. (2006). *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru* Bandung: PT.Remaja Rosda karya.
- Tatang M. Amrin, d. (2013). *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

- Tulus. (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Uno, H. B. (2011). *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta Bumi Aksara.
- Wahyuningrum. (2000). *Buku Ajar Manajemen Fasilitas Pendidikan*. Yogyakarta: FIP UNY.
- Walgito, B. (2003). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Windarto, N. S. B. (2004). *Hasrat Untuk Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Winkel, W. S. (1996). *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.

Skripsi :

- Adiningsih, Dyahnita. (2012). *Pengaruh persepsi siswa tentang metode mengajar guru dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X Kompetensi Keahlian akuntansi SMK Batik Perbaik Purworejo tahun ajaran 2011/2012*. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Lafianto, Putaris (2012). *Motivasi Dan Persepsi Siswa Tentang Kelengkapan Fasilitas Praktik Serta Pengaruhnya Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK N 2 Yogyakarta*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wicaksono, Pekik. (2010). *Pengaruh Fasilitas Belajar, Motivasi Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Muhammadiyah Prambanan Tahun Ajaran 2011/2012*. Fakultas Teknik. Universitas Negeri Yogyakarta.

LAMPIRAN

Lampiran 1.

Instrumen Penelitian

a. ANGKET UJI COBA PENELITIAN

ANGKET UJI COBA PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa

a. Nama Siswa :

b. Kelas/No Absen :

2. Pada angket ini terdapat 28 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.

3. Jawaban anda jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman

4. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silakan anda memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√)

5. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing masing-masing maknanya sebagai berikut :

SS : Pernyataan **sangat setuju** jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.

S : Pernyataan **setuju** jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.

TS : Pernyataan **tidak setuju** jika pernyataan cenderung tidak sesuai tetapi belum sepenuhnya tidak setuju.

STS : Pernyataan **sangat tidak setuju** jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap awal pelajaran, guru selalu memberitahukan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai.				
2.	Guru memberikan pengalaman nyata yang sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)				
3.	Kompetensi Dasar (KD) yang disampaikan guru sesuai dengan Standar Kompetensi (SK).				
4.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menarik sehingga saya tidak bosan.				
5.	Guru saya terlalu banyak membaca buku saat menyampaikan materi pelajaran.				
6.	Guru membahas kembali tugas dan ulangan yang dianggap sulit.				
7.	Melalui materi pelajaran yang disampaikan oleh guru, saya lebih banyak mendapat materi daripada pengalaman nyata di kehidupan sehari-hari.				
8.	Guru memotivasi saya untuk belajar dengan tekun.				
9.	Materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, kurang bervariasi dan cenderung tidak menantang atau merangsang perhatian siswa.				
10.	Guru melibatkan siswanya aktif dalam kegiatan belajar mengajar.				
11.	Suasana pembelajaran yang diciptakan guru sangat menyenangkan dan menggairahkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran hingga akhir pelajaran.				
12.	Teman saya berbuat gaduh saat pelajaran berlangsung.				
13.	Teman saya merasa nyaman, senang dan bergairah saat mengikuti pembelajaran.				

14.	Guru lebih banyak memberi informasi, daripada saya menemukan sendiri.				
15.	Cara-cara guru mengajar di dalam kelas menyenangkan sehingga menghidupkan suasana pembelajaran tidak membosankan.				
16.	Guru menyampaikan materi pelajaran tidak sistematis dan cenderung mengulang-ngulang.				
17.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara lisan dengan jelas dan mantap tanpa melihat buku/sumber lain serta menuliskan hal-hal yang dianggap penting disertai contohnya.				
18.	Metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan diterapkan oleh guru saya secara bergantian.				
19.	Media yang digunakan guru saat mengajar kurang menarik				
20.	Guru senang menggunakan media atau alat peraga untuk menjelaskan materi pelajaran				
21.	Media atau alat peraga yang digunakan guru membuat saya lebih memahami materi pelajaran				
22.	Penilaian hasil pembelajaran hanya di akhir pertemuan saja				
23.	Guru tidak suka menggunakan alat peraga atau media pembelajaran				
24.	Guru menilai hasil belajar siswa meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar.				
25.	Ragam evaluasi yang diterapkan guru saya sangat bervariasi				
26.	Semua pertanyaan yang diajukan guru saat melakukan evaluasi, sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan				
27.	Guru mengawasi siswa dengan baik saat evaluasi berlangsung, agar tidak ada yang menyontek.				
28.	Prestasi belajar ditentukan oleh belajar siswa di sekolah dan peranan guru				

Angket Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pencahayaan di ruang belajar baik, sehingga membuat siswa nyaman dalam belajar				
2.	Ruang belajar jauh dari kebisingan, sehingga konsentrasi belajar siswa tidak terganggu.				
3.	Suhu udara di ruang belajar panas, sehingga membuat tidak nyaman saat pelajaran berlangsung.				
4.	Ventilasi udara untuk ruang belajar cukup, sehingga siswa nyaman dalam belajar di kelas.				
5.	Kursi duduk di ruang belajar nyaman digunakan sebagai tempat duduk.				
6.	Meja belajar nyaman digunakan untuk menulis, menggambar, dan praktikum				
7.	Siswa selalu menggunakan fasilitas perpustakaan yang ada untuk menambah wawasan				
8.	Perpustakaan di jurusan memiliki koleksi buku yang memadai, sehingga banyak siswa yang memanfaatkannya.				
9.	Tidak ada siswa yang memanfaatkan perpustakaan saat istirahat berlangsung.				
10.	Ruang praktik jurusan mempunyai pencahayaan yang memadai.				
11.	Alat praktik yang digunakan dalam pembelajaran kurang lengkap.				
12.	Banyak hasil karya siswa yang dipamerkan di ruang praktik.				
13.	Terdapat hasil karya kakak-kakak kelas, yang memotivasi siswa untuk belajar.				
14.	Ruang praktik memiliki standar K3 yang memadai.				
15.	Tidak ada peringatan K3 di ruang praktik.				

16.	Memiliki ruang komputer yang bisa dimanfaatkan oleh siswa				
17.	Siswa merasa nyaman untuk belajar di ruang praktik komputer				
18.	Jumlah komputer kurang memadai, sehingga siswa menggunakannya secara berkelompok atau bergantian.				
19.	Suhu di dalam ruang komputer memiliki cukup baik.				
20.	Siswa memiliki buku pegangan tentang Teknik Audio Video untuk meningkatkan hasil belajar				
21.	Siswa mempunyai buku catatan untuk mencatat hal-hal penting dalam pelajaran.				
22.	Siswa tidak mempunyai buku penunjang untuk belajar, sehingga siswa kesulitan dalam belajar.				
23.	Jurusan memiliki peralatan tulis yang memadai yang dapat menunjang kelancaran belajar.				
24.	Jurusan tidak memiliki viewer sebagai penunjang pembelajaran di kelas.				
25.	Siswa mengembalikan peralatan tulis ataupun praktik setelah selesai menggunakannya.				

Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dengan sungguh-sungguh				
2.	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi.				
3.	Saya selalu memperhatikan materi pelajaran yang diajarkan oleh guru.				
4.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.				
5.	Saya malu bertanya kepada guru atau teman yang lebih tahu, apabila ada hal yang belum saya pahami.				

6.	Saya selalu mengulang kembali pelajaran yang diberikan di rumah.				
7.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan.				
8.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
9.	Saya hanya belajar saat ulangan saja				
10.	Saya selalu teliti dalam mengerjakan sesuatu hal.				
11.	Saya merasa malas untuk mencari hal-hal dalam kehidupan sehari-hari yang berhubungan materi pelajaran				
12.	Saya menjadi putus asa jika melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal				
13.	Saya tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
14.	Saya selalu mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya.				
15.	Saya tidak percaya dengan kemampuan yang ada dalam diri saya.				
16.	Saya lebih senang mengerjakan tugas secara berkelompok.				
17.	Saya tidak pernah mencontoh jawaban teman, karena saya percaya dengan jawaban saya				
18.	Saya akan belajar lebih giat lagi, apabila nilai ulangan saya jelek.				
19.	Saya malu apabila saya mengalami kegagalan.				
20.	Saya selalu berusaha mencari jawaban yang benar, apabila saya salah dalam mengerjakan soal atau tugas.				
21.	Saya lebih senang mencontek Pekerjaan Rumah teman daripada mengerjakan sendiri.				
22.	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar dengan tekun				
23.	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan saya di sekolah,				

24.	Orang tua saya menyuruh belajar di luar atau belajar di tempat bimbingan belajar.				
25.	Saya selalu mempunyai keinginan untuk menjadi yang terbaik di sekolah.				
26.	Saya tidak punya gairah untuk berprestasi di sekolah.				
27.	Saya ingin membahagiakan orang tua dengan prestasi yang saya dapatkan.				
28.	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi.				
29.	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi.				
30.	Saya mudah menyerah jika mempunyai pendapat tetapi tidak disetujui oleh anggota kelompok yang lain.				
31.	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapinya.				

b. ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Petunjuk Pengisian

1. Identitas Siswa

a. Nama Siswa :

b. Kelas/No Absen :

2. Pada angket ini terdapat 28 butir pernyataan. Berilah jawaban yang benar-benar cocok dengan pilihan anda.

3. Jawaban anda jangan dipengaruhi oleh jawaban pernyataan lain maupun teman

4. Instrumen ini terdiri dari kolom pernyataan dan kolom jawaban. Silakan anda memberi jawaban dengan cara memberi tanda cek (√)

5. Ada lima pilihan jawaban yang masing-masing masing-masing maknanya sebagai berikut :

SS : Pernyataan **sangat setuju** jika pernyataan benar-benar sesuai dengan apa yang dirasakan.

S : Pernyataan **setuju** jika pernyataan cenderung sesuai tetapi belum sepenuhnya setuju dengan apa yang dirasakan.

TS : Pernyataan **tidak setuju** jika pernyataan cenderung tidak sesuai tetapi belum sepenuhnya tidak setuju.

STS : Pernyataan **sangat tidak setuju** jika pernyataan benar-benar tidak sesuai dengan yang dirasakan.

Angket Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Setiap awal pelajaran, guru selalu memberitahukan Kompetensi Dasar (KD) yang akan dicapai.				
2.	Guru menyampaikan materi pelajaran dengan menarik sehingga saya tidak bosan.				
3.	Guru membahas kembali tugas dan ulangan yang dianggap sulit.				
4.	Guru memotivasi saya untuk belajar dengan tekun.				
5.	Materi pembelajaran yang diberikan oleh guru, kurang bervariasi dan cenderung tidak menantang atau merangsang perhatian siswa.				
6.	Guru melibatkan siswanya aktif dalam kegiatan belajar mengajar.				
7.	Suasana pembelajaran yang diciptakan guru sangat menyenangkan dan menggairahkan semangat siswa untuk mengikuti pelajaran hingga akhir pelajaran.				
8.	Teman saya berbuat gaduh saat pelajaran berlangsung.				
9.	Teman saya merasa nyaman, senang dan bergairah saat mengikuti pembelajaran.				
10.	Cara-cara guru mengajar di dalam kelas menyenangkan sehingga menghidupkan suasana pembelajaran tidak membosankan.				
11.	Guru menjelaskan materi pelajaran secara lisan dengan jelas dan mantap tanpa melihat buku/sumber lain serta menuliskan hal-hal yang dianggap penting disertai contohnya.				
12.	Metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan diterapkan oleh guru saya secara bergantian.				

13.	Media yang digunakan guru saat mengajar kurang menarik				
14.	Guru senang menggunakan media atau alat peraga untuk menjelaskan materi pelajaran				
15.	Media atau alat peraga yang digunakan guru membuat saya lebih memahami materi pelajaran				
16.	Penilaian hasil pembelajaran hanya di akhir pertemuan saja				
17.	Guru tidak suka menggunakan alat peraga atau media pembelajaran				
18.	Guru menilai hasil belajar siswa meliputi evaluasi proses dan evaluasi hasil belajar.				
19.	Ragam evaluasi yang diterapkan guru saya sangat bervariasi				
20.	Semua pertanyaan yang diajukan guru saat melakukan evaluasi, sesuai dengan Kompetensi Dasar yang telah ditentukan				
21.	Guru mengawasi siswa dengan baik saat evaluasi berlangsung, agar tidak ada yang menyontek.				
22.	Prestasi belajar ditentukan oleh belajar siswa di sekolah dan peranan guru				

Angket Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Pencahayaan di ruang belajar baik, sehingga membuat siswa nyaman dalam belajar				
2.	Ruang belajar jauh dari kebisingan, sehingga konsentrasi belajar siswa tidak terganggu.				
3.	Ventilasi udara untuk ruang belajar cukup, sehingga siswa nyaman dalam belajar di kelas.				
4.	Kursi duduk di ruang belajar nyaman digunakan sebagai tempat duduk.				

5.	Meja belajar nyaman digunakan untuk menulis, menggambar, dan praktikum				
6.	Siswa selalu menggunakan fasilitas perpustakaan yang ada untuk menambah wawasan				
7.	Perpustakaan di jurusan memiliki koleksi buku yang memadai, sehingga banyak siswa yang memanfaatkannya.				
8.	Ruang praktik jurusan mempunyai pencahayaan yang memadai.				
9.	Alat praktik yang digunakan dalam pembelajaran kurang lengkap.				
10.	Banyak hasil karya siswa yang dipamerkan di ruang praktik.				
11.	Terdapat hasil karya kakak-kakak kelas, yang memotivasi siswa untuk belajar.				
12.	Ruang praktik memiliki standar K3 yang memadai.				
13.	Tidak ada peringatan K3 di ruang praktik.				
14.	Memiliki ruang komputer yang bisa dimanfaatkan oleh siswa				
15.	Siswa merasa nyaman untuk belajar di ruang praktik komputer				
16.	Suhu di dalam ruang komputer memiliki cukup baik.				
17.	Siswa memiliki buku pegangan tentang Teknik Audio Video untuk meningkatkan hasil belajar				
18.	Siswa mempunyai buku catatan untuk mencatat hal-hal penting dalam pelajaran.				
19.	Siswa tidak mempunyai buku penunjang untuk belajar, sehingga siswa kesulitan dalam belajar.				
20.	Jurusan memiliki peralatan tulis yang memadai yang dapat menunjang kelancaran belajar.				
21.	Jurusan tidak memiliki viewer sebagai penunjang pembelajaran di kelas.				
22.	Siswa mengembalikan peralatan tulis ataupun praktik setelah selesai menggunakannya.				

Angket Motivasi Belajar

No.	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi.				
2.	Saya selalu menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru dengan baik.				
3.	Saya malu bertanya kepada guru atau teman yang lebih tahu, apabila ada hal yang belum saya pahami.				
4.	Saya lebih senang berbicara sendiri dengan teman dan tidak mendengarkan pada saat guru menjelaskan.				
5.	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan guru tepat waktu.				
6.	Saya hanya belajar saat ulangan saja				
7.	Saya selalu teliti dalam mengerjakan sesuatu hal.				
8.	Saya menjadi putus asa jika melakukan kesalahan dalam menyelesaikan soal				
9.	Saya tekun dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru				
10.	Saya selalu mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan saya.				
11.	Saya tidak percaya dengan kemampuan yang ada dalam diri saya.				
12.	Saya tidak pernah mencontoh jawaban teman, karena saya percaya dengan jawaban saya				
13.	Saya akan belajar lebih giat lagi, apabila nilai ulangan saya jelek.				
14.	Saya selalu berusaha mencari jawaban yang benar, apabila saya salah dalam mengerjakan soal atau tugas.				
15.	Saya lebih senang mencontek Pekerjaan Rumah teman daripada mengerjakan sendiri.				
16.	Orang tua saya selalu mengingatkan saya untuk belajar dengan tekun				

17.	Orang tua saya tidak peduli dengan kegiatan saya di sekolah,				
18.	Saya selalu mempunyai keinginan untuk menjadi yang terbaik di sekolah.				
19.	Saya tidak punya gairah untuk berprestasi di sekolah.				
20.	Saya ingin membahagiakan orang tua dengan prestasi yang saya dapatkan.				
21.	Saya hanya diam saja dan tidak pernah memberikan pendapat saat diskusi.				
22.	Saya selalu memberikan pendapat saat diskusi.				
23.	Saya mudah menyerah jika mempunyai pendapat tetapi tidak disetujui oleh anggota kelompok yang lain.				
24.	Jika ada pendapat yang berbeda, maka saya akan menanggapinya.				

Lampiran 2.

Surat Keterangan

Validasi

SURAT PERNYATAAN VALIADASI

INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Abdul Halim Sunawi
NIP : 19490919 197803 1 001
Jurusa : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Ahmad Komaruzaman
NIM : 10502241011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru,
Fasilitas Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi
Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Audio Video Di
SMK N 3 Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

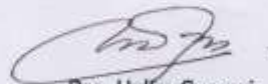
- ☒ Layak digunakan untuk penelitian tanpa perbaikan
☐ Layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkutan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta,

Validator,



Drs. Halim Sunawi

NIP. 19490919 197803 1 001

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

SURAT PERNYATAAN VALIADASI
INSTRUMEN PENELITIAN TUGAS AKHIR SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suparman, M.Pd.
NIP : 19491213 197803 1 004
Jurusa : Pendidikan Teknik Elektronika

Menyatakan bahwa instrument penelitian TAS atas nama mahasiswa :

Nama : Ahmad Komaruzaman
NIM : 1502241011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Judul TAS : Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru,
Fasilitas Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi
Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Audio Video Di
SMK N 3 Yogyakarta.

Setelah dilakukan kajian atas instrument penelitian TAS tersebut dapat dinyatakan :

- ☒ Layak digunakan untuk penelitian tanpa perbaikan
☐ Layak digunakan untuk penelitian dengan perbaikan
☐ Tidak layak digunakan untuk penelitian yang bersangkatan

dengan saran/perbaikan sebagaimana terlampir.

Demikian agar dapat digunakan sebagai mestinya.

Yogyakarta,

Validator,

Suparman, M.Pd.

NIP. 19491213 197803 1 004

Catatan :

☐ Beri tanda ✓

Lampiran 3.

Tabulasi Data Hasil Uji

Coba Instrumen

HASIL UJI COBA ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU																													Jumlah
No. Res	SKOR UNTUK NO ITEM																												
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	
1	4	4	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
2	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	3	4	89
3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	95
4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	87
5	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	90
6	4	4	4	3	3	4	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	92
7	3	4	4	3	3	3	2	4	2	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	89
8	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	2	2	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	90
9	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	82
10	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	97
11	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
12	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	88
13	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	89
14	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	95
15	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	84
16	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	83
17	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	4	4	88
18	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	82
19	4	3	3	3	4	3	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	91
20	4	4	3	3	3	4	2	4	2	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	96
21	3	3	4	2	2	2	2	4	2	3	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	73
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	80
23	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	89
24	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	91
25	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	70
26	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	82
27	3	3	4	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	85
28	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	91
29	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	83
30	4	4	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	83
Jumlah	106	107	109	94	90	100	72	106	83	96	96	88	95	70	91	89	94	93	90	91	97	91	94	98	94	95	98	101	2628

Butir Soal	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2	$(\Sigma X)^2$	$(\Sigma Y)^2$	$n (\Sigma XY)$	$n \Sigma X^2$	$n \Sigma Y^2$	$\Sigma X \Sigma Y$	$n (\Sigma XY) - \Sigma X \Sigma Y$
1	106	2628	9327	382	231618	11236	6906384	279810	11460	6948540	278568	1242
2	107	2628	9394	389	231618	11449	6906384	281820	11670	6948540	281196	624
3	109	2628	9579	403	231618	11881	6906384	287370	12090	6948540	286452	918
4	94	2628	8297	302	231618	8836	6906384	248910	9060	6948540	247032	1878
5	90	2628	7891	276	231618	8100	6906384	236730	8280	6948540	236520	210
6	100	2628	8852	344	231618	10000	6906384	265560	10320	6948540	262800	2760
7	72	2628	6315	182	231618	5184	6906384	189450	5460	6948540	189216	234
8	106	2628	9352	384	231618	11236	6906384	280560	11520	6948540	278568	1992
9	83	2628	7330	241	231618	6889	6906384	219900	7230	6948540	218124	1776
10	96	2628	8479	316	231618	9216	6906384	254370	9480	6948540	252288	2082
11	96	2628	8519	324	231618	9216	6906384	255570	9720	6948540	252288	3282
12	88	2628	7775	268	231618	7744	6906384	233250	8040	6948540	231264	1986
13	95	2628	8377	311	231618	9025	6906384	251310	9330	6948540	249660	1650
14	70	2628	6153	174	231618	4900	6906384	184590	5220	6948540	183960	630
15	91	2628	8042	283	231618	8281	6906384	241260	8490	6948540	239148	2112
16	89	2628	7816	269	231618	7921	6906384	234480	8070	6948540	233892	588
17	94	2628	8312	308	231618	8836	6906384	249360	9240	6948540	247032	2328
18	93	2628	8196	295	231618	8649	6906384	245880	8850	6948540	244404	1476
19	90	2628	7930	274	231618	8100	6906384	237900	8220	6948540	236520	1380
20	91	2628	8022	285	231618	8281	6906384	240660	8550	6948540	239148	1512
21	97	2628	8550	321	231618	9409	6906384	256500	9630	6948540	254916	1584
22	91	2628	8005	281	231618	8281	6906384	240150	8430	6948540	239148	1002
23	94	2628	8289	300	231618	8836	6906384	248670	9000	6948540	247032	1638
24	98	2628	8628	326	231618	9604	6906384	258840	9780	6948540	257544	1296
25	94	2628	8270	298	231618	8836	6906384	248100	8940	6948540	247032	1068
26	95	2628	8378	309	231618	9025	6906384	251340	9270	6948540	249660	1680

27	98	2628	8650	328	231618	9604	6906384	259500	9840	6948540	257544	1956
28	101	2628	8890	347	231618	10201	6906384	266700	10410	6948540	265428	1272

$n \sum X^2 - (\sum X)^2$	$n \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	$(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)$	$\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$	$\frac{n (\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$
224	42156	9442944	3072,937357	0,40417355
221	42156	9316476	3052,290288	0,20443665
209	42156	8810604	2968,266161	0,309271457
224	42156	9442944	3072,937357	0,611141648
180	42156	7588080	2754,646983	0,076234814
320	42156	13489920	3672,862644	0,751457451
276	42156	11635056	3411,019789	0,068601185
284	42156	11972304	3460,101733	0,575705616
341	42156	14375196	3791,46357	0,468420695
264	42156	11129184	3336,043165	0,624092644
504	42156	21246624	4609,406035	0,712022325
296	42156	12478176	3532,446178	0,562216634
305	42156	12857580	3585746784	0,460155192
320	42156	13489920	3672,862644	0,171528331
209	42156	8810604	2968,266161	0,711526489
149	42156	6281244	2506,24101	0,234614308
404	42156	17031024	4126,866123	0,564108437
201	42156	8473356	2910,902953	0,507059158
120	42156	5058720	2249,159843	0,613562439
269	42156	11339964	3367,486303	0,448999599
221	42156	9316476	3052,290288	0,518954572
149	42156	6281244	2506,24101	0,399801933
164	42156	6913584	2629,369506	0,622963032
176	42156	7419456	2723,867838	0,475794009
104	42156	4384224	2093,853863	0,51006425
245	42156	10328220	3213,754813	0,522753009

236	42156	9948816	3154,174377	0620130585
209	42156	8810604	2968,266161	0,428532999

**Rangkuman Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Persepsi Siswa Tentang
Metode Mengajar Guru oleh 30 Peserta Didik sebanyak 28 butir soal**

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,40417355	0,361	Valid
2	0,20443665	0,361	Tidak Valid
3	0,309271457	0,361	Tidak Valid
4	0,611141648	0,361	Valid
5	0,076234814	0,361	Tidak Valid
6	0,751457451	0,361	Valid
7	0,068601185	0,361	Tidak Valid
8	0,575705616	0,361	Valid
9	0,468420695	0,361	Valid
10	0,624092644	0,361	Valid
11	0,712022325	0,361	Valid
12	0,562216634	0,361	Valid
13	0,460155192	0,361	Valid
14	0,171528331	0,361	Tidak Valid
15	0,711526489	0,361	Valid
16	0,234614308	0,361	Tidak Valid
17	0,564108437	0,361	Valid
18	0,507059158	0,361	Valid
19	0,613562439	0,361	Valid
20	0,448999599	0,361	Valid
21	0,518954572	0,361	Valid
22	0,399801933	0,361	Valid
23	0,622963032	0,361	Valid
24	0,475794009	0,361	Valid
25	0,51006425	0,361	Valid
26	0,522753009	0,361	Valid
27	0,620130585	0,361	Valid
28	0,428532999	0,361	Valid

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa Tentang Metode

Mengajar Guru oleh 30 Peserta Didik sebanyak 28 butir soal

Diketahui: $k = 28$

$n = 30$

$$JK_S = 106^2 + 107^2 + 109^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 95^2 + 98^2 + 101^2$$

$$JK_S = 11236 + 11449 + 11881 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 9025 + 9604 + 10201$$

$$JK_S = 248776$$

$$JK_i = 4^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 4^2 + 4^2 + 4^2$$

$$JK_i = 16 + 16 + 16 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 16 + 16 + 16$$

$$JK_i = 8520$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{231618}{30} - \frac{(2628)^2}{30^2}$$

$$S_t^2 = \frac{231618}{30} - \frac{6906384}{900}$$

$$S_t^2 = 7720,6 - 7673,76$$

$$S_t^2 = 46,84$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{8520}{30} - \frac{248776}{30^2}$$

$$S_i^2 = \frac{8520}{30} - \frac{248776}{900}$$

$$S_i^2 = 284 - 276,4178$$

$$S_i^2 = 7,5822$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach, maka:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_i = \left(\frac{28}{28-1} \right) \left(1 - \frac{7,5822}{46,84} \right)$$

$$r_i = \left(\frac{28}{27} \right) (1 - 0,1618)$$

$$r_i = 1,037 (0,8382)$$

$$r_i = 0,869$$

Jadi koefisien reliabilitas instrument persepsi siswa tentang metode mengajar guru

adalah 0,869 (Sangat kuat).

➔ Reliability

[DataSet0]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	N	%
Cases: Valid	30	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	No of Items
.869	28

HASIL UJI COBA ANGKETPERSEPSI SISWA TENTANG FASILITAS BELAJAR																											Jumlah
No. Res	SKOR UNTUK NO ITEM																										
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	2	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
2	4	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	73	
3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	93	
4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	81	
5	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	75	
6	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	80	
7	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	83	
8	4	2	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	81	
9	2	2	3	3	3	3	1	3	1	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	63	
10	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	4	2	3	4	4	80	
11	4	4	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	88	
12	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	73	
13	3	2	3	3	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	3	3	2	2	4	3	3	3	4	72	
14	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	71	
15	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	71	
16	3	2	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	71	
17	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	71	
18	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	64	
19	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	77	
20	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	82	
21	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	61	
22	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	65	
23	4	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	74	
24	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	83	
25	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	69	
26	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	68	
27	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	4	73	
28	4	1	3	4	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	74	
29	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	70	
30	4	1	3	4	3	3	2	2	1	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	71	
Jumlah	100	71	85	96	88	93	77	87	76	99	89	81	87	88	87	101	97	75	93	82	100	88	92	89	107	2228	

Butir Soal	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2	$(\Sigma X)^2$	$(\Sigma Y)^2$	n (ΣXY)	$n \Sigma X^2$	$n \Sigma Y^2$	$\Sigma X \Sigma Y$	$n (\Sigma XY) - \Sigma X \Sigma Y$
1	100	2228	7490	342	167036	10000	4963984	224700	10260	5011080	222800	1900
2	71	2228	5382	189	167036	5041	4963984	161460	5670	5011080	158188	3272
3	85	2228	6323	247	167036	7225	4963984	189690	7410	5011080	189380	310
4	96	2228	7168	312	167036	9216	4963984	215040	9360	5011080	213888	1152
5	88	2228	6597	266	167036	7744	4963984	197910	7980	5011080	196064	1846
6	93	2228	6979	297	167036	8649	4963984	209370	8910	5011080	207204	2166
7	77	2228	5834	211	167036	5929	4963984	175020	6330	5011080	171556	3464
8	87	2228	6513	261	167036	7569	4963984	195390	7830	5011080	193836	1554
9	76	2228	5696	210	167036	5776	4963984	170880	6300	5011080	169328	1552
10	99	2228	7407	333	167036	9801	4963984	222210	9990	5011080	220572	1638
11	89	2228	6647	267	167036	7921	4963984	199410	8010	5011080	198292	1118
12	81	2228	6094	231	167036	6561	4963984	182820	6930	5011080	180468	2352
13	87	2228	6556	263	167036	7569	4963984	196680	7890	5011080	193836	2844
14	88	2228	6606	266	167036	7744	4963984	198180	7980	5011080	196064	2116
15	87	2228	6528	267	167036	7569	4963984	195840	8010	5011080	193836	2004
16	101	2228	7573	347	167036	10201	4963984	227190	10410	5011080	225028	2162
17	97	2228	7263	319	167036	9409	4963984	217890	9570	5011080	216116	1774
18	75	2228	5596	197	167036	5625	4963984	167880	5910	5011080	167100	780
19	93	2228	6965	295	167036	8649	4963984	208950	8850	5011080	207204	1746
20	82	2228	6171	236	167036	6724	4963984	185130	7080	5011080	182696	2434
21	100	2228	7492	344	167036	10000	4963984	224760	10320	5011080	222800	1960
22	88	2228	6600	266	167036	7744	4963984	198000	7980	5011080	196064	1936
23	92	2228	6872	286	167036	8464	4963984	206160	8580	5011080	204976	1184
24	89	2228	6684	273	167036	7921	4963984	200520	8190	5011080	198292	2228
25	107	2228	8000	389	167036	11449	4963984	240000	11670	5011080	238396	1604

$n \sum X^2 - (\sum X)^2$	$n \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	$(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)$	$\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$	$\frac{n (\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$
260	47096	12244960	3499,2799	0,542969
629	47096	29623384	5442,7368	0,601168
185	47096	8712760	2951,7385	0,105023
144	47096	6781824	2604,1935	0,442363
236	47096	11114656	3333,865	0,553712
261	47096	12292056	3506,0029	0,617798
401	47096	18885496	4345,7446	0,797102
261	47096	12292056	3506,0029	0,44324
524	47096	24678304	4967,7262	0,312417
189	47096	8901144	2983,4785	0,549024
89	47096	4191544	2047,3261	0,546078
369	47096	17378424	4168,7437	0,564199
321	47096	15117816	3888,1636	0,731451
236	47096	11114656	3333,865	0,634699
441	47096	20769336	4557,3387	0,43973
209	47096	9843064	3137,3658	0,689113
161	47096	7582456	2753,626	0,644241
285	47096	13422360	3663,6539	0,212902
201	47096	9466296	3076,7346	0,567485
356	47096	16766176	4094,6521	0,594434
320	47096	15070720	3882,1025	0,504881
236	47096	11114656	3333,865	0,580707
116	47096	5463136	2337,3352	0,50656
269	47096	12668824	3559,3292	0,625961
221	47096	10408216	3226,1767	0,497183

Rangkuman Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Persepsi Siswa Tentang

Fasilitas Belajar oleh 30 Peserta Didik sebanyak 25 butir soal

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,542969	0,361	Valid
2	0,601168	0,361	Valid
3	0,105023	0,361	Tidak Valid
4	0,442363	0,361	Valid
5	0,553712	0,361	Valid
6	0,617798	0,361	Valid
7	0,797102	0,361	Valid
8	0,44324	0,361	Valid
9	0,312417	0,361	Tidak Valid
10	0,549024	0,361	Valid
11	0,546078	0,361	Valid
12	0,564199	0,361	Valid
13	0,731451	0,361	Valid
14	0,634699	0,361	Valid
15	0,43973	0,361	Valid
16	0,689113	0,361	Valid
17	0,644241	0,361	Valid
18	0,212902	0,361	Tidak Valid
19	0,567485	0,361	Valid
20	0,594434	0,361	Valid
21	0,504881	0,361	Valid
22	0,580707	0,361	Valid
23	0,50656	0,361	Valid
24	0,625961	0,361	Valid
25	0,497183	0,361	Valid

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Persepsi Siswa Tentang Fasilitas

Belajar oleh 30 Peserta Didik sebanyak 25 butir soal

Diketahui: $k = 25$

$n = 30$

$$JK_S = 100^2 + 71^2 + 85^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 92^2 + 89^2 + 107^2$$

$$JK_S = 10000 + 5041 + 7225 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 8464 + 7921 + 11449$$

$$JK_S = 200500$$

$$JK_i = 4^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 4^2 + 3^2 + 4^2$$

$$JK_i = 16 + 16 + 14 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 16 + 9 + 16$$

$$JK_i = 6914$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{167036}{30} - \frac{(2228)^2}{30^2}$$

$$S_t^2 = \frac{167036}{30} - \frac{4963984}{900}$$

$$S_t^2 = 5567,867 - 5515,5378$$

$$S_t^2 = 52,3292$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{6914}{30} - \frac{200500}{30^2}$$

$$S_i^2 = \frac{6914}{30} - \frac{200500}{900}$$

$$S_i^2 = 230,467 - 222,778$$

$$S_i^2 = 7,689$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach, maka:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_i = \left(\frac{25}{25-1} \right) \left(1 - \frac{7.689}{52.3292} \right)$$

$$r_i = \left(\frac{25}{24} \right) (1 - 0,147)$$

$$r_i = (1,041) (0,853)$$

$$r_i = 0,887$$

Jadi koefisien reliabilitas instrument persepsi siswa tentang fasilitas belajar adalah 0.887 (Sangat kuat).

Reliability

[Data2000]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

	Valid	%	%
Exclusion ^a	0	0	0
Total	25	100	100

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.889	25

HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR																																	Jumlah
No	Butir Soal																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
1	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	96	
2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	4	4	3	3	101	
3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	112	
4	3	4	3	3	3	4	4	3	1	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	101	
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	4	3	3	3	3	97	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	96	
7	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	3	3	3	4	107	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	103	
9	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	88	
10	4	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	106	
11	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	105	
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	100	
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	95	
14	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	98	
15	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	104	
16	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	92	
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	97	
18	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	4	3	4	1	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	91	
19	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	100	
20	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	106	
21	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	92	
22	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	3	1	4	3	3	3	3	3	2	92	
23	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	2	98	
24	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	102	
25	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	87	
26	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	84	
27	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	4	4	4	3	3	3	3	100	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	105	
29	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	83	
30	3	2	3	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	83	
Jumlah	100	93	92	89	91	85	97	88	81	89	91	94	93	102	96	96	85	107	77	99	97	104	103	73	111	99	115	98	93	93	90	2921	

Butir Soal	ΣX	ΣY	ΣXY	ΣX^2	ΣY^2	$(\Sigma X)^2$	$(\Sigma Y)^2$	$n (\Sigma XY)$	$n \Sigma X^2$	$n \Sigma Y^2$	$\Sigma X \Sigma Y$	$n (\Sigma XY) - \Sigma X \Sigma Y$
1	100	2921	9769	340	286049	10000	8532241	293070	10200	8581470	292100	970
2	93	2921	9147	297	286049	8649	8532241	274410	8910	8581470	271653	2757
3	92	2921	8975	284	286049	8464	8532241	269250	8520	8581470	268732	518
4	89	2921	8728	271	286049	7921	8532241	261840	8130	8581470	259969	1871
5	91	2921	8898	279	286049	8281	8532241	266940	8370	8581470	265811	1129
6	85	2921	8310	247	286049	7225	8532241	249300	7410	8581470	248285	1015
7	97	2921	9544	325	286049	9409	8532241	286320	9750	8581470	283337	2983
8	88	2921	8603	262	286049	7744	8532241	258090	7860	8581470	257048	1042
9	81	2921	7956	235	286049	6561	8532241	238680	7050	8581470	236601	2079
10	89	2921	8716	269	286049	7921	8532241	261480	8070	8581470	259969	1511
11	91	2921	8878	285	286049	8281	8532241	266340	8550	8581470	265811	529
12	94	2921	9215	302	286049	8836	8532241	276450	9060	8581470	274574	1876
13	93	2921	9083	291	286049	8649	8532241	272490	8730	8581470	271653	837
14	102	2921	9982	354	286049	10404	8532241	299460	10620	8581470	297942	1518
15	96	2921	9405	314	286049	9216	8532241	282150	9420	8581470	280416	1734
16	96	2921	9384	316	286049	9216	8532241	281520	9480	8581470	280416	1104
17	85	2921	8318	249	286049	7225	8532241	249540	7470	8581470	248285	1255
18	107	2921	10489	389	286049	11449	8532241	314670	11670	8581470	312547	2123
19	77	2921	7540	215	286049	5929	8532241	226200	6450	8581470	224917	1283
20	99	2921	9694	333	286049	9801	8532241	290820	9990	8581470	289179	1641
21	97	2921	9519	323	286049	9409	8532241	285570	9690	8581470	283337	2233
22	104	2921	10207	372	286049	10816	8532241	306210	11160	8581470	303784	2426
23	103	2921	10091	361	286049	10609	8532241	302730	10830	8581470	300863	1867

24	73	2921	7163	195	286049	5329	8532241	214890	5850	8581470	213233	1657
25	111	2921	10870	417	286049	12321	8532241	326100	12510	8581470	324231	1869
26	99	2921	9700	335	286049	9801	8532241	291000	10050	8581470	289179	1821
27	115	2921	11246	445	286049	13225	8532241	337380	13350	8581470	335915	1465
28	98	2921	9602	328	286049	9604	8532241	288060	9840	8581470	286258	1802
29	93	2921	9114	295	286049	8649	8532241	273420	8850	8581470	271653	1767
30	93	2921	9094	295	286049	8649	8532241	272820	8850	8581470	271653	1167
31	90	2921	8809	278	286049	8100	8532241	264270	8340	8581470	262890	1380

$n \sum X^2 - (\sum X)^2$	$n \sum Y^2 - (\sum Y)^2$	$(n \sum X^2 - (\sum X)^2) (n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)$	$\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}$	$\frac{n (\sum XY) - \sum X \sum Y}{\sqrt{(n \sum X^2 - (\sum X)^2)(n \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$
200	49229	9845800	3137,801778	0,309133613
261	49229	12848769	3584,517959	0,769141076
56	49229	2756824	1660,368634	0,311978912
209	49229	10288861	3207,625446	0,58329753
89	49229	4381381	2093,174861	0,539372042
185	49229	9107365	3017,841116	0,336333147
341	49229	16787089	4097,205023	0,728057294
116	49229	5710564	2389,678639	0,436041894
489	49229	24072981	4906,422424	0,423730331
149	49229	7335121	2708,342851	0,557905732
269	49229	13242601	3639,038472	0,14536807
224	49229	11027296	3320,737268	0,564934787
81	49229	3987549	1996,884824	0,419152867
216	49229	10633464	3260,899262	0,46551576
204	49229	10042716	3169,024456	0,547171543
264	49229	12996456	3605,059778	0,306236254
245	49229	12061105	3472,910163	0,361368403
221	49229	10879609	3298,42523	0,64364048
521	49229	25648309	5064,415958	0,253336221
189	49229	9304281	3050,291953	0,53798129
281	49229	13833349	3719,32104	0,600378396
344	49229	16934776	4115,188453	0,589523427
221	49229	10879609	3298,42523	0,566027686

521	49229	25648309	5064,415958	0,327184815
189	49229	9304281	3050,291953	0,612728233
249	49229	12258021	3501,14567	0,520115463
125	49229	6153625	2480,650116	0,590570992
236	49229	11618044	3408,525194	0,528674396
201	49229	9895029	3145,636502	0,561730511
201	49229	9895029	3145,636502	0,3709901
240	49229	11814960	343,28963	0,401479115

Rangkuman Hasil Perhitungan Validasi Instrumen Motivasi Belajar Siswa

oleh 30 Peserta Didik sebanyak 31 butir soal

Item Pertanyaan	R hitung	R tabel	Keterangan
1	0,30913	0,361	Tidak Valid
2	0,76914	0,361	Valid
3	0,31198	0,361	Tidak Valid
4	0,5833	0,361	Valid
5	0,53937	0,361	Valid
6	0,33633	0,361	Tidak Valid
7	0,72806	0,361	Valid
8	0,43604	0,361	Valid
9	0,42373	0,361	Valid
10	0,55791	0,361	Valid
11	0,14537	0,361	Tidak Valid
12	0,56493	0,361	Valid
13	0,41915	0,361	Valid
14	0,46552	0,361	Valid
15	0,54717	0,361	Valid
16	0,30624	0,361	Tidak Valid
17	0,36137	0,361	Valid
18	0,64364	0,361	Valid
19	0,25334	0,361	Tidak Valid
20	0,53798	0,361	Valid
21	0,60038	0,361	Valid
22	0,58952	0,361	Valid
23	0,56603	0,361	Valid
24	0,32718	0,361	Tidak Valid
25	0,61273	0,361	Valid
26	0,52012	0,361	Valid
27	0,59057	0,361	Valid
28	0,52867	0,361	Valid
29	0,56173	0,361	Valid
30	0,37099	0,361	Valid
31	0,40147	0,361	Valid

Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Instrumen Motivasi Belajar Siswa

oleh 30 Peserta Didik sebanyak 31 butir soal

Diketahui: $k = 31$

$n = 30$

$$JK_s = 100^2 + 93^2 + 92^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 93^2 + 93^2 + 90^2$$

$$JK_s = 10000 + 8649 + 8464 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 8649 + 8649 + 8100$$

$$JK_s = 277693$$

$$JK_i = 4^2 + 4^2 + 4^2 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 4^2 + 4^2 + 4^2$$

$$JK_i = 16 + 16 + 16 + \dots + \dots + \dots + \dots + \dots + 16 + 16 + 16$$

$$JK_i = 9501$$

$$S_t^2 = \frac{\sum Xt^2}{n} - \frac{(\sum Xt)^2}{n^2}$$

$$S_t^2 = \frac{286049}{30} - \frac{(2921)^2}{30^2}$$

$$S_t^2 = \frac{286049}{30} - \frac{8532241}{900}$$

$$S_t^2 = 9534,967 - 9480,267$$

$$S_t^2 = 54,7$$

$$S_i^2 = \frac{JK_i}{n} - \frac{JK_s}{n^2}$$

$$S_i^2 = \frac{9501}{30} - \frac{277693}{30^2}$$

$$S_i^2 = \frac{8520}{30} - \frac{277693}{900}$$

$$S_i^2 = 316,7 - 308,5478$$

$$S_i^2 = 8,1522$$

Jika dimasukkan dalam rumus Alpha Cronbach, maka:

$$r_i = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_i = \left(\frac{31}{31-1} \right) \left(1 - \frac{8.1522}{54.7} \right)$$

$$r_i = \left(\frac{31}{30} \right) (1 - 0.1490)$$

$$r_i = 1,033 (0,851)$$

$$r_i = 0,879$$

Jadi koefisien reliabilitas instrument motivasi belajar adalah 0,879 (Sangat kuat).

➔ Reliability

[DataSet2]

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.879	31

Lampiran 4.

**Data Penelitian Persepsi
Siswa Tentang Metode
Mengajar Guru**

[illegible]

[illegible]

Responden 96	4			4		4		3	1	3	3	3	3		1		2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	56	
Responden 97	3			3		2		2	2	3	3	3	3		3		3	3	2	3	3	2	2	3	2	3	3	3	60	
Responden 98	2			2		2		1	2	2	2	2	2		2		2	2	2	3	2	2	2	3	1	2	2	2	44	
Responden 99	3			2		2		3	3	4	4	4	2		4		2	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	4	71	
Responden 100	3			4		4		3	3	3	4	4	3		3		3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	68	
Responden 101	3			2		2		4	2	4	2	2	2		2		3	4	4	3	2	2	3	4	3	3	3	4	63	
Responden 102	4			2		3		4	2	3	2	3	2		2		3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	1	4	66
Responden 103	3			4		3		3	4	4	4	4	4		2		2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	68	
Responden 104	4			2		3		2	2	3	2	2	2		2		3	3	2	2	2	3	3	2	2	3	2	4	55	
Responden 105	2			2		2		3	2	2	2	2	4		2		3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	57	
Responden 106	3			2		2		2	3	3	3	3	2		3		2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	54	
Responden 107	3			3		4		3	3	3	2	2	3		3		3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	60	
Responden 108	3			1		2		3	3	3	3	2	3		3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	62	
Responden 109	3			3		3		3	2	3	3	2	3		3		3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	60	
Responden 110	3			3		3		2	2	2	2	2	2		1		2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	52	
Responden 111	3			2		3		4	4	3	4	4	4		2		2	4	2	2	4	3	4	3	2	4	3	4	70	
Responden 112	3			2		2		3	2	3	3	2	2		3		2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	3	4	55	
Responden 113	2			2		2		2	2	2	2	2	2		2		3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	50	
Responden 114	4			3		4		4	2	2	2	2	2		3		3	2	2	3	2	2	2	3	3	1	2	2	55	
Responden 115	2			2		3		3	2	3	2	2	3		3		3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	2	65	
Responden 116	4			4		4		4	4	4	4	4	4		4		4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	77	
Responden 117	2			2		2		3	2	4	2	2	2		3		3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	60
Responden 118	3			3		2		3	2	3	2	3	4		3		3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	65
Responden 119	3			4		4		3	3	4	3	2	3		2		3	2	2	2	2	2	3	4	2	2	2	2	59	
Responden 120	3			3		3		4	3	3	3	3	3		2		2	3	2	2	4	3	3	4	4	4	4	3	68	
Responden 121	4			4		4		3	4	4	3	3	3		3		3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	76	
Responden 122	3			2		3		3	2	2	2	3	3		3		3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	58	
Responden 123	2			2		3		3	3	3	2	3	2		3		2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	58	
Responden 124	3			2		3		2	2	2	2	2	2		3		3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	53	
Responden 125	4			3		4		3	4	4	4	4	3		3		4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	80	
Responden 126	2			2		2		4	2	2	3	2	3		2		2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	50	
Responden 127	2			2		2		2	2	2	2	2	2		2		3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	47	
Responden 128	4			2		2		2	2	2	3	3	3		2		3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	54	

Responden 129	2			3		3		4	4	4	4	4	4		3		2	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	78
Responden 130	4			3		4		3	3	3	4	3	3		3		4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	72
Responden 131	3			3		3		2	2	3	2	2	2		3		2	4	2	3	2	2	2	2	3	4	3	2	56
Jumlah	426	0	0	385	0	414	0	416	345	402	371	349	380	0	356	0	369	375	349	362	371	350	367	371	369	376	362	379	8244

Lampiran 5.

Data Penelitian Siswa Tentang Fasilitas Belajar

HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS PERSEPSI SISWA TENTANG FASILITAS BELAJAR																										Jumlah
No. Res	Butir Soal																									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
Responden 1	3	2		3	3	3	4	2		3	3	4	2	3	3	2	3		2	3	3	2	2	3	2	60
Responden 2	3	3		3	2	2	3	3		3	3	3	3	4	4	4	4		2	3	3	4	4	3	4	70
Responden 3	3	3		3	3	3	2	3		3	3	3	3	4	4	2	3		3	3	3	3	2	3	3	65
Responden 4	3	3		3	3	3	3	3		4	3	3	3	3	3	4	4		3	4	4	4	3	4	3	73
Responden 5	3	3		3	2	3	3	3		3	3	2	2	2	2	2	2		2	2	2	3	2	3	3	55
Responden 6	4	4		3	3	3	3	3		2	2	4	2	2	3	2	3		2	3	3	3	3	3	3	63
Responden 7	4	3		4	3	4	4	3		4	3	3	3	3	3	3	3		3	3	2	2	2	3	3	68
Responden 8	3	3		2	3	3	2	2		3	3	2	4	3	3	3	3		4	4	4	4	4	4	4	70
Responden 9	4	2		2	2	2	3	3		4	4	4	4	3	4	3	3		3	3	3	4	4	4	4	72
Responden 10	3	3		3	2	2	3	3		3	2	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	63
Responden 11	3	3		3	2	3	4	3		4	4	4	4	3	3	3	2		3	3	3	3	3	3	3	69
Responden 12	3	3		3	3	2	2	3		3	4	4	3	3	3	3	3		4	4	3	3	4	4	3	70
Responden 13	3	3		3	2	3	2	3		3	4	4	4	4	4	4	2		4	4	4	4	4	3	4	75
Responden 14	4	3		3	4	4	3	2		3	3	3	3	2	3	2	3		3	3	3	3	2	2	4	65
Responden 15	4	2		2	3	2	3	3		3	4	3	4	4	4	3	3		3	3	3	3	3	3	3	68
Responden 16	3	2		3	2	2	3	3		3	2	4	4	4	4	3	2		3	3	3	3	3	3	3	65
Responden 17	4	4		3	3	4	2	3		3	3	2	2	2	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	65
Responden 18	4	4		3	3	3	3	3		4	2	2	4	3	3	2	3		3	3	3	2	3	3	4	67
Responden 19	3	3		3	3	3	3	2		2	2	2	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	62
Responden 20	4	2		3	3	3	3	3		3	2	4	3	3	3	3	3		4	4	4	3	3	3	2	68
Responden 21	2	2		3	2	2	2	3		3	2	2	2	3	3	3	4		3	3	3	2	3	2	3	57
Responden 22	3	3		3	3	3	3	3		3	3	3	3	2	2	2	3		2	2	2	2	3	3	3	59
Responden 23	4	4		3	3	3	3	3		2	2	2	2	2	2	2	2		2	3	3	2	2	2	2	55
Responden 24	3	3		2	3	4	3	4		2	2	2	2	2	2	3	1		2	2	2	2	3	4	4	57
Responden 25	4	4		3	3	4	4	3		4	2	4	4	3	2	2	2		3	2	2	2	2	2	2	63
Responden 26	4	3		3	3	3	2	3		3	2	4	4	3	4	1	1		1	3	3	2	2	2	3	59
Responden 27	2	2		3	3	2	3	3		3	2	4	3	3	2	2	4		2	2	3	4	3	2	3	60
Responden 28	4	3		4	3	3	3	3		2	3	3	3	3	3	2	3		2	4	3	4	4	3	3	68
Responden 29	3	3		3	3	3	2	3		2	2	3	1	2	2	2	2		2	3	2	1	2	2	2	50

Responden 30	4	2		2	2	2	3	2		2	2	2	2	2	2	2	3		2	2	2	2	2	4	50
Responden 31	3	3		3	3	3	3	3		2	2	2	2	2	2	2	3		2	2	2	2	2	3	53
Responden 32	3	2		2	2	2	2	2		3	3	3	2	2	2	2	3		2	2	2	2	2	2	49
Responden 33	3	3		3	2	2	2	3		3	2	2	2	2	3	2	2		2	3	3	3	2	3	55
Responden 34	3	2		2	2	3	3	3		3	3	4	4	3	3	3	3		2	2	4	3	3	2	64
Responden 35	3	3		3	2	2	3	3		3	3	2	3	2	2	2	3		3	2	2	2	2	3	55
Responden 36	3	3		3	3	4	4	3		3	3	3	3	3	3	3	3		3	2	3	3	3	3	68
Responden 37	3	2		2	2	3	3	2		2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	3	2	3	49
Responden 38	4	2		2	3	3	3	3		4	3	2	2	2	3	2	2		2	2	2	2	2	3	55
Responden 39	4	4		3	2	3	3	3		2	3	3	4	2	2	2	4		2	3	3	3	2	2	63
Responden 40	3	3		3	3	3	3	3		3	4	4	4	4	4	3	3		3	2	3	3	3	3	70
Responden 41	3	3		3	3	3	4	3		3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	2	2	65
Responden 42	4	3		3	2	3	3	2		2	2	2	2	2	2	2	3		3	2	2	2	2	3	54
Responden 43	4	3		3	2	3	3	2		3	2	2	3	3	3	2	3		3	2	3	3	3	3	62
Responden 44	4	4		3	3	2	2	2		1	2	4	2	2	2	2	3		2	2	2	2	2	4	54
Responden 45	4	3		3	3	3	3	3		3	3	3	2	2	2	2	4		2	2	2	2	3	3	61
Responden 46	3	2		3	3	3	3	2		3	2	3	3	3	3	2	3		2	3	3	2	2	2	58
Responden 47	3	3		2	2	2	2	3		3	2	2	2	2	3	2	3		2	2	2	2	2	2	50
Responden 48	4	4		4	3	2	3	3		2	3	3	3	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	56
Responden 49	3	2		3	3	2	2	2		4	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	3	2	50
Responden 50	3	3		3	3	3	2	3		3	4	3	4	4	3	3	3		3	4	4	3	3	3	70
Responden 51	3	4		4	3	4	4	3		4	3	3	3	3	4	3	3		3	4	3	2	3	2	71
Responden 52	3	2		2	2	2	2	3		2	2	3	3	2	2	2	2		4	2	2	3	3	3	55
Responden 53	3	2		2	3	3	2	3		3	3	2	2	2	2	2	2		3	3	2	2	2	2	53
Responden 54	4	3		3	3	3	3	3		3	2	3	3	3	3	4	4		3	4	4	4	3	3	71
Responden 55	3	2		3	3	3	2	3		4	3	4	4	4	3	4	3		3	4	4	3	3	3	71
Responden 56	3	3		3	3	3	2	3		3	2	3	3	2	2	2	3		3	2	3	2	2	2	56
Responden 57	4	2		3	4	4	4	3		4	4	3	4	3	3	2	2		2	2	2	2	2	2	63
Responden 58	3	3		4	3	3	3	3		4	3	2	4	3	3	3	4		4	4	4	3	4	3	74
Responden 59	4	3		2	2	3	2	3		4	1	2	2	2	4	4	4		4	4	3	2	3	2	63
Responden 60	3	2		4	2	3	3	3		4	3	3	4	4	4	4	2		4	3	3	3	3	3	70
Responden 61	4	1		4	4	4	1	3		3	2	4	3	3	2	3	3		4	2	2	2	2	3	63
Responden 62	2	2		2	2	3	3	2		3	3	4	4	4	4	3	3		3	3	3	3	3	3	65

Responden 63	3	2		2	2	2	3	2		4	3	2	2	2	2	3	4		3	3	3	3	4	4	4	62
Responden 64	3	2		3	4	4	2	4		2	2	2	2	2	2	2	4		2	2	2	2	2	3	4	57
Responden 65	3	3		3	3	3	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4		3	4	3	4	3	4	3	79
Responden 66	3	3		2	2	2	2	3		3	4	4	4	3	3	2	2		3	2	3	2	3	2	4	61
Responden 67	2	2		2	2	2	2	3		3	2	4	4	3	4	2	3		3	2	3	3	3	3	4	61
Responden 68	4	4		4	3	3	3	3		3	2	3	4	4	4	3	4		4	4	3	4	4	3	4	77
Responden 69	3	2		1	2	2	2	3		3	4	4	4	4	3	4	2		2	4	4	4	4	3	4	68
Responden 70	3	3		2	3	3	3	3		4	3	4	3	3	3	4	3		3	4	4	2	3	4	3	70
Responden 71	2	2		3	3	3	3	4		3	1	3	3	4	1	3	3		4	4	4	1	4	3	4	65
Responden 72	4	2		2	3	3	3	3		4	4	4	4	4	4	3	3		3	3	3	4	4	4	3	74
Responden 73	4	3		4	3	3	2	2		4	4	4	4	3	4	3	4		1	4	4	3	3	3	4	73
Responden 74	3	3		3	4	2	2	3		2	1	2	2	4	2	2	2		2	2	2	2	4	2	2	53
Responden 75	4	4		3	3	3	4	4		4	4	4	4	3	4	4	2		4	4	3	3	3	3	4	78
Responden 76	2	3		2	2	2	2	2		2	2	4	4	2	3	2	3		2	4	4	4	4	4	4	63
Responden 77	3	2		2	2	2	2	2		2	2	3	3	3	3	2	3		3	3	2	2	3	2	2	53
Responden 78	4	4		4	3	2	2	3		2	2	4	2	2	2	2	3		4	2	2	2	2	2	3	58
Responden 79	4	3		3	2	2	2	2		4	2	2	2	2	2	2	4		2	2	2	3	2	2	2	53
Responden 80	3	3		3	3	3	3	3		4	3	3	4	3	3	3	3		3	3	3	3	2	3	4	68
Responden 81	3	2		2	3	3	2	4		4	4	4	4	4	4	4	2		2	2	4	4	4	3	4	72
Responden 82	3	3		3	3	3	4	4		3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	68
Responden 83	4	3		2	3	3	3	3		4	3	3	4	3	4	4	2		2	3	3	3	3	2	4	68
Responden 84	4	3		3	3	2	3	3		3	3	3	4	3	2	2	2		2	3	3	3	3	3	3	63
Responden 85	3	3		2	2	2	2	3		3	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	48
Responden 86	3	4		3	3	4	2	2		3	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	3	2	2	2	53
Responden 87	4	4		4	4	4	4	4		2	2	3	3	3	3	3	4		3	4	3	3	3	3	3	73
Responden 88	4	2		4	3	4	3	3		4	3	4	4	4	4	4	4		3	3	3	3	4	4	4	78
Responden 89	3	3		3	2	3	3	3		4	3	3	4	4	4	4	3		4	4	4	3	4	2	3	73
Responden 90	3	2		3	3	3	3	3		3	2	3	3	3	3	2	2		3	2	2	2	2	2	4	58
Responden 91	3	2		2	1	1	2	2		2	4	3	4	2	3	2	2		2	2	4	2	2	2	4	53
Responden 92	2	3		2	2	2	3	2		3	2	3	3	3	4	3	3		3	4	4	4	2	3	3	63
Responden 93	2	2		3	2	2	2	2		3	3	4	2	2	2	2	3		2	2	3	2	2	3	3	53
Responden 94	2	3		2	3	3	3	3		2	2	2	1	2	1	1	1		2	2	2	2	2	2	2	45
Responden 95	3	3		3	3	3	3	3		3	2	3	2	1	1	1	1		3	1	1	1	1	1	2	45

Responden 96	2	2		2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	3	3	3		3	3	3	2	2	2	3	51
Responden 97	3	3		3	3	3	3	3		3	2	2	2	2	4	3	3		3	3	3	3	3	3	3	63
Responden 98	3	3		3	3	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	1	2	1	46
Responden 99	3	3		2	3	3	3	3		3	3	3	4	4	4	4	3		3	4	4	3	4	4	3	73
Responden 100	4	4		4	3	3	1	2		3	2	3	3	2	3	3	3		3	2	2	2	2	2	4	60
Responden 101	4	3		3	3	3	4	4		3	3	3	4	4	4	2	4		2	1	3	2	3	3	3	68
Responden 102	3	2		2	3	3	2	2		2	4	4	2	3	1	2	4		2	4	2	2	3	2	4	58
Responden 103	3	3		3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3		3	2	2	2	3	3	3	63
Responden 104	3	2		2	2	2	2	2		2	4	3	4	3	3	3	3		3	3	4	3	3	3	4	63
Responden 105	3	1		3	1	1	4	4		2	4	4	3	3	3	4	3		3	3	4	3	2	3	4	65
Responden 106	3	4		2	2	2	3	3		3	2	4	4	3	3	3	2		4	2	2	2	2	2	3	60
Responden 107	3	3		3	3	3	3	3		3	2	3	3	3	2	2	2		2	2	2	2	3	2	3	57
Responden 108	3	3		3	1	2	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3		3	3	3	3	3	4	4	65
Responden 109	3	3		3	3	3	3	3		3	2	3	4	3	4	4	3		3	4	3	3	3	3	3	69
Responden 110	4	4		3	2	2	2	2		3	1	4	2	1	3	3	3		4	3	4	1	1	1	4	57
Responden 111	2	3		3	3	3	4	4		3	3	4	4	4	4	4	4		3	4	4	4	4	4	4	79
Responden 112	3	3		3	2	3	3	2		2	2	2	3	3	4	2	3		3	3	3	3	4	3	4	63
Responden 113	3	3		3	2	3	3	2		3	2	3	4	3	4	3	3		2	3	3	3	3	2	3	63
Responden 114	4	4		3	4	4	2	3		4	2	3	3	3	3	3	2		2	2	3	3	3	2	1	63
Responden 115	2	2		3	2	2	2	2		4	2	2	2	2	2	2	2		3	2	2	2	2	2	2	48
Responden 116	4	3		3	2	3	3	4		4	4	4	4	3	3	4	4		3	4	4	4	4	4	4	79
Responden 117	2	2		2	2	2	2	2		3	3	2	2	2	2	2	3		3	3	3	3	2	3	3	53
Responden 118	2	3		3	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2		4	2	2	2	2	2	4	50
Responden 119	4	4		2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	48
Responden 120	2	2		2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	3	2		3	2	2	2	3	2	3	48
Responden 121	4	4		3	4	4	4	4		4	4	4	4	4	4	4	4		2	3	3	4	4	2	2	79
Responden 122	2	2		3	2	2	2	2		2	3	2	2	2	2	2	3		2	3	2	3	3	2	3	51
Responden 123	2	2		2	2	3	2	2		2	2	2	2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	45
Responden 124	3	3		3	3	2	2	2		2	2	2	2	3	2	3	3		3	2	3	2	3	2	3	55
Responden 125	4	4		4	4	4	3	4		3	2	3	3	3	4	4	4		4	4	4	4	3	3	4	79
Responden 126	2	2		2	3	3	3	2		1	2	4	4	2	2	2	1		4	2	2	2	2	2	4	53
Responden 127	2	2		2	2	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	3		3	2	2	3	3	2	2	48
Responden 128	3	3		3	3	3	2	2		4	3	2	2	2	2	2	2		2	2	3	2	2	2	4	55

Responden 129	3	2		4	4	4	2	4		2	3	4	4	3	3	3	4		4	4	4	4	3	4	4	76
Responden 130	4	3		2	2	3	3	3		4	3	3	3	3	3	4	4		4	4	4	4	4	4	2	73
Responden 131	3	3		3	3	3	3	3		3	3	2	2	2	2	2	4		3	3	2	2	2	2	3	58
Jumlah	417	367	0	367	348	362	354	367	0	386	346	389	389	361	372	349	372	0	361	367	372	351	360	350	410	8117

Lampiran 6.

Data Penelitian Motivasi Belajar

HASIL UJI COBA VALIDITAS DAN RELIABILITAS MOTIVASI BELAJAR																																Jumlah	
No	Butir Soal																																
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31		
Responden 1		3		3	3		3	3	3	3		4	3	4	3		4	3		3	4	4	3		2	4	3	3	3	3	3	3	77
Responden 2		4		3	2		3	4	4	3		3	4	4	3		3	4		3	4	3	3		3	3	3	3	3	3	3	3	78
Responden 3		3		3	3		3	3	3	3		3	3	3	3		2	3		3	3	3	3		3	2	3	3	3	3	3	3	70
Responden 4		3		3	3		3	3	3	3		3	4	3	3		3	4		4	4	4	3		4	4	4	3	3	3	3	3	80
Responden 5		3		3	3		3	3	3	3		3	3	3	3		4	4		3	4	4	4		3	4	4	3	3	4	3	80	
Responden 6		3		3	2		4	3	4	2		2	3	3	4		2	3		2	3	3	3		4	2	3	3	2	3	4	70	
Responden 7		4		4	4		3	3	2	2		2	2	3	3		2	3		3	4	2	2		3	3	4	3	3	3	3	70	
Responden 8		3		3	3		3	3	2	3		3	3	3	3		2	3		3	2	2	2		3	3	3	3	3	2	2	65	
Responden 9		4		3	4		4	4	2	2		2	3	2	2		2	2		2	3	3	4		4	3	4	3	3	2	3	70	
Responden 10		3		3	3		3	2	3	3		3	3	3	3		3	3		3	3	3	3		3	4	4	3	4	3	4	75	
Responden 11		3		3	3		3	3	2	3		4	4	3	4		3	4		3	3	4	4		3	3	4	3	4	3	4	80	
Responden 12		4		4	4		4	3	4	4		4	4	4	4		4	4		4	4	4	3		4	4	3	4	4	4	4	93	
Responden 13		3		3	3		3	3	2	3		3	3	3	4		3	3		3	3	4	4		4	4	4	4	3	4	4	80	
Responden 14		4		4	3		2	2	2	3		3	3	4	3		2	4		4	3	4	4		3	3	4	4	4	4	4	80	
Responden 15		4		4	3		3	3	3	3		4	3	4	3		3	4		4	3	2	2		4	2	4	2	2	3	4	76	
Responden 16		3		3	3		3	2	2	3		3	3	3	3		3	3		3	3	3	3		3	3	3	3	3	2	2	68	
Responden 17		4		4	3		3	3	4	3		3	3	3	3		2	4		3	3	3	3		4	4	4	3	3	3	3	78	
Responden 18		3		4	2		3	3	2	3		3	4	3	3		3	4		3	4	3	4		4	4	4	4	4	3	3	80	
Responden 19		2		3	2		2	3	3	3		3	2	2	3		3	3		4	4	2	3		4	3	3	4	4	3	4	72	
Responden 20		3		3	3		3	3	2	3		3	3	3	3		3	3		3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3	71	
Responden 21		3		2	2		2	3	2	2		2	2	2	3		3	3		3	3	3	3		3	2	3	3	3	2	3	62	
Responden 22		3		3	2		2	3	3	3		3	3	3	2		2	4		3	3	3	3		3	3	2	3	2	2	3	66	
Responden 23		2		3	2		3	3	2	2		3	3	3	3		3	3		3	3	3	2		3	3	3	3	3	3	3	67	
Responden 24		4		4	3		2	2	3	3		3	3	3	3		2	2		2	2	3	3		3	3	3	3	3	3	2	67	
Responden 25		3		3	2		3	3	2	3		3	3	3	3		3	3		3	3	3	4		3	3	3	3	3	3	3	71	
Responden 26		4		3	3		3	3	4	3		3	3	2	3		2	4		2	2	3	3		3	3	3	3	3	3	3	71	
Responden 27		1		3	4		4	4	1	4		4	4	4	4		3	3		3	3	3	2		3	2	3	2	3	3	3	73	
Responden 28		4		4	4		3	4	2	3		3	3	3	3		3	3		3	3	3	3		4	4	2	2	2	3	3	74	
Responden 29		3		3	3		3	3	3	3		3	3	3	3		3	3		3	2	2	3		2	2	3	3	2	2	2	65	
Responden 30		3		3	2		3	2	3	2		4	3	4	3		3	4		3	2	2	2		2	2	2	2	2	2	2	62	
Responden 31		3		3	2		2	3	2	2		2	3	2	2		2	3		3	3	2	2		3	3	2	2	2	2	2	57	
Responden 32		3		3	2		3	3	3	3		3	3	3	2		2	2		3	2	2	3		2	2	2	2	2	2	2	59	

Responden 33		2		3	3		2	2	3	2		2	2	2	3		2	2		2	3	2	2		3	3	2	2	2	3	2		56
Responden 34		2		2	2		2	3	2	2		3	3	3	4		3	4		4	4	4	4		3	3	3	3	2	2	2		69
Responden 35		2		2	3		2	3	2	3		2	2	2	2		3	2		2	2	2	3		3	2	3	2	2	3	2		56
Responden 36		3		3	3		3	4	3	3		3	3	3	3		3	4		4	3	4	3		4	3	4	3	3	3	2		77
Responden 37		1		2	1		3	2	2	4		3	4	2	2		1	1		4	1	2	2		1	3	3	2	1	2	2		51
Responden 38		2		3	2		2	2	2	2		2	2	2	3		2	2		3	2	2	3		4	3	2	2	2	3	2		56
Responden 39		3		2	3		3	3	4	3		2	3	3	4		3	3		3	4	3	3		4	4	3	3	3	3	2		74
Responden 40		3		3	4		3	3	3	3		2	3	3	4		3	4		3	4	3	4		3	4	4	3	3	4	3		79
Responden 41		2		2	3		4	2	2	2		2	3	3	4		3	3		4	3	3	3		3	3	3	3	3	4	3		70
Responden 42		2		3	2		3	3	3	3		3	3	3	3		2	3		2	2	2	3		2	3	3	3	3	3	2		64
Responden 43		3		3	2		3	3	3	3		3	3	3	3		2	4		3	3	3	3		4	3	4	3	3	2	3		72
Responden 44		3		2	3		3	3	4	3		2	3	3	3		3	3		2	2	2	2		2	3	3	3	3	3	3		66
Responden 45		3		2	2		2	2	2	2		2	2	2	1		2	2		2	2	2	2		4	3	3	3	3	3	3		56
Responden 46		3		3	2		3	3	2	3		2	3	3	2		3	3		3	3	3	3		3	3	3	3	3	2	4		68
Responden 47		2		2	3		3	4	4	3		3	4	4	2		3	3		3	3	3	3		3	2	3	4	4	4	4		76
Responden 48		2		2	2		2	3	2	3		2	3	4	2		3	3		3	4	3	4		3	2	3	3	3	3	3		67
Responden 49		3		3	3		3	2	3	2		3	2	2	2		3	3		3	2	2	2		3	3	3	3	3	2	3		63
Responden 50		3		3	3		3	3	2	3		3	3	3	3		2	3		3	3	3	4		3	3	3	3	3	4	3		72
Responden 51		2		2	2		2	3	2	3		2	3	4	2		3	3		3	4	4	2		3	2	4	3	2	4	3		67
Responden 52		3		4	2		2	4	2	3		3	4	4	3		2	2		3	2	3	3		3	3	3	4	2	2	2		68
Responden 53		3		3	3		3	3	2	3		3	3	3	2		1	3		1	2	3	3		3	3	3	3	3	4	3		66
Responden 54		4		4	4		3	4	4	4		4	4	3	3		3	3		3	3	4	4		3	2	4	4	4	2	4		84
Responden 55		4		3	4		4	4	4	3		4	3	4	3		4	4		4	4	4	4		3	3	3	4	4	4	4		89
Responden 56		3		3	2		2	2	3	3		3	3	3	2		2	2		3	2	2	2		3	2	3	2	1	2	3		58
Responden 57		4		4	2		3	3	2	2		3	3	3	2		3	3		3	3	3	4		3	3	3	3	3	3	2		70
Responden 58		3		4	3		3	4	3	4		1	4	4	1		4	4		4	4	4	4		4	4	4	4	3	1	4		82
Responden 59		2		4	2		2	3	1	3		2	4	3	2		4	4		4	2	3	4		4	4	4	4	1	2	4		72
Responden 60		3		3	3		3	3	3	4		3	4	4	3		4	3		3	4	4	4		3	4	4	4	4	3	4		84
Responden 61		3		4	1		4	3	3	4		3	2	2	4		3	2		4	2	3	3		3	3	3	3	3	3	3		71
Responden 62		3		3	3		3	3	2	3		3	3	3	3		2	3		3	4	3	4		3	3	4	4	4	4	3		76
Responden 63		3		3	4		3	3	4	3		2	2	2	2		2	2		2	3	4	3		3	3	3	3	3	3	3		68
Responden 64		2		4	3		3	4	3	3		4	2	2	2		2	2		2	3	3	3		3	3	3	2	2	2	2		64
Responden 65		4		3	2		4	3	3	3		3	3	3	4		4	4		4	4	4	4		4	4	4	4	4	3	4		86
Responden 66		3		3	2		3	2	2	3		3	3	3	3		2	3		3	3	3	3		3	3	3	3	3	3	3		68
Responden 67		3		2	3		3	2	1	2		3	2	2	3		3	3		3	3	4	3		4	3	3	4	3	3	3		68

Responden 68	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	84
Responden 69	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	2	1	2	75	
Responden 70	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	1	81	
Responden 71	3	4	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	72	
Responden 72	1	4	3	1	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	81	
Responden 73	2	3	3	4	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	80	
Responden 74	1	4	2	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	4	1	3	2	3	2	3	2	3	2	60	
Responden 75	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	85	
Responden 76	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	2	2	4	3	2	4	3	4	2	2	2	2	2	70	
Responden 77	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	4	3	2	2	60	
Responden 78	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	4	4	3	4	3	3	3	65	
Responden 79	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	60	
Responden 80	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	75	
Responden 81	4	4	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	79	
Responden 82	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	75	
Responden 83	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	75
Responden 84	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	70	
Responden 85	4	3	3	4	3	4	3	2	2	2	1	1	1	3	1	1	3	2	2	2	2	2	2	55	
Responden 86	3	3	3	4	3	3	3	2	1	3	1	3	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	60	
Responden 87	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	80	
Responden 88	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	85	
Responden 89	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	80
Responden 90	3	3	4	3	2	3	2	2	2	1	2	3	1	3	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	65
Responden 91	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	3	60
Responden 92	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	70
Responden 93	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	2	2	2	2	60
Responden 94	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	1	1	2	2	52
Responden 95	3	3	2	3	1	2	1	2	1	1	3	1	1	3	3	1	3	4	2	2	2	2	2	2	50
Responden 96	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	2	3	3	3	3	58
Responden 97	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	4	4	3	70
Responden 98	3	3	2	4	2	2	3	2	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	53
Responden 99	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	80
Responden 100	2	2	2	4	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	1	1	1	1	1	2	50
Responden 101	2	2	1	1	2	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	75
Responden 102	4	3	3	3	2	4	3	2	3	4	3	2	2	3	2	3	4	2	2	2	2	2	2	3	65

Responden 103	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	70								
Responden 104	4	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	2	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	3	70								
Responden 105	3	3	3	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	48								
Responden 106	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	4	2	2	1	2	2	56								
Responden 107	2	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	2	4	3	2	2	2	3	3	2	64								
Responden 108	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	75								
Responden 109	2	3	2	3	2	2	2	1	3	1	1	1	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	50								
Responden 110	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	2	2	1	2	2	2	3	3	64								
Responden 111	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	89								
Responden 112	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70								
Responden 113	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	70							
Responden 114	3	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	4	4	3	3	4	4	70							
Responden 115	3	3	4	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	1	2	2	55							
Responden 116	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	87							
Responden 117	2	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	60							
Responden 118	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	50							
Responden 119	3	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	1	1	3	1	3	1	3	3	3	3	3	55							
Responden 120	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	1	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	1	2	55							
Responden 121	2	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	89							
Responden 122	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	58							
Responden 123	3	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3	2	48							
Responden 124	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	60							
Responden 125	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	89							
Responden 126	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	49							
Responden 127	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	54							
Responden 128	3	3	2	3	2	2	1	3	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	4	1	1	2	2	53							
Responden 129	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	3	85							
Responden 130	1	4	2	2	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	80							
Responden 131	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	55							
Jumlah	0	382	0	400	363	0	379	383	359	378	0	361	375	374	366	0	350	382	0	392	376	375	387	0	403	372	405	376	358	360	377	9033

Lampiran 7.

Data Penelitian Prestasi Belajar Siswa

Daftar Nilai Rata-Rata Semester Gasal Siswa TAV		
No. Res.	Nilai	Keterangan
Responden 1	79.83	KKM
Responden 2	82.5	KKM
Responden 3	80.67	KKM
Responden 4	83.00	KKM
Responden 5	83.67	KKM
Responden 6	85.00	KKM
Responden 7	84.17	KKM
Responden 8	79.67	KKM
Responden 9	83.50	KKM
Responden 10	83.50	KKM
Responden 11	83.83	KKM
Responden 12	89.33	KKM
Responden 13	80.50	KKM
Responden 14	81.33	KKM
Responden 15	83.17	KKM
Responden 16	82.33	KKM
Responden 17	86.33	KKM
Responden 18	84.50	KKM
Responden 19	81.67	KKM
Responden 20	83.67	KKM
Responden 21	81.67	KKM
Responden 22	83.17	KKM
Responden 23	79.50	KKM
Responden 24	79.50	KKM
Responden 25	79.50	KKM
Responden 26	78.67	KKM
Responden 27	83.50	KKM
Responden 28	81.17	KKM
Responden 29	79.33	KKM
Responden 30	82.50	KKM
Responden 31	82.17	KKM
Responden 32	80.00	KKM

Responden 33	78.67	KKM
Responden 34	80.33	KKM
Responden 35	79.50	KKM
Responden 36	79.67	KKM
Responden 37	79.67	KKM
Responden 38	78.00	KKM
Responden 39	79.33	KKM
Responden 40	79.50	KKM
Responden 41	83.17	KKM
Responden 42	80.67	KKM
Responden 43	74.14	KKM
Responden 44	80.43	KKM
Responden 45	81.29	KKM
Responden 46	81	KKM
Responden 47	81.57	KKM
Responden 48	78.14	KKM
Responden 49	74.14	KKM
Responden 50	80.43	KKM
Responden 51	81.43	KKM
Responden 52	71.43	KKM
Responden 53	80.71	KKM
Responden 54	76.00	KKM
Responden 55	79.57	KKM
Responden 56	75.86	KKM
Responden 57	79.86	KKM
Responden 58	80.71	KKM
Responden 59	80.71	KKM
Responden 60	87.71	KKM
Responden 61	81.00	KKM
Responden 62	79.86	KKM
Responden 63	80.29	KKM
Responden 64	74.71	KKM

Responden 65	82.43	KKM
Responden 66	81.14	KKM
Responden 67	81.00	KKM
Responden 68	83.14	KKM
Responden 69	84.29	KKM
Responden 70	83.14	KKM
Responden 71	81.00	KKM
Responden 72	82.43	KKM
Responden 73	83.00	KKM
Responden 74	82.00	KKM
Responden 75	83.71	KKM
Responden 76	83.71	KKM
Responden 77	81.43	KKM
Responden 78	80.86	KKM
Responden 79	83.29	KKM
Responden 80	84.57	KKM
Responden 81	83.00	KKM
Responden 82	82.00	KKM
Responden 83	81.00	KKM
Responden 84	80.00	KKM
Responden 85	82.14	KKM
Responden 86	82.14	KKM
Responden 87	81.29	KKM
Responden 88	85	KKM
Responden 89	83.5	KKM
Responden 90	78.25	KKM
Responden 91	82	KKM
Responden 92	83.5	KKM
Responden 93	79	KKM
Responden 94	79.75	KKM
Responden 95	79.5	KKM
Responden 96	80.25	KKM
Responden 97	81.5	KKM
Responden 98	80	KKM
Responden 99	84	KKM
Responden 100	80.5	KKM
Responden 101	82	KKM
Responden 102	83.5	KKM
Responden 103	80.75	KKM
Responden 104	78.75	KKM
Responden 105	78.5	KKM
Responden 106	80	KKM
Responden 107	81	KKM
Responden 108	81	KKM

Responden 109	78.5	KKM
Responden 110	80.5	KKM
Responden 111	86.25	KKM
Responden 112	81.25	KKM
Responden 113	81.25	KKM
Responden 114	81.25	KKM
Responden 115	79	KKM
Responden 116	82.5	KKM
Responden 117	81	KKM
Responden 118	79.25	KKM
Responden 119	79.25	KKM
Responden 120	79	KKM
Responden 121	86.75	KKM
Responden 122	79.25	KKM
Responden 123	77.5	KKM
Responden 124	81.25	KKM
Responden 125	82.75	KKM
Responden 126	78.75	KKM
Responden 127	79	KKM
Responden 128	78.5	KKM
Responden 129	83.75	KKM
Responden 130	84.25	KKM
Responden 131	78.25	KKM

Lampiran 8.

Hasil Perhitungan Deskriptif Data

**Data Hasil Perhitungan Penelitian dilihat dari Persepsi Siswa Tentang
Metode Mengajar Guru**

Perhitungan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 131$$

$$K = 1 + 6,99$$

$$K = 7,99$$

Jadi jumlah Kelas interval 8.

Perhitungan Rentang Data (R)

$$R = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$R = (81 - 40) + 1$$

$$R = 41 + 1$$

$$R = 42$$

Perhitungan Panjang Kelas (p)

$$p = \frac{R}{K}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{42}{7.99}$$

$$\text{Panjang kelas} = 5,25 \approx 5$$

Perhitungan Mean

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)	Titik tengah (Xi)	f · Xi
1	44-48	3	2,29	46	138
2	49-53	14	10,7	51	714
3	54-58	25	19,1	56	1400
4	59-63	26	19,8	61	1586
5	64-68	27	20,6	66	1782
6	69-73	20	15,3	71	1420
7	74-78	11	8,4	76	836
8	79-83	5	3,82	81	405
Jumlah		131	100		8281

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^6 f \cdot Xi}{\sum_{i=1}^6 Xi}$$

$$\bar{X} = \frac{8281}{131}$$

$$\bar{X} = 63,21$$

Jadi, Mean untuk Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru adalah 63,21

Perhitungan Modus (Mo)

a. Kelas Modus = Kelas ke-lima (f-nya sebesar = 27)

b. $b = 64 - 0,5 = 63,5$

c. $p = 5$

d. $b_1 = f \text{ modus} - f \text{ sebelum} = 27 - 26 = 1$

e. $b_2 = f \text{ modus} - f \text{ sesudah} = 27 - 20 = 7$

Jadi, modusnya adalah : $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

$$Mo = 63,5 + 5 \left(\frac{1}{1+7} \right)$$

$$Mo = 63,5 + 0.62$$

$$Mo = 64,12$$

Perhitungan Median (Me)

- a. Setengah dari seluruh data $(\frac{1}{2}n) = \frac{1}{2} \times 131 = 65,5$
- b. $b = 64 - 0,5 = 63,5$
- c. $p = 5$
- d. $F = 68$
- e. $f = 27$

Jadi, mediannya adalah : $Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

$$Me = 63,5 + 5 \left(\frac{65,5 - 68}{27} \right)$$

$$Me = 63,5 + (-0,46)$$

$$Me = 63,03$$

Perhitungan Standar Deviasi (Sd)

No	Interval	Frekuensi (f)	Titik tengah (Xi)	\bar{x}	$Xi - \bar{x}$	$(Xi - \bar{x})^2$	$f (Xi - \bar{x})^2$
1	44-48	3	46	63,21	-17,21	292,2	888,55
2	49-53	14	51	63,21	-12,21	149,1	2087,2
3	54-58	25	56	63,21	-7,21	51,98	1299,6
4	59-63	26	61	63,21	-2,21	4,88	126,99
5	64-68	27	66	63,21	2,79	7,78	210,17
6	69-73	20	71	63,21	7,79	60,68	1213,7
7	74-78	11	76	63,21	12,79	163,6	1799,4
8	79-83	5	81	63,21	17,79	316,5	1582,4
Jumlah		131					9208

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f (Xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{9208}{131-1}}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{9208}{130}}$$

$$S_d = \sqrt{70,83}$$

$$S_d = 8,41$$

**Data Hasil Perhitungan Penelitian dilihat dari
Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar**

Perhitungan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3,3 \log 131$$

$$K = 1 + 6,99$$

$$K = 7,99$$

Jadi jumlah Kelas interval 7.

Perhitungan Rentang Data (R)

$$R = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$R = (79 - 45) + 1$$

$$R = 34 + 1$$

$$R = 35$$

Perhitungan Panjang Kelas (p)

$$p = \frac{R}{K}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{34}{7,99}$$

$$\text{Panjang kelas} = 4,25 \approx 5$$

Perhitungan Mean

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)	Titik tengah (Xi)	f · Xi
1	45-49	11	8,4	47	517
2	50-54	19	14,5	52	988
3	55-59	22	16,8	57	1254
4	60-64	27	20,6	62	1674
5	65-69	22	16,8	67	1474
6	70-74	20	15,3	72	1440
7	75-79	10	7,63	77	770
Jumlah		131			8117

$$\bar{X} = \frac{\sum_{i=1}^6 f \cdot X_i}{\sum_{i=1}^6 X_i}$$

$$\bar{X} = \frac{8117}{131}$$

$$\bar{X} = 61,96$$

Jadi, Mean untuk Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar adalah 61,96

Perhitungan Modus (Mo)

a. Kelas Modus = Kelas ke-empat (f-nya sebesar = 27)

b. $b = 60 - 0.5 = 59.5$

c. $p = 5$

d. $b_1 = f \text{ modus} - f \text{ sebelum} = 27 - 22 = 5$

e. $b_2 = f \text{ modus} - f \text{ sesudah} = 27 - 22 = 5$

Jadi, modulusnya adalah : $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

$$Mo = 59,5 + 5 \left(\frac{5}{5+5} \right)$$

$$Mo = 59,5 + 2,5$$

$$Mo = 62$$

Perhitungan Median (Me)

- Setengah dari seluruh data $(\frac{1}{2}n) = \frac{1}{2} \times 131 = 65.5$
- $b = 60 - 0.5 = 59.5$
- $p = 5$
- $F = 52$
- $f = 27$

Jadi, mediannya adalah : $Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

$$Me = 59,5 + 5 \left(\frac{66,5 - 52}{27} \right)$$

$$Me = 59,5 + 2,5$$

$$Me = 62$$

Perhitungan Standar Deviasi (Sd)

No	Interval	Frekuensi (f)	Titik tengah (Xi)	\bar{x}	$Xi - \bar{x}$	$(Xi - \bar{x})^2$	$f (Xi - \bar{x})^2$
1	45-49	11	47	61,96	-14,96	223,8	2461,82
2	50-54	19	52	61,96	-9,96	99,2	1884,83
3	55-59	22	57	61,96	-4,96	24,6	541,235
4	60-64	27	62	61,96	0,04	0,002	0,04
5	65-69	22	67	61,96	5,04	25,4	558,83
6	70-74	20	72	61,96	10,04	100,8	2016,03
7	75-79	10	77	61,96	15,04	226,2	2262,02
Jumlah		131					9724,81

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f (Xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{9724,81}{131-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{9724,81}{130}}$$

$$S_d = \sqrt{74,80}$$

$$S_d = 8,64$$

Data Hasil Perhitungan Penelitian dilihat dari Motivasi Belajar

Perhitungan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 131$$

$$K = 1 + 6,99$$

$$K = 7,99$$

Jadi jumlah Kelas interval 8.

Perhitungan Rentang Data (R)

$$R = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$R = (93 - 48) + 1$$

$$R = 45 + 1$$

$$R = 46$$

Perhitungan Panjang Kelas (p)

$$p = \frac{R}{K}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{46}{7.99}$$

$$\text{Panjang kelas} = 5,75 \approx 6$$

Perhitungan Mean

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)	Titik tengah (Xi)	f · Xi
1	48-53	11	8,39	50	550
2	54-59	16	12,21	56	896
3	60-65	20	15,27	62	1240
4	66-71	33	25,19	68	2244
5	72-77	20	15,27	74	1480
6	78-83	18	13,74	80	1440
7	84-89	12	9,16	86	1032
8	90-95	1	0,76	92	92
Jumlah		131	100		8974

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^6 f \cdot Xi}{\sum_{i=1}^6 Xi}$$

$$\bar{x} = \frac{10332}{131}$$

$$\bar{x} = 68,5$$

Jadi, Mean untuk Motivasi Belajar adalah 68,5

Perhitungan Modus (Mo)

f. Kelas Modus = Kelas ke-empat (f-nya sebesar =33)

g. $b = 66 - 0.5 = 65,5$

h. $p = 6$

i. $b_1 = f \text{ modus} - f \text{ sebelum} = 33 - 20 = 13$

j. $b_2 = f \text{ modus} - f \text{ sesudah} = 33 - 20 = 13$

Jadi, modusnya adalah : $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

$$Mo = 65,5 + 6 \left(\frac{13}{13+13} \right)$$

$$Mo = 65,5 + 3$$

$$Mo = 68,5$$

Perhitungan Median (Me)

f. Setengah dari seluruh data $(\frac{1}{2}n) = \frac{1}{2} \times 131 = 65.5$

g. $b = 66 - 0,5 = 65,5$

h. $p = 6$

i. $F = 47$

j. $f = 33$

Jadi, mediannya adalah : $Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

$$Me = 65.5 + 6 \left(\frac{65.5 - 47}{33} \right)$$

$$Me = 65.5 + 3,36$$

$$Me = 68,86$$

Perhitungan Standar Deviasi (Sd)

No	Interval	Frekuensi (f)	Titik tengah (Xi)	\bar{x}	$Xi - \bar{x}$	$(Xi - \bar{x})^2$	$f (Xi - \bar{x})^2$
1	48-53	11	50	68,5	-18,5	342,25	3764,75
2	54-59	16	56	68,5	-12,5	156,25	2500
3	60-65	20	62	68,5	-6,5	42,25	845
4	66-71	33	68	68,5	-0,5	0,25	8,25
5	72-77	20	74	68,5	5,5	30,25	605
6	78-83	18	80	68,5	11,5	132,25	2380,5
	84-89	12	86	68,5	17,5	306,25	3675
7	90-95	1	92	68,5	23,5	552,25	552,25
Jumlah		131					14330,75

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f (Xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{14330,75}{131-1}}$$

$$S_d = \sqrt{\frac{14330,75}{130}}$$

$$S_d = \sqrt{110,23}$$

$$S_d = 10,5$$

Data Hasil Perhitungan Penelitian dilihat dari Prestasi Belajar Siswa

Perhitungan Jumlah Kelas Interval

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

$$K = 1 + 3.3 \log 131$$

$$K = 1 + 6,99$$

$$K = 7,99$$

Jadi jumlah Kelas interval 7.

Perhitungan Rentang Data (R)

$$R = (\text{data terbesar} - \text{data terkecil}) + 1$$

$$R = (89 - 71) + 1$$

$$R = 18 + 1$$

$$R = 19$$

Perhitungan Panjang Kelas (p)

$$p = \frac{R}{K}$$

$$\text{Panjang kelas} = \frac{19}{7.99}$$

$$\text{Panjang kelas} = 2.37 \approx 3$$

Perhitungan Mean

No	Interval	Frekuensi (f)	Relatif (%)	Titik tengah (Xi)	f · Xi
1	71-73	1	0,76	72	72
2	74-76	4	3,05	75	300
3	77-79	21	16	78	1638
4	80-82	67	51,1	81	5427
5	83-85	32	24,4	84	2688
6	86-88	4	3,05	87	348
7	89-91	2	1,53	90	180
Jumlah		131	100		10653

$$\bar{X} = \frac{\sum_1^6 f \cdot Xi}{\sum_1^6 Xi}$$

$$\bar{X} = \frac{10653}{131}$$

$$\bar{X} = 81,32$$

Jadi, Mean untuk Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru adalah 81,32

Perhitungan Modus (Mo)

k. Kelas Modus = Kelas ke-empat (f-nya sebesar = 67)

l. $b = 80 - 0,5 = 79,5$

m. $p = 3$

n. $b_1 = f \text{ modus} - f \text{ sebelum} = 67 - 21 = 46$

o. $b_2 = f \text{ modus} - f \text{ sesudah} = 67 - 32 = 35$

Jadi, modulusnya adalah : $Mo = b + p \left(\frac{b_1}{b_1 + b_2} \right)$

$$Mo = 80,5 + 3 \left(\frac{46}{46 + 35} \right)$$

$$Mo = 80,5 + 1,7$$

$$Mo = 82,2$$

Perhitungan Median (Me)

k. Setengah dari seluruh data $(\frac{1}{2}n) = \frac{1}{2} \times 131 = 65.5$

l. $b = 80 - 0,5 = 79,5$

m. $p = 3$

n. $F = 26$

o. $f = 67$

Jadi, mediannya adalah : $Me = b + p \left(\frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right)$

$$Me = 79,5 + 3 \left(\frac{65,5 - 26}{67} \right)$$

$$Me = 79,5 + 1,77$$

$$Me = 81,27$$

Perhitungan Standar Deviasi (Sd)

No	Interval	Frekuensi (f)	Titik tengah (Xi)	\bar{x}	$Xi - \bar{x}$	$(Xi - \bar{x})^2$	$f (Xi - \bar{x})^2$
1	71-73	1	72	81,32	-9,32	86.86	86,86
2	74-76	4	75	81,32	-6,32	39.94	159,8
3	77-79	21	78	81,32	-3,32	11.02	231,5
4	80-82	67	81	81,32	-0,32	0.102	6,86
5	83-85	32	84	81,32	2,68	7.18	229,8
6	86-88	4	87	81,32	5,68	32.32	129
7	89-91	2	90	81,32	8,68	75.34	150,7
Jumlah		131					994,5

$$Sd = \sqrt{\frac{\sum f (Xi - \bar{x})^2}{n-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{994,5}{131-1}}$$

$$Sd = \sqrt{\frac{994,5}{130}}$$

$$S_d = \sqrt{7,65}$$

$$S_d = 2,76$$

Lampiran 9.

Hasil Uji Normalitas

Perhitungan Uji Normalitas

1. Uji Normalitas Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X1)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X1	.077	131	.054	.985	131	.150

a. Lilliefors Significance Correction

2. Uji Normalitas Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar (X2)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X2	.075	131	.065	.976	131	.019

a. Lilliefors Significance Correction

3. Uji Normalitas Motivasi Belajar (X3)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X3	.074	131	.078	.981	131	.065

a. Lilliefors Significance Correction

4. Prestasi Belajar Siswa (Y)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Y	.072	131	.089	.967	131	.003

a. Lilliefors Significance Correction

Lampiran 10.

Hasil Uji Linearitas

1. Uji Linieritas antara variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1) dengan prestasi belajar (Y).

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X1 Between Groups (Combined)	327.431	34	9.630	1.694	.024
Linearity	152.543	1	152.543	26.826	.000
Deviation from Linearity	174.888	33	5.300	.932	.578
Within Groups	545.896	96	5.686		
Total	873.327	130			

2. Uji Linieritas antara variabel persepsi siswa tentang fasilitas belajar (X2) dengan prestasi belajar (Y).

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X2 Between Groups (Combined)	351.517	31	11.339	2.151	.002
Linearity	199.847	1	199.847	37.916	.000
Deviation from Linearity	151.670	30	5.056	.959	.535
Within Groups	521.810	99	5.271		
Total	873.327	130			

3. Uji Linieritas antara variabel variabel motivasi belajar (X3) dengan prestasi belajar (Y).

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Y * X3 Between Groups	(Combined)	442.209	39	11.339	2.393	.000
	Linearity	232.793	1	232.793	49.138	.000
	Deviation from Linearity	209.416	38	5.511	1.163	.276
Within Groups		431.118	91	4.738		
Total		873.327	130			

Lampiran 11.

Hasil Uji Multikolinearitas

Hasil Uji Multikolonieritas antara variabel persepsi siswa tentang metode mengajar guru (X1), vapersepsi siswa tentang fasilitas belajar (X2), dan motivasi belajar (X3) dengan prestasi belajar (Y).

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	X2	.280	3.576
	X3	.266	3.752
	X1	.327	3.059

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 12.

Hasil Uji Hipotesis

1. Pengujian Hipotesis Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X1) dan Prestasi Belajar Siswa (Y).

Hasil pengujian dengan program komputer dihasilkan data sebagai berikut :

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	81.1168	2.59189	131
X1	62.9466	8.58381	131

Tabel 1

Keterangan tabel 1:

- Mean merupakan nilai rata-rata dari masing-masing variabel. Untuk variabel Y dihasilkan Mean sebesar 81,1168 dan variable X1 dihasilkan Mean 62,9466.
- Std. Deviation merupakan rata-rata akar kuadrat dari varians. Untuk variabel Y dihasilkan Std deviation sebesar 2,59189 dan variable X1 dihasilkan std deviation sebesar 8,58381.
- N merupakan jumlah responden.

Correlations			
		Y	X1
Pearson Correlation	Y	1.000	.418
	X1	.418	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X1	.000	.
N	Y	131	131
	X1	131	131

Tabel 2

Keterangan tabel 2 :

- Dari tabel correlations tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r hitung sebesar 0,418 (menunjukkan korelasi yang kuat antara variable X1 dan Y).
- Sig. (1-tailed) = 0,000 menunjukkan hubungan yang signifikan antara X1 dengan Y, karena $0,000 < 0,05$, di mana 0,05 merupakan taraf signifikan.
- 1-tailed menunjukkan hubungan satu arah saja, dari variabel X1 ke Y, tidak sebaliknya.
- N adalah jumlah data yang didapat dari penelitian.

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X1 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Tabel 3

Keterangan Tabel 3 :

- Variables Entered merupakan variabel yang dimasukkan dalam persamaan.
- Variables Removed merupakan variabel yang dikeluarkan dari persamaan.
- Method merupakan pilihan metode yang digunakan.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.418 ^a	.175	.168	2.36378

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 4

Keterangan Tabel 4 :

- R merupakan koefisien korelasi, dalam kasus ini sebesar 0,418

- R square merupakan koefisien determinasi. Menurut tabel 4, besar R square (R^2) adalah 0,175. Artinya besar pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah sebesar 0,175=17,5% dan variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 82,5%.
- Adjusted R square adalah nilai R^2 yang disesuaikan.
- Std. Error of the Estimator adalah ukuran kesalahan standar dari penaksiran.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	152.543	1	152.543	27.301	.000 ^a
	Residual	720.784	129	5.587		
	Total	873.327	130			

a. Predictors: (Constant), X1

b. Dependent Variable: Y

Tabel 5

Keterangan tabel 5 :

- Tabel 5 yang merupakan tabel anova tersebut menampilkan nilai F hitung sebesar 27,301.

Coefficients^a

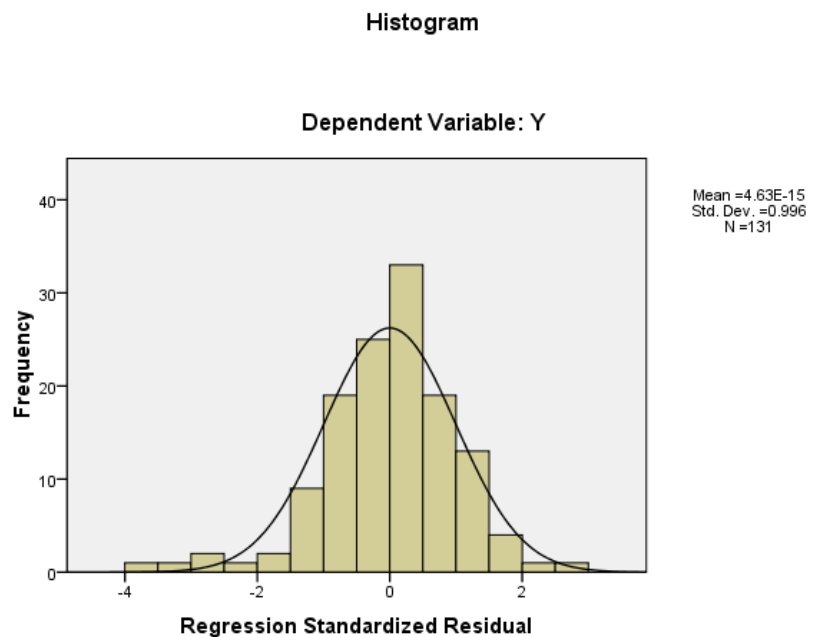
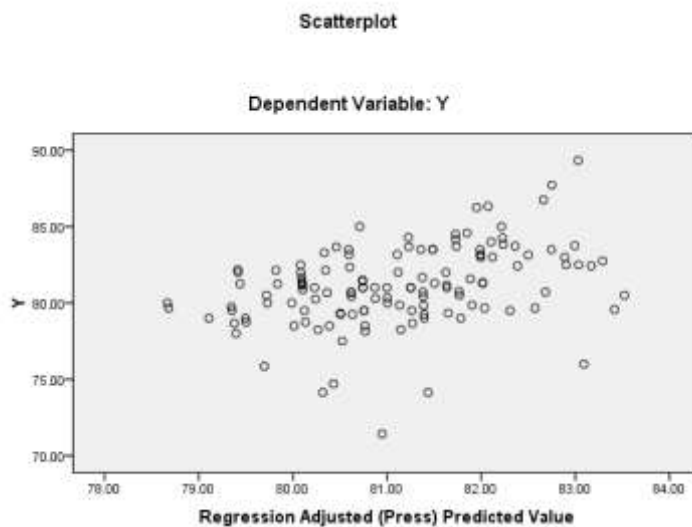
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	73.173	1.534		47.693	.000
	X1	.126	.024	.418	5.225	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 6

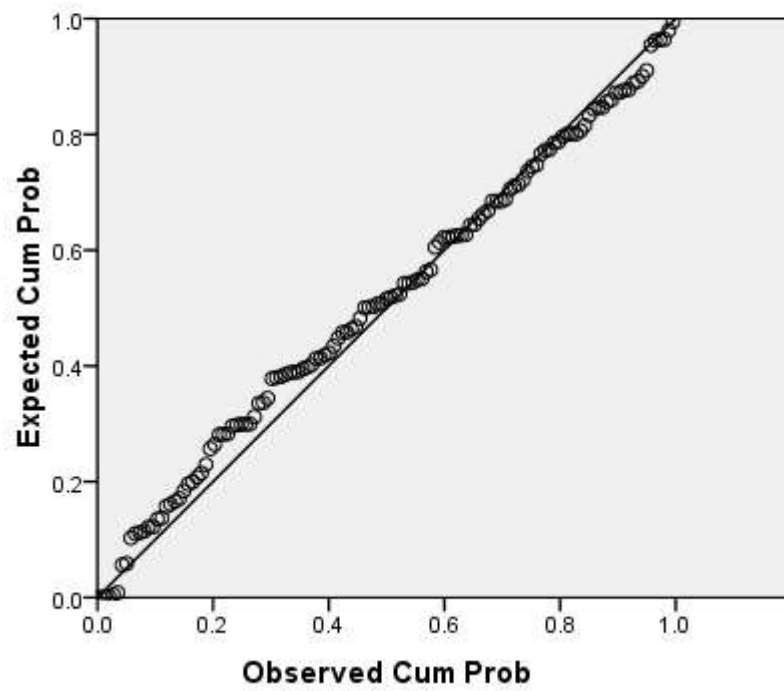
Keterangan tabel 6 :

- Dari tabel 6 di atas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi $Y = 73,173 + 0,126X_1$ menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X_1 , nilai variabel Y adalah 73,273. Koefisien regresi sebesar 0,126 menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu nilai pada variabel X_1 maka variable Y akan meningkat 0,126.



**Normal P-P Plot of Regression Standardized
Residual**

Dependent Variable: Y



2. Pengujian Hipotesis Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar (X2) dan Prestasi Belajar Siswa (Y).

Hasil pengujian dengan program komputer dihasilkan data sebagai berikut :

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	81.1168	2.59189	131
X2	61.9618	8.80682	131

Tabel 7

Keterangan tabel 7:

- Mean merupakan nilai rata-rata dari masing-masing variabel. Untuk variabel Y dihasilkan Mean sebesar 81,1168 dan variabel X2 dihasilkan Mean 61,9618.
- Std. Deviation merupakan rata-rata akar kuadrat dari varians. Untuk variabel Y dihasilkan Std deviation sebesar 2,59189 dan variable X2 dihasilkan std deviation sebesar 8,8062.
- N merupakan jumlah responden.

Correlations			
		Y	X2
Pearson Correlation	Y	1.000	.478
	X2	.478	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X2	.000	.
N	Y	131	131
	X2	131	131

Tabel 8

Keterangan tabel 8 :

- Dari tabel correlations tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r hitung sebesar 0,478 (menunjukkan korelasi yang kuat antara variable X1 dan Y).
- Sig. (1-tailed) = 0,000 menunjukkan hubungan yang signifikan antara X1 dengan Y, karena $0,000 < 0,05$, di mana 0,05 merupakan taraf signifikan.
- 1-tailed menunjukkan hubungan satu arah saja, dari variabel X2 ke Y, tidak sebaliknya.
- N adalah jumlah data yang didapat dari penelitian.

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X2 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Tabel 9

Keterangan Tabel 9 :

- Variables Entered merupakan variabel yang dimasukkan dalam persamaan.
- Variables Removed merupakan variabel yang dikeluarkan dari persamaan.
- Method merupakan pilihan metode yang digunakan.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.478 ^a	.229	.223	2.28490

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel 10

Keterangan Tabel 10 :

- R merupakan koefisien korelasi, dalam kasus ini sebesar 0,478

- R square merupakan koefisien determinasi. Menurut tabel 4, besar R square (R^2) adalah 0,229. Artinya besar pengaruh variabel X2 terhadap Y adalah sebesar 0,229=22,9% dan variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 77,1%.
- Adjusted R square adalah nilai R^2 yang disesuaikan.
- Std. Error of the Estimator adalah ukuran kesalahan standar dari penaksiran.

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	199.847	1	199.847	38.279	.000 ^a
	Residual	673.481	129	5.221		
	Total	873.327	130			

a. Predictors: (Constant), X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel 11

Keterangan tabel 11 :

- Tabel 11 yang merupakan tabel anova tersebut menampilkan nilai F hitung sebesar 38,279.

Coefficients^a

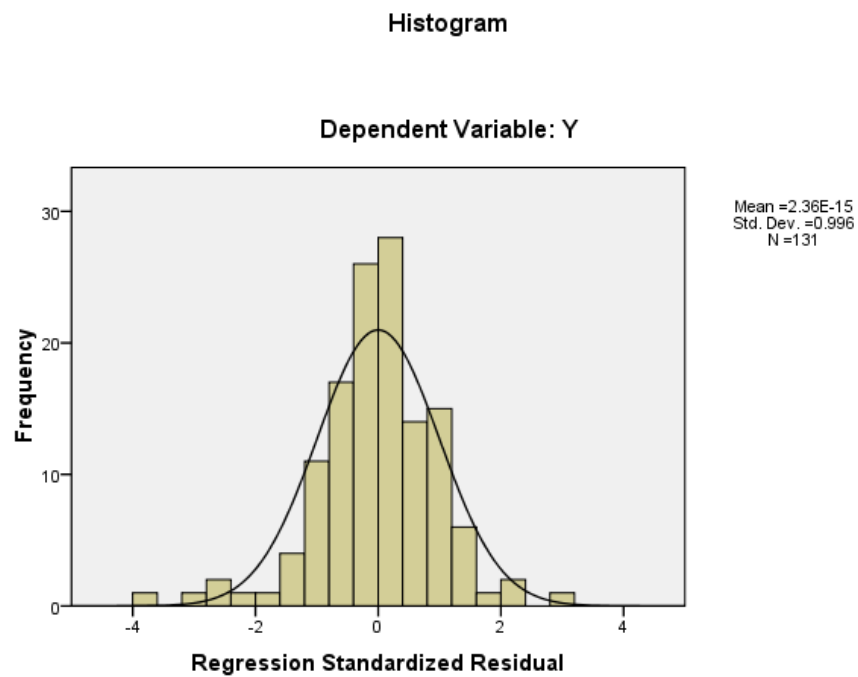
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	72.393	1.424		50.838	.000
	X2	.141	.023	.478	6.187	.000

a. Dependent Variable: Y

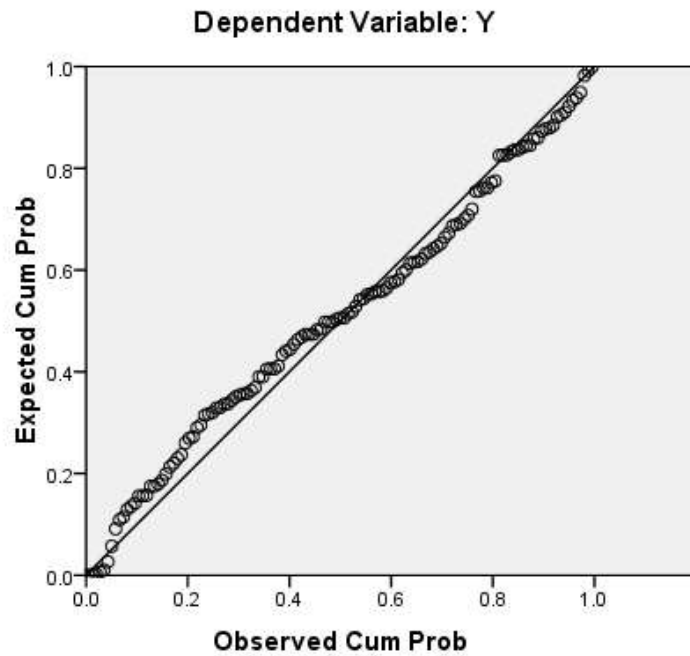
Tabel 12

Keterangan tabel 12 :

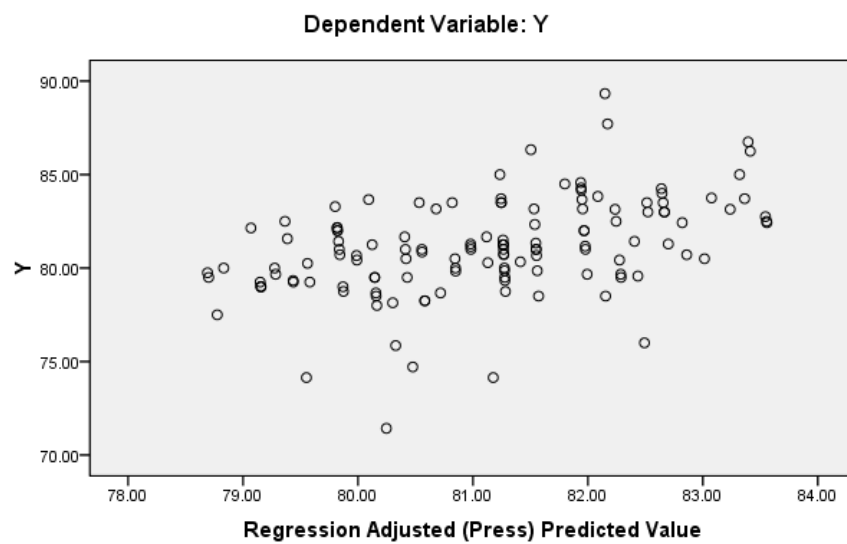
- Dari tabel 12 di atas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi $Y = 72,393 + 0,141X_2$ menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X_2 , nilai variabel Y adalah 72,393. Koefisien regresi sebesar 0,141 menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu nilai pada variabel X_1 maka variable Y akan meningkat 0,141.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Scatterplot



3. Pengujian Hipotesis Motivasi Belajar (X3) dan Prestasi Belajar Siswa (Y).

Hasil pengujian dengan program komputer dihasilkan data sebagai berikut :

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	81.1168	2.59189	131
X3	68.9542	10.58654	131

Tabel 12

Keterangan tabel 12:

- Mean merupakan nilai rata-rata dari masing-masing variabel. Untuk variabel Y dihasilkan Mean sebesar 81,1168 dan variable X3 dihasilkan Mean 68,9542.
- Std. Deviation merupakan rata-rata akar kuadrat dari varians. Untuk variabel Y dihasilkan Std deviation sebesar 2,59189 dan variable X1 dihasilkan std deviation sebesar 10,58654.
- N merupakan jumlah responden.

Correlations			
		Y	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.516
	X3	.516	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X3	.000	.
N	Y	131	131
	X3	131	131

Tabel 13

Keterangan tabel 13 :

- Dari tabel correlations tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r hitung sebesar 0,516 (menunjukkan korelasi yang kuat antara variable X3 dan Y).
- Sig. (1-tailed) = 0,000 menunjukkan hubungan yang signifikan antara X1 dengan Y, karena $0,000 < 0,05$, di mana 0,05 merupakan taraf signifikan.
- 1-tailed menunjukkan hubungan satu arah saja, dari variabel X3 ke Y, tidak sebaliknya.
- N adalah jumlah data yang didapat dari penelitian.

Variables Entered/Removed ^b			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Y

Tabel 14

Keterangan Tabel 14 :

- Variables Entered merupakan variabel yang dimasukkan dalam persamaan.
- Variables Removed merupakan variabel yang dikeluarkan dari persamaan.
- Method merupakan pilihan metode yang digunakan.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.516 ^a	.267	.261	2.22831

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

Tabel 15

Keterangan Tabel 15:

- R merupakan koefisien korelasi, dalam kasus ini sebesar 0,516
- R square merupakan koefisien determinasi. Menurut tabel 4, besar R square (R^2) adalah 0,267. Artinya besar pengaruh variabel X1 terhadap Y adalah sebesar $0,267=26,7\%$ dan variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 73,3%.
- Adjusted R square adalah nilai R^2 yang disesuaikan.
- Std. Error of the Estimator adalah ukuran kesalahan standar dari penaksiran.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	232.793	1	232.793	46.883	.000 ^a
	Residual	640.534	129	4.965		
	Total	873.327	130			

a. Predictors: (Constant), X3

b. Dependent Variable: Y

Tabel 16

Keterangan tabel 16 :

- Tabel 16 yang merupakan tabel anova tersebut menampilkan nilai F hitung sebesar 46,883.

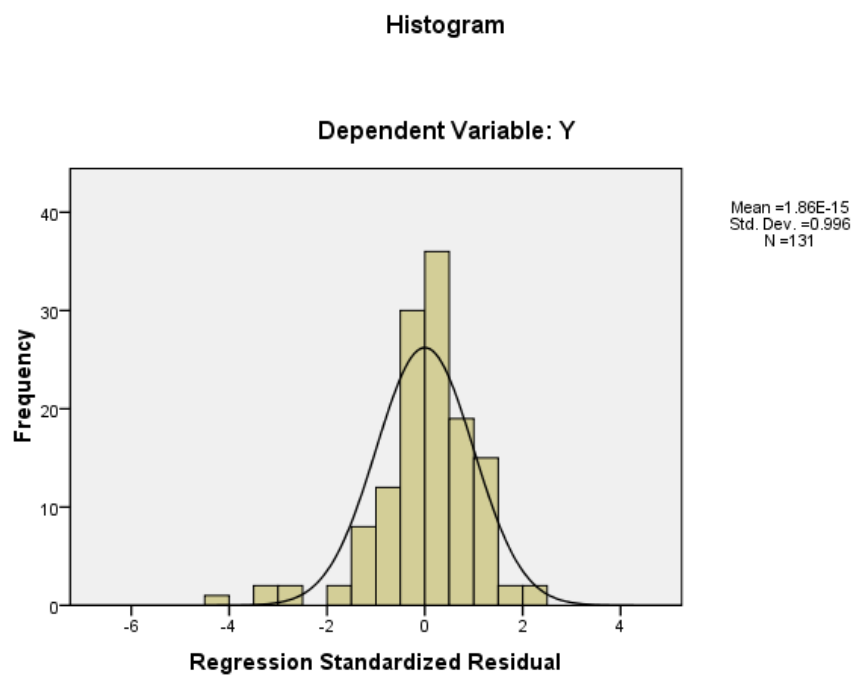
Coefficients ^a					
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Sig.
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	72.401	1.288		.000
	X3	.126	.018	.516	.000

a. Dependent Variable: Y

Tabel 16

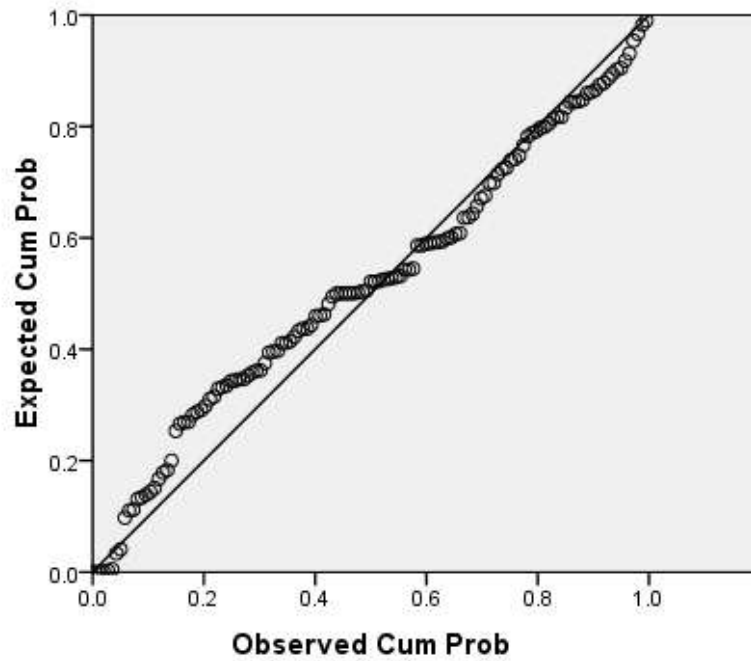
Keterangan tabel 16 :

- Dari tabel 16 di atas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi $Y = 74,401 + 0,126X_3$ menyatakan bahwa jika tidak ada kenaikan nilai dari variabel X_3 , nilai variabel Y adalah 74,401. Koefisien regresi sebesar 0,126 menyatakan bahwa setiap penambahan atau kenaikan satu nilai pada variabel X_1 maka variable Y akan meningkat 0,126.



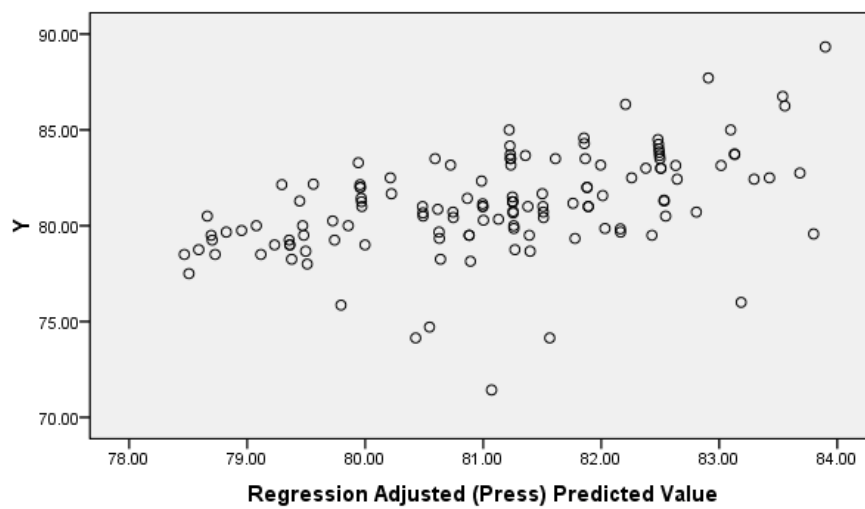
Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Y



Scatterplot

Dependent Variable: Y



4. Pengujian Hipotesis Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru (X1), Persepsi Siswa Tentang Fasilitas Belajar (X2), dan Motivasi Belajar (X3) Terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y).

Hasil pengujian dengan program komputer dihasilkan data sebagai berikut :

Descriptive Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
Y	81.1168	2.59189	131
X1	62.9466	8.58381	131
X2	61.9618	8.80682	131
X3	68.9542	10.58654	131

Tabel 17

Keterangan tabel 17:

- Mean merupakan nilai rata-rata dari masing-masing variabel.
- Std. Deviation merupakan rata-rata akar kuadrat dari varians.

N merupakan jumlah responden.

		Correlations			
		Y	X1	X2	X3
Pearson Correlation	Y	1.000	.418	.478	.516
	X1	.418	1.000	.777	.789
	X2	.478	.777	1.000	.823
	X3	.516	.789	.823	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000	.000	.000
	X1	.000	.	.000	.000
	X2	.000	.000	.	.000
	X3	.000	.000	.000	.
N	Y	131	131	131	131
	X1	131	131	131	131
	X2	131	131	131	131
	X3	131	131	131	131

Tabel 18

Keterangan tabel 18 :

- Dari tabel correlations tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r hitung variable X1 dan variable Y (r_{x1y}) sebesar 0,418 (menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel dan Y).
- Dari tabel correlations tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r hitung variable X2 dan variabel Y (r_{x2y}) sebesar 0,478 (menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel X2 dan Y).
- Dari tabel correlations tersebut, dapat diketahui bahwa nilai r hitung variable X3 dan variable Y (r_{x3y}) sebesar 0,516 (menunjukkan korelasi yang kuat antara variabel X3 dan Y).
- Sig. (1-tailed) = 0,000 menunjukkan hubungan yang signifikan antara X1 dengan Y, karena $0,000 < 0,05$, di mana 0,05 merupakan taraf signifikan.
- 1-tailed menunjukkan hubungan satu arah saja.
- N adalah jumlah data yang didapat dari penelitian.

Variables Entered/Removed			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X3, X1, X2 ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

Tabel 19

Keterangan Tabel 19 :

- Variables Entered merupakan variabel yang dimasukkan dalam persamaan.
- Variables Removed merupakan variabel yang dikeluarkan dari persamaan.
- Method merupakan pilihan metode yang digunakan.

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.525 ^a	.276	.259	2.23162

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel 20

Keterangan Tabel 20:

- R merupakan koefisien korelasi, dalam kasus ini sebesar 0,525
- R square merupakan koefisien determinasi. Menurut tabel 4, besar R square (R^2) adalah 0,276. Artinya besar pengaruh variabel X1, X2, X3 terhadap Y adalah sebesar $0,276 = 27,6\%$ dan variabel lain yang mempengaruhi variabel Y adalah sebesar 73,3%.
- Adjusted R square adalah nilai R^2 yang disesuaikan.
- Std. Error of the Estimator adalah ukuran kesalahan standar dari penaksiran.

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	240.849	3	80.283	16.121	.000 ^a
	Residual	632.478	127	4.980		
	Total	873.327	130			

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Tabel 21

Keterangan tabel 21 :

- Tabel 21 yang merupakan tabel anova tersebut menampilkan nilai F hitung sebesar 16,121.

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	71.809	1.507		47.650	.000
	X1	-.010	.040	-.032	-.246	.806
	X2	.053	.042	.179	1.251	.213
	X3	.097	.036	.395	2.700	.008

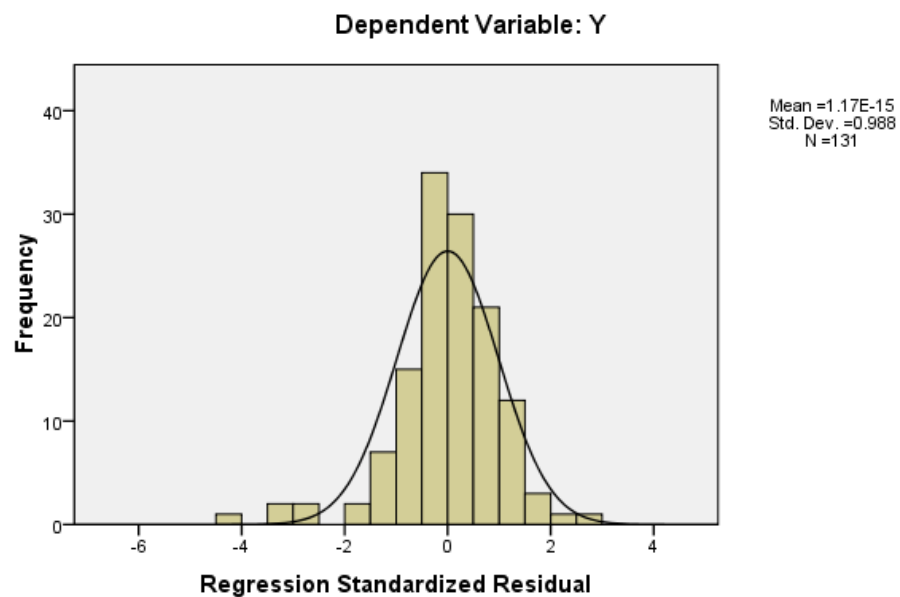
a. Dependent Variable: Y

Tabel 22

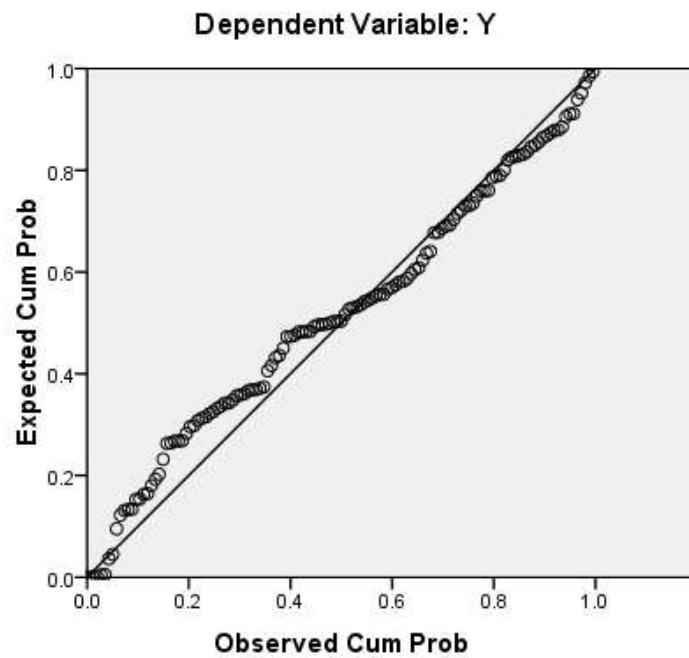
Keterangan tabel 22 :

- Dari tabel 22 di atas, dapat diketahui bahwa persamaan regresi $Y = 71,809 + (-0,010) X_1 + 0,053 X_2 + 0,097 X_3$

Histogram

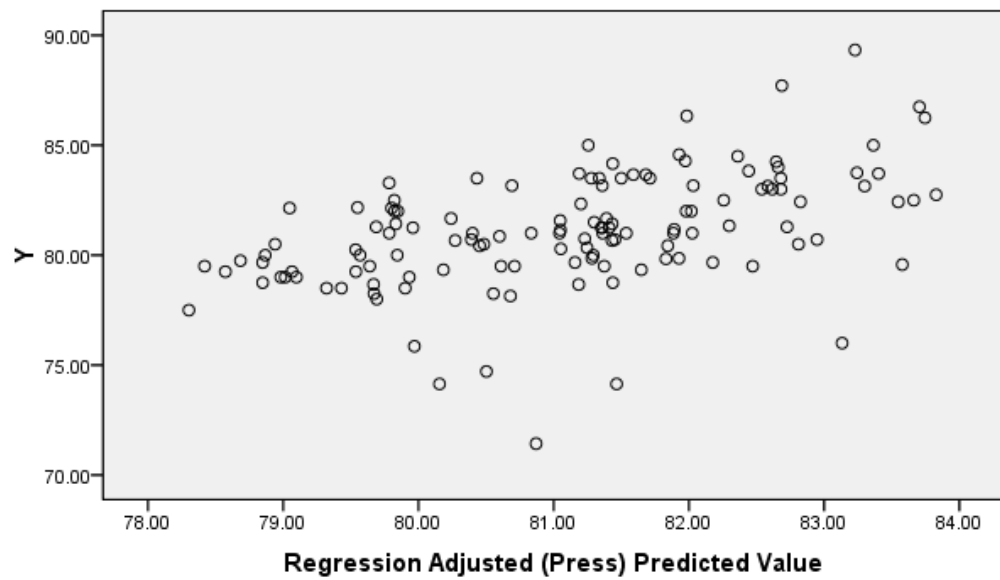


**Normal P-P Plot of Regression Standardized
Residual**



Scatterplot

Dependent Variable: Y



Lampiran 13.

Surat-surat Penelitian



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55185 Telp. (0274) 555241, 515865, 515866, 562682
Fax (0274) 555241
EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id
HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0007

0009/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta
Nomor : 070/16/V/1/2014 Tanggal : 02/01/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijinkan Kepada : Nama : AHMAD KOMARUZAMAN NO MHS / NIM : 10502241011
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik - UNY
Alamat : Kampus Karangmalang, Yogyakarta
Penanggungjawab : Drs. Siamet, M.Pd
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU, FASILITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN TEKNIK AUDIO VIDEO DI SMK N 3 YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta
Waktu : 02/01/2014 Sampai 02/04/2014
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan
Pemegang Izin

AHMAD KOMARUZAMAN

Dikeluarkan di Yogyakarta
pada Tanggal 2-1-2014
Ah/ Kepala Dinas Perizinan
Sekretaris
ENY RETNOWATI, SH
NIP. 196103031988032004

Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY
3. Ka. Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta
4. Kepala SMK Negeri 3 Yogyakarta
5. Ybs.



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 3

Jalan W.Monginsidi No. 2 Yogyakarta 55233 Telp./Fax. (0274) 513503
Website: www.smkn3jogja.sch.id Email: humas@smkn3jogja.sch.id

F/62/TU/13
20 Agustus 2013



Management
System
ISO 9001:2008
www.tuv-rheinland.com
ID: 1105066025

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 070 / 185

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. Aruji Siswanto
NIP : 19640507 199010 1 001
Jabatan : Kepala Sekolah

Menerangkan bahwa :

Nama : Ahmad Komaruzaman
NIM : 10502241011
Program Studi : Pendidikan Teknik Elektronika
Fakultas : Fakultas Teknik
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian dengan judul “ Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Metode Mengajar Guru , Fasilitas Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Program Keahlian Teknik Audio Video SMK N 3 Yogyakarta ”

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Yogyakarta, 20 Februari 2014
Kepala Sekolah,

Drs. Aruji Siswanto
NIP: 19640507 199010 1 001



PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 2

Jl. AM. Sangaji 47 Telp. (0274) 513490 Fax. (0274) 512639
E-mail : info@smk2-yk.sch.id Website : www.smk2-yk.sch.id,
Yogyakarta 55233

SURAT KETERANGAN

No. : 423/219

Kepala SMK Negeri 2 Yogyakarta menerangkan bahwa :

Nama : **AHMAD KOMARUZAMAN**
No. Mahasiswa : 10502241011
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Teknik Elektro - UNY

Berdasarkan surat izin dari Dinas Perizinan Kota Yogyakarta Nomor : 070/REG/v/16/1/2014 tanggal 2 Januari 2014 perihal Permohonan Izin Penelitian, bahwa mahasiswa tersebut selesai melaksanakan pengambilan data pada tanggal 2 Januari 2014 sampai dengan 2 April 2014 judul :

“ PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG METODE MENGAJAR GURU, FASILITAS BELAJAR, DAN MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA PROGRAM KEAHLIAN AUDIO VIDEO DI SMK NEGERI 3 YOGYAKARTA “

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 5 Maret 2014
Kepala Sekolah



Drs. PARYOTO, MT, M.Pd

NIP 19641214 199003 1 007



SEGORO AMARTO

SEMANGAT GOTONG ROYONG AGAWE MAJUNE NGAYOGYAKARTA
KEMANDIRIAN – KEDISIPLINAN – KEPEDULIAN – KEBERSAMAAN

